PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AKSARA ARAB MELAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IMLA MELALUI METODE *SAHL* DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH KECAMATAN SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
dalam bidang Pendidikan Agama Islam

TESIS

Oleh:

Mannhan Efendi
NIM: 2350100013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA MAGISTER PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2025

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AKSARA ARAB MELAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IMLA MELALUI METODE *SAHL* DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH KECAMATAN SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL

Diajukan sebagai Syarat Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

TESIS

Oleh:
Manahan Efendi
NIM: 2350100013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AKSARA ARAB MELAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IMLA MELALUI METODE *SAHL* DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH KECAMATAN SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL

TESIS

Diajukan sebagai Syarat Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Manahan Efendi
NIM. 2350100013

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag. M.Pd	**Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A**
NIP. 197207021997032003	**NIP. 198010242023211004**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
2025

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AKSARA ARAB MELAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IMLA MELALUI METODE *SAHL* DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH KECAMATAN SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL

Oleh:

MANAHAN EFENDI

NIM. 2350100013

Ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 16 Juni 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag. M.Pd	Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A
NIP. 197207021997032003	NIP. 198010242023211004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id
Email:pascasarjana@uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
UJIAN SIDANG MUNAQOSYAH

Nama	:	Manahan Efendi
NIM	:	2350100013
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis	:	Pengembangan Pembelajaran Aksara Arab Melayu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla' Melalui Metode *Sahl* Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	**Prof. Dr. Syafnan, M.Pd.** Penguji Utama/Ketua	
2.	**Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.** Penguji Keilmuan PAI/Sekretaris	
3.	**Prof. Dr. Erawadi, M.Ag.** Penguji Isi dan Bahasa/Anggota	
4.	**Dr. Mohd. Rafiq, M.A.** Penguji Umum/Anggota	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pelaksanaan Ujian Sidang Munaqosyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : Rabu, 11 Juni 2025
Pukul : 13.30 WIB
Hasil/Nilai : 84 (A)

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Manahan Efendi

NIM : 2350100013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengembangan Pembelajaran Aksara Arab Melayu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla Melalui Metode *Sahl* Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, beserta perangkat yang ada** (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Data Base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan, 6 Juni 2025
Yang Menyatakan,

Manahan Efendi
NIM. 2350100013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Manahan Efendi
NIM	:	2350100013
Judul	:	Pengembangan Pembelajaran Aksara Arab Melayu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla Melalui Metode *Sahl* Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Meyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali arah tim pembimbing dan beberapa kutipan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan plagiasi atau sepenuhnya dituliskan kepada pihak lain, maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dapat menarik gelar kemagisteraan dan ijazah yang telah saya terima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan, 18 Juni 2025

Manahan Efendi
NIM. 2350100013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: http://pasca.iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 1163/Un.28/AL/PP.00.9./06/2025

Judul Tesis	:	Pengembangan Pembelajaran Aksara Arab Melayu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla' Melalui Metode *Sahl* Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal
Ditulis Oleh	:	Manahan Efendi
NIM	:	2350100013
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Penidikan (M.Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 18 Juni 2025
Direktur Pascasarjana,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP 19680704 200003 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, tesis ini saya persembahkan kepada:

Ayah tercinta, Alm. Nasiruddin yang telah berpulang ke pangkuan Ilahi. Terima kasih atas cinta, dukungan, dan teladan yang telah Ayah berikan selama ini. Semoga Ayah tenang di sisi-Nya.

Ibu tersayang, Paisah yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tiada henti. Tanpa Ibu, perjalanan ini tidak akan mungkin tercapai.

Istri tersayang, Hasnah Azhari yang selalu memberikan perhatian, semangat, dan cinta. Perhatiannya selalu menjadi penyemangat.

Saudara-saudaraku dan seluruh keluarga, yang selalu memberikan semangat dan dukungan, baik secara moral maupun material.

Kepada kalian semua, saya haturkan penghormatan dan rasa terima kasih yang tak terhingga. Tesis ini adalah bukti kecil dari dedikasi dan cinta yang telah kalian berikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

ABSTRAK

Nama : Manahan Efendi

NIM : 2350100013

Judul : Pengembangan Pembelajaran Aksara Arab Melayu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla Melalui Metode *Sahl* Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran Arab Melayu dalam meningkatkan hasil belajar imla melalui metode *sahl* di MDT Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, dengan menggunakan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evalution*). Tahap Analisis dilakukan untuk memahami kebutuhan metode ajar imla yang sesuai dengan kurikulum dan karakter murid. Tahap desain melibatkan pengembangan metode *sahl* yang mencakup beberapa tahapan pembelajaran. Selanjutnya, pengembangan melibatkan penyusunan, pengujian, dan penyempurnaan metode *sahl*. Implementasi dilakukan melalui uji coba metode *sahl* pada kelas 1 MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, MDT Nurul Yaqin Sinonoan, dan MDT Islahiddin Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal terhadap validitas, praktikalitas, dan efektivitas metode *sahl*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran imla dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi murid. Hasil penelitian meunjukkan bahwa kualitas kevalidan pembelajaran Arab Melayu dalam meningkatkan hasil belajar imla melalui metode *sahl* di MDT Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal memperoleh hasil dengan kriteria sangat valid, penilaian kualitas menunjukkan bahwa pembelajaran Arab Melayu dalam meningkatkan hasil belajar imla melalui metode *sahl* di MDT Kecamatan Siabu memiliki validitas yang sangat valid. Praktikalitas pembelajaran Arab Melayu dalam meningkatkan hasil belajar imla melalui metode *sahl* di MDT Kecamatan Siabu dilihat dari hasil ujian *pre test* dan *post test* dengan rincian hasil belajar di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae terdapat 6 siswa yang hasil belajarnya naik, 6 siswa hasil belajarnya statis, dan 3 siswa hasil belajarnya menurun, adapun hasil belajar di MDT Nurul Yaqin Sinonoan terdapat 4 siswa yang hasil belajarnya naik, 6 siswa hasil belajarnya statis, dan 12 siswa hasil belajarnya menurun, selanjutnya hasil belajar di MDT Islahiddin Huta Baringin terdapat 10 siswa yang hasil belajarnya naik, 4 siswa hasil belajarnya statis, dan 1 siswa hasil belajarnya menurun. Sedangkan, penyebaran kuesioner mendapatkan hasil dua madrasah dengan kriteria sangat praktis yaitu MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae dan Islahiddin Huta Baringin dengan presentae nilai 94,04%. Sedangkan, satu madrasah memenuhi kriteria cukup praktis dengan presentase nilai 53,98%. Adapun rata-rata respon guru mata pelajaran imla di MDT Kecamatan Siabu memenuhi kriteria sangat praktis yaitu MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae dan Nurul Yaqin Sinonoan dengan presentase 80%. Sedangkan, MDT Islahiddin 90,66%. Artinya,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDURRAHMAN SIDDIK
PADANGSIDIMPUAN

metode *sahl* dalam meningkatkan hasil belajar baca tulis Arab sangat praktis dan efektif untuk digunakan dalam mata pelajaran imla di MDT Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Kata Kunci: Arab Melayu, Imla, Pengembangan Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

ABSTRACT

Name : Manahan Efendi

NIM : 2350100013

Title : Development of Learning Malay Arabic Script to Improve Imla Learning Outcomes through the Sahl Method at Madrasah Diniyah Takmiliyah, Siabu District, Mandailing Natal Regency

This study aims to develop Malay Arabic learning in improving imla learning outcomes through the Sahl method at Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) in Siabu District, Mandailing Natal Regency, using ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) research model. The Analysis phase was carried out to identify instructional method needs that align with the curriculum and student characteristics. The Design phase involved developing the Sahl method, which consists of several learning stages. Subsequently, the Development phase included preparing, testing, and refining the Sahl method. The Implementation was conducted by trialing the Sahl method in grade 1 at MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, MDT Nurul Yaqin Sinonoan, and MDT Islahiddin Huta Baringin in Siabu District, Mandailing Natal Regency, to determine its validity, practicality, and effectiveness. The results of this study indicate that the validity of Malay Arabic learning in improving imla learning outcomes through the Sahl method at MDT in Siabu District is in the "very valid" criterion. The practicality of Malay Arabic learning in improving imla outcomes through the Sahl method in Siabu District, as measured by the pre-test and post-test, shows that at MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, 6 students' scores improved, 6 remained the same, and 3 declined; at MDT Nurul Yaqin Sinonoan, 4 students' scores improved, 6 remained the same, and 12 declined; while at MDT Islahiddin Huta Baringin, 10 students' scores improved, 4 remained the same, and 1 declined. Furthermore, the questionnaire results show two madrasahs with "very practical" criteria MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae and MDT Islahiddin Huta Baringin with a percentage score of 94.04%. Meanwhile, another madrasah fell into the "practical" criterion with a percentage score of 53.98%. The average teacher response to imla instruction in MDT Siabu fell into the "very practical" criterion MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae and Nurul Yaqin Sinonoan with a percentage score of 80%. Meanwhile, MDT Islahiddin scored 90.66%. Thus, the Sahl method is very practical and effective for improving reading and writing Arabic skills in imla lessons at MDT in Siabu District, Mandailing Natal Regency.

Keywords: Malay Arabic, Imla, Learning Development

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

ملخص

الاسم : **مناهن إفندي**

رقم القيد الجامعي : **(2350100013)**

عنوان البحث : **تطوير تعلم الأحرف العربية الملايوية لتحسين نتائج تعلم الإملاء عبر طريقة سَهل في المدارس الدينية التكميلية بمنطقة سيابو بمحافظة ماندايلينغ ناتال**

تهدف هذه الدراسة إلى تطوير تعلم اللغة العربية الملايوية في تحسين نتائج تعلم الإملاء عبر طريقة سَهل في المدارس الدينية التكميلية في منطقة سيابو بمحافظة ماندايلينغ ناتال، باستخدام نموذج المدارس الدينية التكميلية (التحليل، والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقويم). تم إجراء مرحلة التحليل للتعرف على احتياجات طريقة التدريس بما يتناسب مع المناهج الدراسية وخصائص التلاميذ. وتضمنت مرحلة التصميم إعداد طريقة سَهل التي تتكون من عدة مراحل للتعلم. وفي مرحلة التطوير تم إعداد طريقة سَهل واختبارها وتنقيحها. تم تطبيق طريقة سَهل على الصف الأول في المدارس الدينية التكميلية موتية أمّ أمينة في بنتو بادانغ جاي، المدارس الدينية التكميلية نور اليقين في سينونون، و المدارس الدينية التكميلية الإصلاح الدين في هوتا بارينغين بمنطقة سيابو بمحافظة ماندايلينغ ناتال للتأكد من صدقها وعمليّتها وفعّاليتهاأظهرت نتائج هذه الدراسة أن صدق تعلم اللغة العربية الملايوية في تحسين نتائج تعلم الإملاء عبر طريقة سَهل في منطقة سيابو كان ضمن درجة «صادق جداً». وفيما يتعلق بعمليَّتها، فقد أظهرت نتائج اختباريّ (القبلي والبعدِي) في المدارس الدينية التكميلية موتية أمّ أمينة في بنتو بادانغ جاي أن (٦) طلاب تحسّنت نتائجهم، (٦) بقيت على حالها، و(٣) تراجعت. وفي المدارس الدينية التكميلية نور اليقين في سينونون تحسّنت (٤) طلاب، وثبتت (٦)، وتراجعت (١٢)، في حين أن في المدارس الدينية التكميلية الإصلاح الدين في هوتا بارينغين تحسّنت (١٠) طلاب، وثبتت (٤)، وتراجعت (١)علاوة علىذلك، أظهرت نتائج الاستبانات أن مدرستين المدارس الدينية التكميلية موتية أمّ أمينة في بنتو بادانغ جاي و(إم.دي.تي) الإصلاح الدين في هوتا بارينغين كانتا ضمن درجة بنسبة (٩٤,٠٤٪). في مقابلذلك، كان هناك مدرسة أخرى ضمن درجة «عملي» بنسبة (٩٨,٥٣٪). وكان متوسط استجابة مدرّسي مادة الإملاء في منطقة سيابو ضمن درجة «عملي جداً» في المدارس الدينية التكميلية موتية أمّ أمينة في بنتو بادانغ جاي و(إم.دي.تي) نور اليقين في سينونون بنسبة (٨٠٪). وفي المدارس الدينية التكميلية الإصلاح الدين كان بنسبة (٩٠,٦٦٪). وهكذا يتضح أن طريقة سَهل عمليَّة جداً وفعَّالة في تحسين مهارات القراءة والكتابة العربية في مادة الإملاء في المدارس الدينية التكميلية منطقة سيابو بمحافظة ماندايلينغ ناتال

الكلمات المفتاحية : العربية الملايوية، الإملاء، تطوير التعلم

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama RI,
Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI
No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihhurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْـَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْـَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:
- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup
   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".
2. *Ta' marbutah* mati
   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:
- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-aṭfāl/raudahtul aṭfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ ṭalhah

E. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- اَلْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- اَلْجَلاَلُ al-jalālu

G. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara *hamzah* yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada *huruf* atau *harkat* yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan, dengan judul: "Pengembangan Pembelajaran Arab Melayu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla Melalui Metode *Sahl* Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal". Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., mudah-mudahan kita mendapat syafaatnya dikemudian hari.

Tesis ini merupakan salah satu dari syarat untuk menyelesaikan studi S-2 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Karena peneliti hanyalah manusia, dan memahami bahwa hasil yang disajikan dalam Tesis ini akan memiliki banyak kekurangan. Demi pendidikan dan ilmu pengetahuan secara umum, peneliti terbuka terhadap masukan dan rekomendasi dari semua orang. Meskipun menghadapi beberapa tantangan dan keterbatasan, tesis saya dapat diselesaikan dengan bantuan banyak orang yang telah berjuang, membantu, dan menyemangati saya selama ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta seluruh civitas akademik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Dr. Hj. Zulhimma, M.Ag., Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta seluruh civitas akademik yang telah memberikan arahan tentang penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Hj. Zulhimma, M.Ag. selaku Pembimbing I peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, banyak pikiran dan waktu yang tercurahkan dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah membalas kebaikannya.
5. Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. selaku Pembimbing II peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, banyak pikiran dan waktu yang tercurahkan dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah membalas kebaikannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak membantu hingga terselesainya studi ini.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Alm. Nasiruddin dan ibu tersayang Paisah yang tidak pernah mengeluh dan mencurahkan kasih sayang, mendidik, mendoakan dan mencukupi kebutuhan penulis, semoga Allah swt mengampuni dosa keduanya dan melindungi serta memberikan umur yang

tercinta dan kakak tersayang yang menjadi sumber motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Terkhusus Saudari Manna Sari Dewi, S.S.I yang selalu membantu penulisan tesis ini.

8. Kepala MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, MDT Nurul Yaqin Sinonoan, MDT Islahiddin Huta Baringin berserta dewan guru dan stap-stap madrasah yang telah banyak membantu peneliti dalam mengembangkan penelitian Tesis ini.

Sebagai penutup, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam perkuliahan dan penulisan tesis ini, tetapi tidak mungkin disebutkan satu per satu. Saya berdoa semoga Allah SWT membalas kerendahan hati dan kedermawanan mereka dan semoga tesis ini dapat membantu orang-orang yang sedang berjuang. Aamiin.

Padangsidimpuan,
Penulis

Manahan Efendi
NIM. 2350100013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PEGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **v**
PENGESAHAN DIREKTUR ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah **1**
B. Identifikasi Masalah **6**
C. Batasan Masalah **7**
D. Batasan Istilah **8**
E. Rumusan Masalah **13**
F. Tujuan Penelitian **14**
G. Manfaat Penelitian **15**
H. Spesifikasi Produk yang Diharapkan **16**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **17**
A. Pembelajaran Aksara Arab Melayu **17**
1. Sejarah Aksara Arab Melayu 17
2. Desain Pembelajaran Arab Melayu 19
3. Pembelajaran Imla 21
4. Analisis Faktor Kesulitan Belajar Imla 27
5. Manfaat Mempelajari Aksara Arab Melayu 29
6. Eksistensi Baca Tulis Arab Melayu dalam Dunia Pendidikan ... 31
B. Pengertian Metode *Sahl* **33**
1. Mengenal Huruf Dan Vokal (Baris) Arab Melayu 36
2. Letak Huruf 41
3. Huruf Berbaris (vokal) 43
4. Huruf Vokal atau Baris Panjang 45
5. Susunan Kata 46
6. Kata Berulang-Ulang 49
7. Susunan Kalimat 51
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan **51**
D. Kerangka Berpikir **56**
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **57**
A. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian **57**
B. Jenis Penelitian **66**
C. Metode Penelitian **66**
D. Uji Coba Produk **71**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDURRAHMAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

E. Instrumen Pengumpulan Data 73
F. Teknik Analisis Data 74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 81
A. Deskripsi Hasil Penelitian 81
1. Deskripsi Hasil Penelitian..... 81
2. Validitas 93
3. Praktikalitas 97
4. Efektivitas 114
5. Kajian Produk Akhir..... 116
B. Kelebihan dan Kekurangan Produk 117
1. Kelebihan Produk 117
2. Kekurangan Produk 118
C. Keterbatasan Penelitian 119
BAB V PENUTUP..... 121
A. Kesimpulan..... 121
B. Implikasi Penelitian 123
C. Saran-Saran..... 124
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data nilai UTS murid MDT Kec. Siabu 7
Tabel 3.1 Klasifikasi Penilaian Validasi Ahli Instrumen Skala Likert 75
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Test 76
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validitas Ahli Materi 77
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Validitas Ahli Desain 78
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Guru 79
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Kuesioner Murid 80
Tabel 4.1 Instrumen Penelitian 81
Tabel 4.2 Kompetensi Metode Ke-1 84
Tabel 4.3 Kompetensi Metode Ke-2 86
Tabel 4.4 Kompetensi Metode Ke-3 87
Tabel 4.5 Kompetensi Metode Ke-4 87
Tabel 4.6 Kompetensi Metode Ke-5 88
Tabel 4.7 Kompetensi Metode Ke-6 89
Tabel 4.8 Kompetensi Metode Ke-7 90
Tabel 4.9 Lembar Validasi Ahli Materi 94
Tabel 4.10 Lembar Validasi Ahli Desain 95
Tabel 4.11 Hasil Belajar *Pre* Test dan *Post Test* Peserta Didik MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae 98
Tabel 4.12 Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Peserta Didik MDT Nurul Yaqin Sinonoan 99
Tabel 4.13 Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Peserta Didik MDT Islahiddin Huta Baringin 100
Tabel 4.14 Hasil Kuesioner Peserta Didik MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae 102
Tabel 4.15 Hasil Kuesioner Peserta Didik MDT Nurul Yaqin Sinonoan 104
Tabel 4.16 Hasil Kuesioner Peserta Didik MDT Islahiddin Huta Baringin 105
Tabel 4.17 Hasil Kuesioner Respon Guru MDT Mutiah Ummu Aminah 108
Tabel 4.18 Hasil Kuesioner Respon Guru MDT Nurul Yaqin Sinonoan 110
Tabel 4.19 Hasil Kuesioner Respon Guru MDT Islahiddin Huta Baringin 112

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup xix
Lampiran 2. Surat Izin Riset xx
Lampiran 3. Surat Balasan Riset xxi
Lampiran 4. Instrumen Validasi Ahli Materi xxii
Lampiran 5. Isntrumen Validasi Ahli Desain xxiii
Lampiran 6. Instrumen Teks Wawancara xxiv
Lampiran 7. Instrumen Soal Test xxvi
Lampiran 8. Hasil Nilai *Pre Test* Peserta Didik xxvii
Lampiran 9. Hasil Nilai *Post Test* Peserta Didik xxviii
Lampiran 10. Instrumen Kuesioner Respon Guru xxix
Lampiran 11. Instrumen Kuesioner Respon Peserta Didik xxx
Lampiran 12. KKM dan Daftar Kumpulan Nilai UTS Ganjil xxxii
Lampiran 13. Schedul Pengembangan Metode *Sahl* xxxiii
Lampiran 14. Dokumentasi xxxiv

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal peradaban, manusia mengandalkan bahasa tulis untuk menyampaikan ide dan informasi. Saat ini, hampir setiap kelompok etnis berbicara dalam bahasanya sendiri. Berkat tulisan, orang dapat berkomunikasi satu sama lain tanpa memandang jarak fisik, yang merupakan komponen penting dari setiap peradaban yang berfungsi. Masyarakat Melayu memiliki sejarah panjang dalam menggunakan bahasa Arab Melayu sebagai bahasa tulis. Bahasa ini muncul setelah kedatangan Islam di kepulauan tersebut. Penulisan Arab Melayu di Nusantara memiliki sejarah yang unik, ditandai oleh adaptasi dan penambahan huruf untuk mengakomodasi bunyi dalam bahasa Melayu lokal. Beberapa huruf tambahan seperti "p", "v", "f", dan "ny" diciptakan karena tidak ada dalam abjad Arab asli. Selain itu, tanda baca dan aksen ditambahkan untuk membantu pengucapan yang sesuai dalam bahasa Melayu.[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Mempelajari bahasa Arab merupakan kunci dalam memahami dan menguasai ilmu-ilmu syar'i,[2] begitu juga dengan penggunaan tulisan Arab Melayu yang tersebar luas dalam berbagai konteks, mulai dari tulisan keagamaan seperti Al-Qur'an, kitab hadits, hingga literatur Islam lainnya.

[1] Melinda Denasa and Dkk., "Sejarah Penulisan Arab Melayu Di Nusantara Dan Hubungannya Dengan Bahasa Arab: Telaah Dari Kajian Pustaka," *Kaisa* 4, no. 1 (2024): 1–10.

[2] Suhartono and Dkk., "Keterampilan Penguasaan Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Memahai Kitab Tafsir Di Pondok Pesantren Mardhatillah Tapanuli Selatan," *Ahsani Taqwim* 1, no. 2 (June 2024): 92–103.

Tulisan ini juga dipakai dalam karya sejarah, sastra, dan budaya Melayu di Nusantara. Variasi penulisan Arab Melayu terlihat di berbagai daerah, di mana setiap komunitas memiliki gaya penulisan yang berbeda-beda. Bahasa Indonesia pada dasarnya terdiri dari dua sistem penulisan yang berbeda. Ada dua aksara utama yang digunakan di Jawa dan Sumatra: Jawi dan Pegon. Pegon lebih dominan di Jawa bagian tengah dan timur. Seiring dengan penyebaran Islam di kepulauan ini pada abad ke-13, gaya sastra ini pun ikut menyebar. Sebagai sarana penyebaran ajaran Islam, para ulama menciptakan sistem penulisan yang menggabungkan aksara Arab dan Melayu karena kurangnya pengetahuan tentang bahasa Arab.[3]

Salah satu naskah tertua yang memakai goresan pena Arab Melayu merupakan naskah Hikayat Raja Pasai yg diperkirakan ditulis dalam abad ke-14 M. Kesultanan Pasai yg dikenal menggunakan nama Samudera Darussalam, atau Samudera Pasai adalah kerajaan Islam yg terletak pada Pesisir Pantai Utara Sumatera, lebih tepatnya pada kurang lebih kota Lhokseumawe & Aceh Utara, Provinsi Aceh, Indonesia. Naskah ini berisi mengenai kisah seseorang raja yg memeluk kepercayaan Islam & memerintahkan rakyatnya buat mengikuti ajaran agamanya tersebut.[4]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Arab Melayu merupakan tulisan yang ditulis dengan huruf Arab, namun pengejaannya dengan menggunakan bahasa melayu. Peranan aksara Arab Melayu sebagai bagian dari budaya Melayu nusantara sudah lama "dilupakan". Jika hal ini terus berlanjut maka akan berdampak buruk pada

[3] Melinda Denasa and Dkk., "Sejarah Penulisan Arab Melayu Di Nusantara Dan Hubungannya Dengan Bahasa Arab: Telaah Dari Kajian Pustaka.","Sejarah Penulisan…

[4] Melinda Denasa and Dkk.,"Sejarah Penulisan…

generasi penerus di bidang pendidikan. Aksara Arab Melayu mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan untuk mewujudkan pembacaan karya budaya Indonesia, penelitian ilmiah, dan kekayaan intelektual.[5]

Sejarah peradaban Islam bukti histori bahwa adanya Aksara Arab melayu dalam kebudayaan melayu lama, dapat dilihat pada bahan-bahan bertulis seperti: ukiran-ukiran pada mesjid, dumah dan istana, di batu lontar, pada manuskrip lama, batu nisan, dan lain-lain.[6]

Literatur dalam Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang ditemukan pada beberapa daerah di Indonesia banyak yang berhubungan dengan aksara Arab Melayu, hal ini yang menjadikan sejarah dalam pendidikan agama Islam di pelajari di madrasah berbasis keagamaan. Selain itu aksara Arab Melayu juga dijadikan sebagai bahasa empirik dalam proses pembelajaran di pondok-pondok pesantren, begitu juga buku-buku pembelajarannya banyak yang bertulisan Arab Melayu seperti buku Al-Bayan as-Syafi yaitu buku yang menguraikan hukum menggambar hewan dan sesuatu yang mempunyai ruh.[7]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pondok Pesantren merupakan Pendidikan yang berada di bawah naungan kemenag bagian kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren), pendidikan tersebut memiliki beberapa jenjang sesuai dengan yang tertera dalam surat putusan kemenag yaitu: jenjang MDT ula pelengkap SD/MI, wustha setingkat tsanawiyah, ulya setingkat aliyah, dan ma'had jami'ah setingkat perguruan tinggi. Pembelajaran aksara Arab Melayu

[5] Melinda Denasa and Dkk.,"Sejarah Penulisan…
[6] Melinda Denasa and Dkk. "Sejarah Penulisan…
[7] Muhammad Darwis Dasopang, Erawadi, and Zainal Efendi Hasibuan, *Diaspora Ulama Dan Santri Tapanuli*, 1st ed., AE Publishing (Malang, 2022), hlm. 34. http://repo.uinsyahada.ac.id/1123/1/Diaspora%20Santri%20Tipis.pdf.

merupakan bagian dari budaya keilmuan Islam dan mempengaruhi keterampilan membaca dan menulis aksara Arab dan Al-Qur'an. Dalam lembaga pendidikan Islam, aksara Arab Melayu telah lama digunakan oleh para ulama, baik dalam pembuatan bahan ajar maupun dalam proses pembelajaran di madrasah. Buku dan metode yang diberikan guru khusus ditujukan untuk pendidikan Islam.

Materi pelajaran imla yang terdapat pada tiga madrasah menggunakan buku sinar sahara, mulai dari jilid satu dan jilid dua. Jilid 1 pembelajaran yang dimuat didalamnya berupa pengenalan baris, huruf dan letaknya, serta membaca dan membarisi kata, dan kalimat. Sedangkan, dalam sinar sahara jilid 2 pembelajaran yang dimuat berupa pengenalan membaca dan membarisi kata yang berimbuhan, serta kalimat yang berbentuk paragraf. Adapun pembelajaran imla pada kelas dua dan tiga berupa praktek menulis dan membaca dengan cara guru mendiktekan teks yang akan ditulis murid langsung kedalam aksara arab melayu. [8]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Observasi awal yang dilakukan peneliti di madrasah MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Islahiddin Huta Baringin, Nurul Yaqin Sinonoan menunjukkan bahwa peluang anak untuk baca tulis Arab Melayu sangat terbatas, termasuk juga di madrasah berbasis Islam. Beberapa faktor penyebab keterbatasan tersebut, dapat dilihat dari metode yang digunakan untuk mata pelajaran imla yang kurang tepat dan praktis.[9]

[8] Fatimah Hannum, Guru Imla', Wawancara, (MDT Nurul Yaqin Sinonoan, 02 September 2024).

[9] Observasi, Madrasah Diniyah Takmiliyah Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, MDT Islahiddin Huta Baringin, dan MDT Nurul Yaqin Sinonoan, 02 September 2024.

Keterbatasan lainnya adalah terbatasnya jumlah tempat pengajaran aksara Arab Melayu. Selain itu, karena waktu belajar di madrasah sangat terbatas, kesempatan guru untuk mengajar aksara Arab Melayu pun terbatas. Alasan penting lainnya adalah pengetahuan aksara Arab Melayu merupakan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk lulus mata pelajaran imla dan soal-soal bacaan pada Ujian Akhir Regional (UAR) yang merupakan kriteria kelulusan pada umumnya.[10]

Meskipun telah banyak upaya yang dilakukan guru madrasah untuk mengatasi kelemahan tulisan Arab dalam bahasa Melayu, baik melalui kegiatan pembelajaran individu maupun upaya organisasi melalui kurikulum lokal berupa Imla *Education*, namun upaya tersebut belum berhasil karena adanya fenomena rendahnya kemampuan belajar. Mengatasi tuntas permasalahan literasi murid.

Sehingga ada keinginan peneliti untuk melakukan pembaharuan metode belajar untuk mata pelajaran imla, yang disebut dengan metode *sahl*, metode ini menerangkan cara menyampaikan pelajaran secara rinci, baik dari keterangan huruf, baris, letak huruf, mengeja huruf berbaris, susunan kata, kata berimbuhan, kata berulang-ulang, dan susunan kalimat dalam aksara Arab Melayu.

Penjelasan di atas memberikan arti bahwa pentingnya melakukan pengembangan pembelajaran aksara Arab Melayu itu sendiri, yaitu dengan mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[10] Muhammad Hasbi, Guru Imla', Wawancara, (MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, 02 September 2024).

kemampuan aksara arab melayu, pengembangan metode pembelajaran tetap memperhatikan potensi atau karakteristik aksara arab melayu. Pengembangan metode ini diharapkan dapat mengatasi rendahnya kemampuan aksara Arab Melayu murid.

Dengan kata lain, penelitian dan pengembangan tersebut di atas tidak hanya bertujuan untuk melestarikan budaya akademis Arab Melayu, tetapi juga untuk digunakan dalam konteks yang lebih luas, khususnya untuk digunakan di madrasah-madrasah MDT di wilayah Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Salah satu langkah awal pengembangan pembelajaran aksara Arab Melayu yaitu dengan menerapkan metode *sahl* yang diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman tenaga pendidik untuk proses pembelajaran muatan lokal atau imla di madrasah.

B. Identifikasi Masalah

Upaya yang dilakukan dalam pengembangan pembelajaran aksara Arab Melayu di mata pelajaran muatan lokal, dibutuhkan suatu metode yang tepat agar murid dapat memahami secara mudah untuk pelajaran aksara arab melayu. Namun, sejauh ini belum ada metode atau media yang tersedia untuk memudahkan murid dalam memahami penulisan aksara arab melayu, sehingga perlu disusun dan dikembangkan metode yang mudah dimengerti.

Secara internal, minat murid untuk belajar baca tulis Arab Melayu sanagt sedikit hal ini dikarenakan buku pedoman yang digunakan madrasah sangat susah dipahami dan sedikit penjelasan dari setiap Metode pembelajaran. Adapun secara eksternal bisa dilihat dari lingkungan madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

berupa kualitas pengajaran, fasilitas, dan metode pembelajaran. Keberhasilan mata pelajaran imla dapat dilihat dari data hasil Ujian Tengah Semester (UTS) sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data nilai UTS murid MDT Kec. Siabu

No.	Nama Madrasah	Kategori Murid		Presentase Dalam %	
		Tercapai ≥ 75	**Tidak Tercapai** ≤ 75	**Tercapai**	**Tidak Tercapai**
1.	MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae	23	24	48,93 %	51,06%
2.	MDT Islahiddin Huta Baringin	21	24	46,67%	53,33%
3.	MDT Nurul Yaqin Sinonoan	22	30	42,30%	57,69%

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa masih banyak murid di madrasah yang diteliti belum mencapai batas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).[11] Inilah yang menjadi penyebab peneliti ingin mengembangkan metode baru untuk meningnkatkan kemampuan murid baca tulis Arab Melayu di madrasah MDT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

C. Batasan Masalah

Penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan. Maka, tesis ini membatasi ruang lingkup penelitian kepada aksara Arab Melayu di mata pelajaran muatan lokal dengan subjek penelitian madrasah MDT Kecamatan Siabu bagian selatan, yaitu: MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, MDT Islahiddin Huta Baringin, dan MDT Nurul Yaqin Sinonoan.

[11] Observasi, MDT Kecamata Siabu, 03 September 2024.

D. Batasan Istilah

Menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian dalam "Pengembangan Pembelajaran Aksara Arab Melayu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla Melalui Metode *Sahl* Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal". Berikut ini adalah penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk variabel tersebut yaitu:

1. Pengembangan Aksara Arab Melayu
   a. Pengembangan

      Menurut undang-undang nomor 18 tahun 2002, Pengembangan merupakan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah, ilmu dan pengetahuan yang terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan mengaplikasikan ilmu atau menghasilkan teknologi baru.[12] Definisi tersebut bermakna sebagai pengaplikasian ilmu, pengetahuan, dan teknologi untuk meningkatkan keilmuan atau menghasilkan hal-hal baru.

      Developmental research atau penelitian pengembangan merupakan salah satu bentuk penelitian keilmuan teknologi pendidikan. Menurut Rita Richey penelitian pengembangan merupakan salah satu tipe penelitian yang unik dalam keilmuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[12] Undang-undang nomor 18 tahun 2002 mengenai Sistem Nasional Penelitian Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pasal 5, ayat 1
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 - Wikisumber bahasa Indonesia

teknologi pembelajaran yang diperuntukan untuk membentuk pengetahuan baru dan memvalidasi praktik yang ada.[13]

Menurut penjelasan diatas dapat di jelaskan bahwa pengembangan pembelajaran merupakan proses merancang, mengembangkan, dan memperbarui metode, metode, dan lingkungan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran.

b. Aksara

Aksara adalah lambang bunyi atau fonem.[14] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aksara adalah sistem tanda visual yang digunakan orang untuk berkomunikasi, yang dalam beberapa hal meniru ucapan.[15] Cara lain untuk berbicara tentang tulisan adalah alfabet, atau abjad dalam bahasa Arab, yang merupakan tanda yang mewakili fonem. Istilah "sistem tulisan" juga dapat digunakan untuk menggambarkan aksara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Secara historis, istilah "*skrip*" mengacu pada sistem simbol visual yang digunakan untuk menyampaikan makna linguistik dengan mencetak pada berbagai bahan seperti kertas, batu, pohon, kayu, dan kain. "A-" berarti "tidak" dan "*kshara*" berarti "dimusnahkan" dalam bahasa Sansekerta, bahasa yang menjadi dasar etimologi karakter tersebut. Akibatnya, aksara adalah sesuatu yang

[13] Rita C. Richey, *Encyclopedia Of Terminology For Education Communication And Technology* (New York: Spinger, 2013), hlm. 77.
[14] Tim Penulis, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1980).
[15] Nurhasanah And Didik Tumianto, *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Bina Sarana Pustaka, 2007), hlm. 11.

tidak dapat dihancurkan dan akan bertahan selamanya. Karena huruf berperan dalam perekaman, yang mengabadikan suatu peristiwa dalam bentuk rekaman, maka aksara dianggap sebagai sesuatu yang abadi. Dalam ensiklopedia Indonesia dicatatkan bahwa aksara dibagi empat jenis, yakni: (1) *piktografik*, contohnya alfabet -alfabet *hieroglif* Mesir dan aksara Tiongkok purba; (2) *ideografik*, contohnya aksara Tiongkok lalu yg coretannya tidak bisa lagi dicermati melukiskan sebuah benda konkret; (3) *silabik*, yg mendeskripsikan suku-suku kata, contohnya aksara Pallawa, Devanagari, Jawa, Arab, Katakana, dan Hiragana Jepang; & (4) *fonetik*, contohnya aksara Latin, Yunani, Cyrilic (Rusia & Gothik), Jerman.[16]

c. Arab Melayu

Arab Melayu merupakan aksara Arab yg berkolaborasi menggunakan bahasa Melayu menggunakan beberapa penyesuaian & tambahan alfabet. Aksara Arab Melayu adalah kolaborasi aksara Arab yg terdiri berdasarkan 29 aksara yg dimulai berdasarkan "*alif*" sampai "*ya*" (ي) & ditambah menggunakan 5 aksara yg bukan aksara Arab, melainkan aksara yang diciptakan sang orang Melayu sendiri. Penambahan aksara tadi dipakai buat variasi menjawab keperluan fonem Melayu yg lebih banyak dibandingkan fonem Arab itu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[16] Ellya Roza, "Aksara Arab-Melayu Di Nusantara Dan Sumbangsihnya Dalam Pengembangan Khazanah Intelektual," *Tsaqafah* 13, no. 1 (Mei 2017): 177–204.

sendiri. Aksara tambahan itu ialah “ca” (چ), “nga” (ڠ), “pa” (ف), “ga” (ڬ), & “nya” (پ).[17]

Struktur aksara ini identik dengan aksara Arab, dengan penambahan banyak titik untuk menunjukkan fungsi dan membedakan bunyi. Untuk membedakan bunyi yang khas bahasa Melayu dan bunyi yang khusus bahasa Arab, digunakan titik diakritik, seperti yang disebutkan Ikram, untuk mewakili bunyi yang tidak ada dalam bahasa Arab. Dengan demikian, aksara pcg-ng-ny merupakan contoh aksara Arab yang tidak dapat sepenuhnya diubah menjadi aksara Melayu tanpa mengubah bentuk aslinya dengan menambahkan sejumlah titik

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaanyang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dikalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahuimelalui hasil belajar seorang siswa.[18]

Sedangkan menurut Suprijono dalam Thobroni hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[17] Nurhizbullah and Dkk., “Manuskrip Arab Di Nusantara Dalam Tinjauan Linguistik Korpus,”*Arabi Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 65–74.

[18] Agustin Sukses Dakhi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 8, no. 2 (Mei 2020): 468–70.

sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melaluipendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat.[19]

3. Imla

Imla secara bahasa adalah sesuatu yang dikatakan atau dibaca keras-keras supaya ditulis oleh orang lain atau disebut dengan dikte.[20] Bidang ilmu imla, merupakan sub-bidang bahasa dan sastra Arab, berupaya untuk memberantas kesalahan penulisan huruf dengan mempelajari dasar-dasar tulisan tangan yang benar. Pembelajaran imla sangat dihargai karena kemampuannya untuk menghasilkan murid dengan keterampilan mendengar dan menulis yang sangat baik.[21]

Siswa terlibat dalam instruksi menulis ketika mereka ingin belajar cara menulis secara efektif dan akurat, yang hanya merupakan satu aspek dari serangkaian kemampuan menulis yang lebih besar.[22] Karena berfungsi sebagai dasar untuk menulis, dikte memiliki posisi unik dalam cabang bahasa. Sementara imla mengajarkan pembentukan huruf yang tepat dan berfungsi sebagai media komunikasi tertulis, Nahwu dan Sharf menyediakan kerangka kerja untuk sintaksis dan derivasi yang tepat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

[19] Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran*, II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 20.

[20] Nurhasanah and Didik Tumianto, *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*, 2007, hlm.123.

[21] Sebayang, A. A, Nahar, S., And Mardianto, "Desain Pembelajaran Imla' Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab Bagi Santri Di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan," *Edu Religia* 1, No. 4 (2017): 573–588.

[22] Hermanto, B., "Al-Imla' Fi Al - Kitabah," *Kariman* 6, No. 2 (2018): 289–304.

dalam menulis.[23] Imla sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena metode tersebut bisa membantu seseorang untuk memahami informasi-informasi tertulis dan memudahkannya untuk memberikan informasi secara tertulis kepada orang lain.[24]

4. Metode *Sahl*

Metode *sahl* dalam aksara Arab Melayu merujuk pada cara yang digunakan untuk mempermudah pembelajaran dan penulisan aksara arab melayu. Istilah "*Sahl*" berasal dari bahasa Arab yang berarti "mudah" atau "sederhana".[25] Metode ini dirancang untuk membuat pembelajaran aksara Arab Melayu menjadi lebih mudah dan efisien, terutama bagi penutur bahasa Melayu.

E. Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, adapun rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas metode *sahl* dapat mengembangkan pembelajaran aksara Arab Melayu dalam mata pelajaran imla di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Islahiddin Huta Baringin, dan Nurul Yaqin Sinonoan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[23] Jannah, P. N., "Problems Of Teachers In Thetaeching Of Imla' For Students Of The Ninth Semester In The Islamic Integrated Secondary School 'Imam Syafi'i' East Java," *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 2 (2019): 82–99.

[24] Wijaya, I.S. And Pinanda, L. H., "Ta'lim Al-Imla' Bi Al-Wasit Al-Muta'addidah Li Tarqiyyah Maharah Al-Kitabah Fi Al-Lughah Al-'Arabiyyah," *Al-Bayan* 11, No. 2 (2019): 320–339.

[25] Ahmad Warson Munawwir, *Kamus A-Munawwar Arab-Indonesia Terlengkap*, II, 14 (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 672.

2. Bagaimana praktikalitas metode *sahl* dalam mata pelajaran imla di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Islahiddin Huta Baringin, dan Nurul Yaqin Sinonoan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran imla' sebelum diterapkan metode sahl (*pre test*) di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Islahiddin Huta Baringin, dan Nurul Yaqin Sinonoan?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran imla' sesudah diterapkan metode sahl (*post test*) di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Islahiddin Huta Baringin, dan Nurul Yaqin Sinonoan?
5. Bagaimana efektivitas metode *sahl* terhadap hasil belajar imla di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Islahiddin Huta Baringin, dan Nurul Yaqin Sinonoan?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan:

1. Validitas metode *sahl* dapat mengembangkan pembelajaran aksara Arab Melayu dalam mata pelajaran imla di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Islahiddin Huta Baringin, dan Nurul Yaqin Sinonoan.
2. Praktikalitas metode *sahl* dalam mata pelajaran imla di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Islahiddin Huta Baringin, dan Nurul Yaqin Sinonoan.
3. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran imla' sebelum diterapkan metode sahl (*pre test*) di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Islahiddin Huta Baringin, dan Nurul Yaqin Sinonoan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

4. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran imla' sesudah diterapkan metode sahl (*post test*) di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Islahiddin Huta Baringin, dan Nurul Yaqin Sinonoan.
5. Efektivitas metode *sahl* terhadap hasil belajar imla di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Islahiddin Huta Baringin, dan Nurul Yaqin Sinonoan.

G. Manfaat Penelitian

Melalui penulisan ini akan mengetahui manfaat dari penelitian:

1. Secara Teoritis
   a. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dalam mengembangkan metode *sahl* dan sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang akan meneliti sesuai dengan pembahasan yang sama.
   b. Sebagai bahan ajar bagi guru dalam meningkatkan pembelajaran aksara Arab Melayu dalam mata pelajaran imla.
2. Secara Praktis
   a. Bahan pertimbangan dan sumber data bagi peneliti untuk meningkatkan mutu metode *sahl* pada pelajaran imla.
   b. Bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

H. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah bahan metode pembelajaran aksara Arab Melayu bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar imla murid melalui metode *sahl* di madrasah

diniyah takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran aksara Arab Melayu yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar imla adalah Metode *sahl*
2. Elemen pada metode pembelajaran *sahl* sebagai berikut: Mengenal huruf dan vocal (baris) Arab Melayu, dalam hal ini dimuat perpaduan antara tulisan/huruf Indonesia dan Arab. Letak huruf, memuat posisi huruf apakah berdiri sendiri, diawal kata atau di akhir kata. Huruf berbaris (vocal), dicantumkan contoh huruf yang dipadukan dengan baris. Huruf vocal panjang, setelah diterangkan huruf yang memiliki baris, maka ditambah dengan huruf konsonan sebagai tambahan vocal panjang. susunan kata, kata berulang-ulang dan susunan kalimat, diterangkan cara lengkap menggabungkan beberapa huruf dan kata secara benar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Aksara arab melayu

1. Sejarah Aksara Arab Melayu

Perkembangan aksara Arab Melayu memiliki sejarah yang kaya dan panjang, khususnya di wilayah Nusantara yang meliputi wilayah Indonesia, Malaysia, Brunei, dan sebagian wilayah Filipina selatan. Berikut adalah gambaran umum tentang perkembangannya. Awal Penyebaran Islam bahasa Arab dan aksara Arab pertama kali diperkenalkan ke wilayah Nusantara pada abad ke-7 hingga ke-14 melalui hubungan dagang, penyebaran agama Islam, dan kedatangan para ulama dan pedagang Arab.[26]

Sedangkan, Aksara Jawi yang merupakan sistem penulisan Arab dengan penyesuaian lokal, digunakan untuk menulis bahasa Melayu serta bahasa-bahasa lain di wilayah Nusantara. Penggunaan aksara Jawi ini mencapai puncaknya pada masa Kesultanan Melayu Melaka (abad ke-15 hingga ke-16), di mana aksara Jawi digunakan secara luas dalam administrasi, sastra, dan agama, dan perkembangan tulisan Arab Melayu mulai memasuki dunia lembaga pendidikan islam.[27]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[26]Melinda Denasa and Dkk., "Sejarah Penulisan Arab Melayu Di Nusantara Dan Hubungannya Dengan Bahasa Arab: Telaah Dari Kajian Pustaka.": 1-10.

[27] Melinda Denasa and Dkk., "Sejarah Penulisan…

Pondok pesantren sebagai institusi pendidikan Islam tradisional, memainkan peran penting dalam pengajaran aksara Arab Melayu. Para santri (murid) belajar membaca, menulis, dan memahami teks-teks agama Islam dalam bahasa Arab serta bahasa Melayu melalui sistem pendidikan pondok.

Meskipun perkembangan aksara Arab Melayu telah mengalami perubahan seiring waktu, warisan budaya dan pendidikan ini tetap menjadi bagian integral dari identitas dan tradisi intelektual masyarakat Melayu di wilayah Nusantara. Upaya pelestarian dan pengembangan aksara Arab Melayu terus dilakukan untuk memastikan warisan ini tetap relevan dan lestari di era modern.

Bahasa Arab Melayu atau Arab Djawi adalah Bahasa Indonesia atau Bahasa Melayu yang tulisannya berasal dari aksara Arab dan dimodifikasi menjadi kaidah penulisan huruf Arab. Aksara ini disebut dengan Arab Melayu atau Arab Djawi tidak disebut dengan Arab Indonesia, karena istilah Arab Melayu atau Arab Djawi lebih familiar di kalangan masyarakat, dan bukan hanya sekedar di Indonesia saja.[28]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Aksara Arab Melayu telah berkolaborasi dengan bahasa Melayu dan beberapa penyesuaian dan tambahan huruf. Jadi, aksara Arab Melayu adalah campura aksara Arab yang terdiri dari 29 Aksara yang dimulai dari *"alif"* sampai dengan "*ya*" dan ditambah dengan lima aksara yang

[28] Ellya Roza, "Aksara Arab-Melayu Di Nusantara Dan Sumbangsihnya Dalam Pengembangan Khazanah Intelektual."

bukan dari aksara Arab, melainkan aksara yang diciptakan oleh orang Melayu itu sendiri.

2. Desain Pembelajaran Aksara Arab Melayu

Pemikir dan akademisi Muslim telah lama menggunakan aksara Arab Melayu dalam metode pendidikan agama dan di pesantren sebagai sarana mengajarkan agama kepada para siswa. Aksara Arab Melayu merupakan bahasa pengantar bagi banyak buku, manuskrip, dan khotbah yang disampaikan oleh para intelektual dan akademisi Muslim. Demikian pula, aksara Arab Melayu telah mengembangkan identitas yang berbeda sebagai alat pengajaran di pesantren-pesantren di Indonesia, khususnya pesantren Salafiyah, di mana ia digunakan sebagai bahasa pengantar tertulis.

Menilik ke belakang, jelas bahwa aksara Arab Melayu telah banyak digunakan sebagai bahasa ilmiah atau akademis sejak berabad-abad lalu. Dengan demikian, tidak salah jika dikatakan bahwa aksara Arab Melayu telah berkembang menjadi norma budaya di kalangan ulama, ustadz, dan keturunan ulama. Tradisi ilmiah dan intelektual Melayu Islam Nusantara mencakup aksara Arab Melayu yang digunakan untuk mengajarkan menulis.

Pengembangan kurikulum telah menjadi pokok bahasan dalam banyak karya, termasuk "Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan Anak (LPA) di Sumatera Selatan" karya Amir Rusdi. Pada akhirnya, ia sampai pada kesimpulan berikut tentang harapan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

kebutuhan masyarakat terhadap LPA (Lembaga Pendidikan Anak): Pertama, masyarakat mengharapkan LPA mampu mendidik anak-anaknya. Agar mereka mampu membaca dan menulis Al-Qur'an serta memiliki pemahaman dasar tentang Islam. Kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, meskipun LPA tidak memiliki perabotan kelas tradisional seperti meja dan kursi, namun harus menggunakan pendekatan pembelajaran klasikal yang mirip dengan yang digunakan di madrasah tradisional. Teknik yang menggabungkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada saat yang sama harus digunakan untuk mendidik siswa bagaimana membaca dan menulis Al-Qur'an.[29]

Kemungkinan aksara Arab Melayu yang memiliki banyak kesamaan dengan bahasa Arab perlu dipertimbangkan secara saksama. Penulis berasumsi bahwa Pendidikan Agama Islam dapat memperoleh manfaat dari paradigma desain pembelajaran yang menggabungkan aksara Arab Melayu sebagai bahasa pengajaran. Harapannya, metodologi ini dapat membantu siswa yang kemampuan baca tulis Al-Qur'an-nya kurang.

Pendidik di bidang studi agama Islam (PAI) telah membuat langkah-langkah signifikan dalam beberapa tahun terakhir dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa mereka yang masih kurang, sebagian besar melalui sesi belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[29] Amir Rusdi, "Pengembangan Kurikulum Lembaga Pengajian Anak di Sumatera Selatan" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2002), hlm. 193. http://repository.upi.edu/902/8/T_PK_009672_Chapter5.pdf.

individual. Termasuk juga inisiatif di seluruh madrasah untuk mengajarkan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum mata pelajaran lokal (mulok).

3. Pembelajaran Imla

Gaya penulisan imla menekankan pada bagaimana huruf-huruf terlihat ketika mereka disatukan untuk membentuk kata dan frasa. Untuk menghindari miskomunikasi, Mahmud Ma'ruf mendefinisikan imlak sebagai penulisan huruf-huruf dalam urutan yang tepat di dalam kata-kata. Mempelajari keterampilan imlak sering kali memerlukan pengembangan tiga kemampuan inti: pengamatan yang cermat, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan tulisan tangan yang cekatan.[30]

Imla` terbagi dalam beberapa macam jenis. Imla` dimulai dari yang paling mudah sampai yang paling sulit. Berikut macam-macam imla:

a. Imla *Manqul* (Menyalin)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

Gagasan di balik *imla manqul* adalah agar siswa mengutip atau memparafrasekan apa pun dari buku, papan tulis, atau kartu. Kemudian, setelah membacanya, mereka harus mengeja kata-kata itu dengan hati-hati dan memastikan mereka memahaminya sepenuhnya. Mereka melanjutkan dengan mencatat informasi

[30] Anyes latifhatul Insaniyah and Dkk., "Analisa Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'," *Tadris Al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 47–60.

tersebut dalam jurnal belajar mereka. Siswa yang kemahirannya terbatas pada tingkat pengantar akan menganggap konten ini sesuai.

1) Keunggulan dan Keistimewaan Metode *Imla' Manqul*

a) Siswa yang lebih sadar diri dan termotivasi akan bekerja lebih keras untuk meningkatkan tulisan mereka dan penguasaan bahasa Arab mereka.

b) Untuk mempelajari lebih lanjut tentang bahasa dan tulisan, penting untuk menggunakan media yang tepat. Siswa terlibat dengan teks yang akan ditulis dengan cara yang lebih langsung dalam metode ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mereka menganalisis dengan cermat struktur, makna, dan bentuk kata-kata dan frasa kutipan tersebut. Langkah selanjutnya adalah bagi mereka untuk mencatatnya lagi di buku catatan kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PASCASARJANA

c) Sederhanakan proses memahami baris yang dikutip demi kepentingan murid-murid Anda. Kemudian hafalkan untuk referensi di masa mendatang.

d) Membantu siswa dalam mengembangkan strategi retensi memori jangka panjang untuk memastikan penguasaan informasi pelajaran. Pada akhirnya, hal ini dapat mengurangi frekuensi kesalahan di satu sisi dan

meningkatkan perhatian (ketajaman pengamatan) di sisi lain.

2) Tata Cara Penerapan Metode *Imla' Manqul*

a) Sebelum menggunakan kutipan dari buku sebagai bahan dikte, Guru memastikan kutipan tersebut terbaca dengan menulisnya di papan tulis atau membuatnya terlihat di kertas atau catatan yang diktekan.

b) Guru membacakan penggalan teks tersebut dengan bacaan yang jelas, fasih, dan lantang.

c) Setelah itu, setiap anak bergiliran membacanya dengan suara keras, kali ini dengan lembut tetapi jelas. Konten ini dirancang untuk membantu pembaca memahami buku sepenuhnya dan mengingat maknanya. Setelah itu, siswa akan diminta untuk mengulang kata-kata dan makna teks. Guru memeriksa pengucapan yang akurat dan mengevaluasi seberapa cepat mereka dapat mengucapkan frasa pada saat itu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

d) Sebagai bentuk latihan pengucapan, guru sering kali memberikan kata-kata atau frasa yang sulit diucapkan kepada murid-muridnya yang bunyinya mirip dengan dua kata yang berbeda. Atau, Anda dapat memberikan pernyataan yang salah dan meminta salah satu dari mereka untuk membacanya dengan saksama guna mengidentifikasi

komponen yang salah. Menggarisbawahi atau menggunakan warna yang kontras untuk menyorot kata atau frasa yang sulit diucapkan jauh lebih efektif.

e) Guru sering memberi tanda kepada murid untuk mengumpulkan bahan-bahan mereka, seperti buku catatan dan alat tulis, sebelum meminta mereka mendiktekan teks pendek. Setelah semua orang siap, Guru dapat memulai dikte dengan membacakan fragmen teks, frasa demi kalimat, dengan murid mengikuti sementara guru menunjuk untuk membantu mereka melihat apa yang sedang dibacanya.

f) Guru diminta untuk membaca kembali kutipan dari teks imla setelah prosedur selesai. Namun kali ini dengan kecepatan yang sedikit lebih cepat. Tujuan dari pengulangan ini adalah untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki kesalahan mereka atau menyelesaikan apa yang telah mereka mulai tetapi tidak mereka selesaikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

g) Hal berikutnya yang harus dilakukan adalah meninjau tugas siswa. Setiap pekerjaan siswa ditinjau dengan saksama oleh Guru. Guru harus bersikap baik dan pengertian ketika mereka menunjukkan kesalahan siswa dan dengan lembut membimbing mereka untuk memperbaikinya. Setelah itu,

Guru memberikan contoh tulisan yang benar. Guru harus memberi siswa kesempatan untuk memperbaiki gaya penulisan (khath), mengulang contoh di papan tulis, dan kemudian meninjau kembali konsep tersebut ketika memberikan contoh.[31]

b. *Imla' Manzhur* (Mengamati)

Isi imla *manzhur* sangat mirip dengan imla *manzhur*. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa dengan imla *manzhur*, guru hanya menunjukkan bagian-bagian teks yang sulit dipahami murid-muridnya, bukan keseluruhan buku.

1) Keunggulan dan Keistimewaan Metode *Imla' Manzhur*

a) Satu tingkat di atas tingkat awal adalah saat substansi imla manzhur diterapkan. Metode imla *manzhur* lebih menantang bagi siswa dibandingkan dengan metode imla *manzhur* yang ada sebelumnya. Ini berarti bahwa metode imla *manzhur* lebih unggul daripada metode imla *manzhur* dalam hal level.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

b) Metode *Imla' Manzhur* bertujuan untuk membantu murid agar lebih fokus dan mengingat. Mereka perlu lebih memperhatikan saat guru berbicara. Agar dapat mengingat informasi yang didiktekan dengan cepat, mereka juga harus meningkatkan kapasitas ingatan mereka. Hal ini sangat

[31] Imam Asrofi and Abdul Halim, "Efektivitas Metode Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab," *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 2021, 113–125.

penting saat berhadapan dengan kata atau frasa yang sulit diucapkan. Sumber daya pelatihan akan membantu murid mencapai potensi penuh mereka.

2) Tata Cara Penerapan Metode *Imla' Manzhur*

a) Prosedur yang diuraikan dalam dokumen ini cukup mirip dengan yang diuraikan dalam dokumen imla *manqul*. Ketika murid tidak diperlihatkan contoh kalimat tetapi malah diminta untuk menulis ulang setelah Guru membacanya, saat itulah kedua pendekatan tersebut berbeda.

b) Siswa tidak lagi merujuk pada contoh kalimat saat mereka menyusun kalimat mereka sendiri setelah Guru membaca bagian kalimat, menganalisis maknanya, dan menyoroti terminologi yang menantang. Dengan kata lain, mereka mengakhiri pernyataan yang menjadi contoh. Setelah itu, mereka menuliskannya kembali dengan akurat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

c) Setelah prosedur imla selesai, Guru meninjau pekerjaan dan mengoreksi kesalahan apa pun. Setelah itu, Guru membahasnya sekali lagi sambil menunjukkan cara menulis yang benar di papan tulis. Guru kemudian meminta kelas untuk memperbaiki bagian tulisan yang salah dengan menunjuk contoh di papan tulis.[32]

[32] Imam Asrofi and Abdul Halim. "Efektivitas Metode Imla'…,

c. Imla *Istima'i* (Menyimak)

Dalam konteks ini, "mendengarkan" berarti mendengarkan kata-kata atau paragraf yang diucapkan dan memparafrasekannya. Menulis kalimat atau paragraf tanpa contoh dari guru membuat subjek ini agak lebih menantang daripada konten imla *manzhur*. Sebaliknya, siswa harus bergantung pada pengetahuan yang mereka peroleh dari mengikuti proses pembelajaran imla. Dengan cara ini, pendidik dapat menilai. Mendengarkan dengan saksama saat Guru membacakan dengan lantang akan memastikan kebenarannya. Siswa dapat menggunakan konten imla ini dengan mendengarkan bagian-bagian tertentu yang dibacakan dengan lantang kepada mereka saat mereka membutuhkannya. Langkah berikutnya adalah bagi kelas untuk menganalisis frasa atau paragraf untuk mencari makna, dengan memfokuskan pada istilah-istilah yang menantang. Langkah berikutnya adalah bagi siswa untuk menyusun frasa atau paragraf yang relevan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

d. Imla *Ikhtibari (*Pelatihan)

Metode ujian dan latihan tersedia di Imla *Ikhtibari*. Tujuan dari konten ini adalah untuk menilai keterampilan siswa dan menentukan sejauh mana mereka telah mempelajari imla. Seorang guru dapat mengukur kedalaman aktivitas atau ujian di setiap tingkat

pembelajaran yang diberikan di sesi terakhir dengan memberikannya.[33]

4. Analisis Faktor Kesulitan Belajar Imla

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "sulit adalah susah dikerjakan atau diselesaikan".[34] Sedangkan belajar adalah "berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman".[35] Menurut Slameto, belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.[36]

Kesulitan belajar imla yang dialami oleh murid dapat ditinjau dari dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah hal-hal yang berasal dari dalam diri murid, seperti kurangnya minat belajar dan sikap pasif saat mengikuti pelajaran di kelas. Sebagian murid menunjukkan ketidakaktifan, seperti enggan bertanya atau berpartisipasi dalam diskusi. Sikap ini dapat berakar dari berbagai sebab, termasuk kurangnya motivasi intrinsik atau kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga. Dalam beberapa kasus, aspek fisiologis juga berperan penting. Banyak murid yang tidak mendapat perhatian penuh dari orang tua mengenai perkembangan belajar mereka,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[33] Imam Asrofi and Abdul Halim. "Efektivitas Metode Imla'…
[34] Nurhasanah and Didik Tumianto, *Kamus Besar Bergambar…*, hlm. 734.
[35] Nurhasanah and Didik Tumianto, *Kamus Besar Bergambar…*, hlm. 8.
[36] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Runeka Cipta, 2003), hlm. 2.

khususnya dalam mata pelajaran seperti imla. Tanpa dukungan dari orang tua, murid mungkin mengalami gangguan dalam keseriusan belajar, bahkan sering kali kesulitan mengendalikan emosi dan menjaga fokus pada metode pelajaran.

Faktor eksternal yang berkontribusi terhadap kesulitan belajar imla berkaitan dengan peran guru dan metode pengajaran yang digunakan. Guru yang kurang mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan masing-masing murid cenderung sulit menjaga minat belajar murid secara merata. Metode pengajaran yang tidak variatif atau kurang menarik dapat membuat murid merasa bosan dan kehilangan ketertarikan dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, strategi pengelolaan kelas yang kurang responsif terhadap perbedaan individu juga bisa menjadi hambatan, terutama bagi murid yang memerlukan pendekatan belajar yang lebih sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu, peran guru dalam memahami perbedaan karakteristik murid sangatlah penting agar setiap murid dapat merasa dilibatkan dan termotivasi untuk belajar. Dalam upaya mengatasi kesulitan ini, perlu adanya kolaborasi antara madrasah dan keluarga untuk memberikan dukungan yang optimal bagi murid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

5. Manfaat Mempelajari Aksara Arab Melayu

Keunggulan utama aksara Arab Melayu adalah memudahkan penyebaran ajaran Islam dengan lebih cepat. Alasannya, kitab suci Islam ditulis oleh para ahli dari negara-negara Melayu dengan menggunakan

aksara Arab mereka sendiri. Sebagian dari masyarakat masih salah dalam membedakan antara kedua tulisan tersebut padahal kedua tulisan ini sangatlah berbeda jauh. Semua teksnya ditulis menggunakan aksara Arab Melayu. Oleh karena itu, tulisan Arab-Pegon (Djawi) memiliki kaidah dan keunikan tersendiri,[37] beberapa manfaat tulis baca Arab Melayu menurut penjelasan diatas:

Pemahaman Islam yang Lebih Mendalam: Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, dan memahami bahasa ini dapat membantu seseorang dalam memahami ajaran agama Islam secara lebih mendalam. Ini termasuk mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, serta literatur keagamaan lainnya.

Al-Qur'an tidak secara khusus menyebutkan aksara Arab Melayu, tetapi ada beberapa ayat yang menegaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Aksara Arab Melayu adalah salah satu cara penulisan bahasa Melayu menggunakan huruf Arab, dan penggunaannya banyak ditemukan di wilayah Nusantara pada masa lampau. Speperti firman Allah SWT dalam surah Yusuf ayat 2:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

> Artinya: "*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya*." (*QS. Yusuf* [12]: 2)[38]

[37] M. Dien Madjid, "Relasi Budaya Arab-Melayu Dalam Sejarah Di Indonesia," *Al-Turas* XIX, no. 2 (2013): 435–351.

[38] Departemen agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Asy-Syifa, 2000). hlm. 235.

Koneksi dengan Warisan Budaya: Bahasa Arab Melayu juga merupakan bagian penting dari warisan budaya di banyak negara di Asia Tenggara, seperti Indonesia, Malaysia, Brunei, dan Singapura. Mempelajari bahasa ini memungkinkan seseorang untuk terhubung dengan sejarah, sastra, dan budaya masyarakat tersebut.

Pengembangan Keterampilan Kognitif: Belajar bahasa baru seperti Arab Melayu dapat merangsang otak dan membantu dalam pengembangan keterampilan kognitif, termasuk pemecahan masalah, kreativitas, dan keterampilan analitis.

Pengembangan Penghargaan terhadap Keberagaman**:** Mempelajari bahasa Arab Melayu juga dapat membantu seseorang untuk lebih menghargai dan memahami keberagaman budaya, bahasa, dan tradisi di dunia.

6. Eksistensi Baca Tulis Arab Melayu dalam Dunia Pendidikan

Eksistensi pelajaran membaca dan menulis bahasa Arab Melayu dalam dunia pendidikan dapat bervariasi tergantung pada konteks geografis dan budaya dari suatu negara atau wilayah tertentu. Berikut adalah beberapa poin yang dapat membantu menjelaskan eksistensi pelajaran tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Firman Allah SWT tentang pentingnya mempelajari baca tulis dapat dilihat pada Al-Qur'an surah *al-'Alaq* ayat 1-5:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ١

خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ٢

ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ٣

ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ٤

عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

> Artinya: "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan," "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah." "Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia," "Yang mengajar (manusia) dengan pena" "Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*." (*QS. Al-'Alaq* [96]: 1-5)[39]

Ayat ini menekankan pentingnya membaca dan menulis sebagai bagian dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Ini menunjukkan betapa pentingnya literasi dalam Islam. Ayat lain juga mengungkapkan tentang pentingnya mempelajari terdapat dalam surah al-Qalam ayat 1:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

نٓ ۚ وَٱلْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

> Artinya: "*Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis*." (QS. Al-Qalam [68]: 1)[40]

Madrasah-madrasah agama di mana pendidikan agama Islam menjadi fokus utama, pelajaran membaca dan menulis Arab Melayu biasanya menjadi bagian integral dari kurikulum. Para murid diajarkan

[39] Departemen agama RI, hlm. 597.
[40] Departemen agama RI, hlm. 564.

untuk memahami dan membaca Al-Qur'an dalam bahasa Arab Melayu serta memahami ajaran Islam dalam bahasa tersebut.

Eksistensi tulisan Arab Melayu di beberapa tempat saat ini sangatlah sedikit penggunaannya. Beberapa daerah masih ada yang menggunakan tulisan Arab Melayu, namun biasanya hanya digunakan sebagai lambang yang tertera di suatu lembaga ataupun perkantoran serta hanya pada beberapa benda peninggalan.

Meskipun tulisan Arab Melayu banyak ditemukan, sangat disayangkan tulisan tersebut hanya dapat diartikan dan diidentifikasi oleh segelintir orang saja. Hal ini membuat tulisan Arab Melayu terancam punah dan menjadi satu hal yang sangat asing bagi masyarakat. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan eksistensi Arab Melayu perlu diadakannya pelatihan dan pengetahuan yang mendalam.[41] Dengan alasan yang sama peneliti ingin mengembangkan suatu metode pelajaran yang memudahkan murid untuk memepelajari tulis baca Arab Melayu di madrasah yang disebut metode *Sahl*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

B. Pengertian Metode *Sahl*

Bahasa Arab merupakan fondasi terkuat diantara fondasi-fondasi yang menyangga bangunan-bangunan identitas kita. Kita sendiri harus bangga dengan bahasa Arab. Di sisi lain, kita juga harus mencintai, merawat dan menjaganya secara konsisten dengan cara-cara yang semestinya. Salah satu caranya dengan menjaga bahasa Arab dari kekeliruan dalam menuturkan dan

[41] Warni and Dkk., "Workshop Penulisan Aksara Arab Melayu Pada Mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Jambi," *Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (n.d.): 135–141.

menuliskannya. Serta menjaganya dari kontaminasi dan redukasi bahasa asing. Kita tidak boleh memandang bahasa Arab hanya sebagai sekumpulan suara pelafalan, ucapan, dan susunan kalimat. Kita harus memperlakukannya sebagai sesuatu yang hidup seperti diri kita.

Menurut Nashir Abdullah Al-Ghali dalam bukunya "*Ususu I'dadi Al Kutub At-Ta'limiyah Lighairi An-Nathiqina bi Al-Arabiyah*" menjalaskan bahwa yang dimaksud dengan ketrampilan (kemahiran) adalah kecepatan, kedetilan dan kebagusan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Jika ada seseorang memiliki kecepatan, kedetilan dan kebagusan dalam berbicara dengan lafal yang fasih, susunan kalimat yang bagus, memperhatikan setiap titik dan koma, mengungkapkannya dengan suara yang pas dan sebagainya, maka pada saat itu kita katakan bahwa dia mahir dalam berbicara. Dengan demikian yang dimaksud dengan kemahiran atau ketrampilan berbahasa adalah kecepatan, kedetilan dan kebagusan seseorang dalam berbahasa.[42]

Keterampilan berbahasa Arab meliputi *maharah al-istima', maharah al-kalam, maharah al-qiro'ah* dan *maharah al-kitabah.*[43] Dalam meningkatkan keterampilan seorang guru harus terampil dalam memilih metode dan strategi yang sesuai dengan masing-masing keterampilan yang hendak dicapai, dan empat keterampilan tersebut tidak mungkin dapat dicapai oleh peserta didik secara sekaligus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[42] Yogia Prihartini and Dkk., "Peningkatan Maharah Al Kitabah Melaalui Penerapan Media Lauhah Al Juyub Pada Siswa MTsN Aceh Utara," *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2018): 59–78.

[43] Slamet Daroini, "An Alis Is Teks Wa Cana Istima': Tinjauan Teori Inovatif Transformatif Terhadap Surat At-Waqi' Ah Ayat 77-79," *El-Harakah* 63, No. 2 (2006): 277–286.

Keterampilan menulis bahasa Arab merupakan keterampilan yang dianggap sulit dalam pembelajaran bahasa Arab. Terkadang santri mudah untuk berbicara akan tetapi sulit untuk menulis. Kesulitan menulis bahasa Arab dikarenakan guru Bahasa Arab kurang kreatif dalam penggunaan media pembelajaran.

Keterampilan *kitabah* pada dasarnya mempelajari seperti dasarnya *tarakib* (kaidah-kaidah Bahasa Arab) seperti jumlah *ismiyah*, jumlah *fi'liyah* dan imla. Karena pondasi belajar *maharah kitabah* santri bisa mengetahui dan dapat membedakan jumlah *ismiyah,* jumlah *fi'liya* dan imla yang mana pelajaran dasar *kitabah* tersebut harus dikokohkan agar santri bisa mempratekkan *kitabah*. Pembelajaran kitabah salah satunya adalah imla.

Pembelajaran imla merupakan pembelajaran mengenal *hamzah*. Mulai dari *hamzah qotho'* dan *washol,* itu semua awal dari pembelajaran maharah kitabah. Imlaadalah salah satu metode keahlian khusus yang diberikan untuk membekali para mahamurid atau peserta didik agar mereka mampu untuk menulis Arab dengan baik dan benar. *Qowa'idul Imla'* dipaparkan terpisah yaitu setelah pemaparan metode *khat'araby,* tujuannya adalah agar tidak hanya mampu menulis bagus namun juga benar.[44]

Metode *sahl* atau "mudah" dalam bahasa Indonesia merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memudahkan anak-anak tingkatan SD/MI pada umumnya untuk menulis aksara Arab Melayu, termasuk juga ini merupakan metode yang cocok diterapkan di Madrasah Diniyah Takmiliyah. Dengan

[44] Rahmi Aisyah And Dkk., "Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla' Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah," *Journal of Social Science Research* 3, No. 4 (2023): 8259–8269.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

beberapa susunan langkah yang mudah dipvoahami dengan menggabungkan huruf Arab Melayu dengan huruf latin, serta keterangannya selalu dengan memadukan tulisan latin sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan cara menuturkannya, agar mengetahui penambahan huruf dalam vokal atau baris panjang maupun pendek. Setelah melakukan seluruh tahapan dalam metode ini murid diharapkan menjadi lebih mudah dalam mempelajari aksara arab melayu.

Melalui metode ini murid juga mendapati pelajaran baru dari aksara Arab Melayu yang sebelumnya belum mereka ketahui, dan diharapkan menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka untuk mempelajarinya. Adapun sumber dari metode *sahl* ini diambil buku karangan Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, Lc. MA yang berjudul "*Al-Hira* dapat membaca dan menulis aksara arab melayu", dan buku sinar sahara karangan Arfan Marwazi dan Lagut Harahap. Berikut akan diterangkan langkah-langkah yang akan dibahas untuk memudahkan dalam penulisan aksara Arab Melayu dengan metode *sahl*:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

1. Mengenal Huruf Dan Vokal (Baris) Arab Melayu

   Arab Melayu memiliki huruf yang berbeda dengan huruf latin. Tulisan ini sendiri diambil dari huruf-huruf Arab namun memiliki bahasa Melayu atau Indonesia, bukan bahasa Arab.

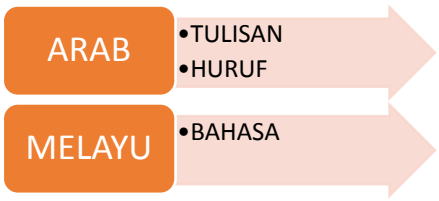

Adapun jenis-jenis huruf dalam aksara Arab Melayu adalah sebagai berikut

a. Huruf Konsonan

L	K				J	H			G	F	D	C	B	A	
ل	ء	ع	ق	ك	ج	ة	ه	ح	ڬ	ف	د	چ	ب	ع	ا
Z	Y		W	V	T			S	R	Q		P	N	M	
ز	ي		و	ف	ة	ت		س	ر	ق		ف	ن	م	
TS	SY		NY		NG	GH		KH	DZ	ZH		TH	SH	DH	
ث	ش		ڎ	پ	ڠ	غ		خ	ذ	ظ		ط	ص	ض	

Huruf Latin	**Huruf Arab**	**Kata dalam RBBI**
A	ا ع	**A**ku, **A**pi, **A**yam **‘A**li
H	ح ه ة	**H**ikmah, **H**ukum, **H**al **H**ari, **H**amba Hidaya**h,** sa’diya**h**
K	ك ق ع ء	**K**aki, **K**ayu Ota**k**, Ana**k** Sa**k**diyah Olo**k,** Ba**k**so
T	ت ة	**T**opi, **T**upai Tauba**t**, Deraja**t**, Qiyama**t**, Pirasa**t**
DH	ض	A**dh**esif
SH	ص	Ek**sh**ibisi
TH	ط	**Th**ebesius
ZH	ظ	**Zh**alim
DZ	ذ	**Dz**aki
KH	خ	A**kh**bar, A**kh**ir, A**kh**irat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

GH	غ	Yo**gh**urt
NG	ڠ	Agu**ng,** Ada**ng,** Aba**ng**
NY	ڽ ث	A**ny**am, A**ny**ang, **Ny**anyi Kalimat Imbuhan -**nya**
SY	ش	Ara**sy**, A**sy**ik, Dah**sy**at
TS	ث	**Ts**unami, Tu**ts**

Jika murid sudah mengenali huruf tersebut dengan lancar. Maka, murid diberikan latihan dengan menulis huruf konsonan tanpa melihat catatan. Contoh soal:

Latihan 1. Cocokkanlah antara huruf latin dan Arab Melayu ini dengan menguhubungkan garis!

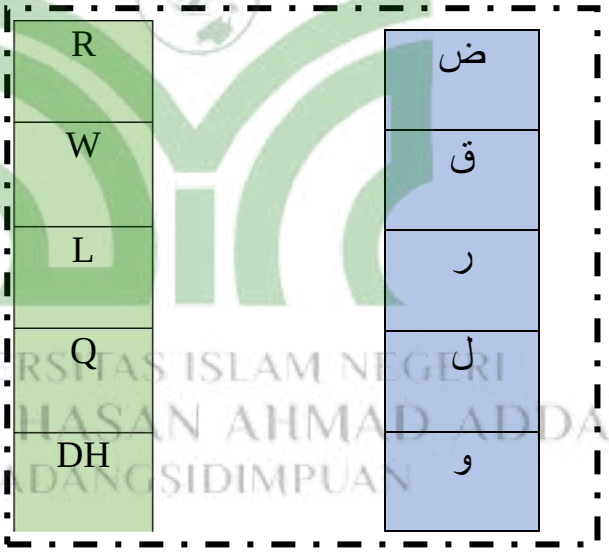

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid mengingat materi, murid diajak menyanyikan atau menyebut huruf Arab Melayu dengan kata-kata disekitar, atau mudah diingat oleh murid, contoh: *alif* untuk ayam, *ba'* untuk bayam dan seterusnya.

b. Huruf Vokal (Baris)

Dalam susunan aksara Arab Melayu itu pada dasarnya tidak memiliki baris, namun agar memudahkan dalam membacanya bagi anak yang masih tingkat dasar maka perlu untuk dikenalkan dengan tanda vokal atau baris atau yang dalam aksara Arab Melayu juga digunakan untuk melambangkan baris.

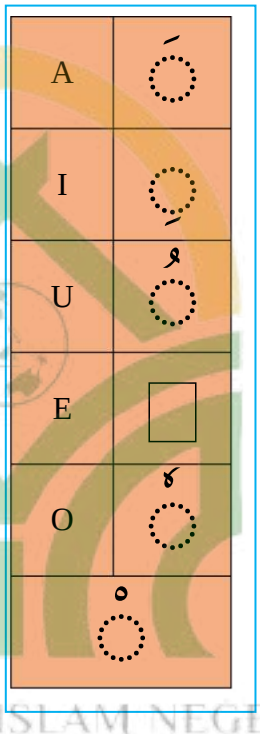

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Jika murid sudah mengenali baris (vokal atau baris) tersebut. Maka, murid diberi latihan dengan menulis baris yang digabung dengan huruf konsonan tanpa melihat catatan. Contoh soal:

Latihan 2. Isilah titik-titik dibawah ini!

غْ	NG….
□ح	…….
تَ	T…….
قُ	…….
شِ	SY……

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, semua murid disuruh aktif dalam belajar dengan disuruh maju menuliskan huruf yang dipadukan dengan baris di papan tulis, dan murid yang lain boleh melihat buku. Jadi, jika murid yang menulis dipapan tidak bisa mengerjakannya, murid yang lain boleh disuruh menuliskannya. Hal ini menjadikan seluruh murid sering melihat catatan, yang diharapkan menjadi hafal seluruh baris.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

c. Tanda Panjang

Tanda panjang itu sendiri dapat diketahui dengan cara tuturan membacanya, berikut tanda panjang dalam aksara arab melayu:

A	ا	U	وْ
I	يْ	E	يْ
O		وْ	

Jika murid sudah mengenali tanda panjang tersebut. Maka, murid diberi latihan dengan menulis tanda panjang tersebut tanpa melihat catatan. Contoh soal:

Latihan 3. Isilah kolom dibawah ini dengan benar!

جـ□ـيْ	رُوْ	غِيْ	ذُوْ	كَا
.....	.....	.....	.....	.....

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, dibuat strategi belajarnya dengan membuat anak satu kelompok setiap meja, masing-masing mereka ada yang bertanya dan ada yang menulis mengenai huruf vokal panjang tersebut secara bergantian.

2. Letak Huruf

Huruf aksara Arab Melayu memiliki bentuk yang berbeda jika letaknya sendiri, di awal, di tengah, dan di ujung. Sebelum masuk dalam pelajarannya, terlebih dahulu dikenalkan dengan istilah huruf bebas yang digambarkan dengan tanda (-), berikut keterangannya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

a. Berdiri Sendiri

L	K				J	H			G	F	D	C	B	A	
ل	ء	ع	ق	ك	ج	ة	ه	ح	ڭ	ف	د	چ	ب	ع	ا
Z	Y	W	V	T			S	R	Q		P	N	M		
ز	ي	و	ف	ة		ت	س	ر	ق		ف	ن	م		
TS	SY	NY		NG		GH	KH	DZ	ZH		TH	SH	DH		
ث	ش	ث	پ	ڠ		غ	خ	ذ	ظ		ط	ص	ض		

b. Awal Kata

L	K					J	H			G	F	D	C	B	A		
لـ	ئـ	عـ	قـ	كـ		جـ	ة	هـ	حـ	ڭـ	فـ	د	چـ	بـ -	عـ	ئـ	ا ـ
Z	Y	W	V	T			S	R	Q		P	N	M				
ز	يـ	و	فـ	ة		تـ	سـ	ر	قـ		فـ	نـ	مـ				
TS	SY	NY		NG		GH	KH	DZ	ZH		TH	SH	DH				
ثـ	شـ	پـ		ڠـ		غـ	خـ	ذ	ظـ		طـ	صـ	ضـ				

c. Tengah Kata

J	H			G	F	D	C	B	A		
جـ	ـة	ـه	ـح	ـڭ	ـف	ـد	ـچ	ـب	ـع	ـئ	ـا
V	T	S		R	Q	P	N	M	L	K	
ـف	ـة	ـت	ـس	ـر	ـق	ـف	ـن	ـم	ـل	ـئ	ـع	ـق	ـك
NG	GH	KH	DZ	ZH	TH	SH	DH	Z	Y	W	
ـڠ	ـغ	ـخ	ـذ	ـظ	ـط	ـص	ـض	ـز	ـي	ـو	
TS		SY			NY						
ـث		ـش			ـپ						

d. Akhir Kata

J	H			G	F	D	C	B	A		
ـج	ـة	ـه	ـح	ـك	ـف	ـد	ـچ	ـب	ـع	ـئ	ـا
V	T	S		R	Q	P	N	M	L	K	
ـف	ـة	ـت	ـس	ـر	ـق	ـف	ـن	ـم	ـل	ـئ	ـع	ـق	ـك
NG	GH	KH	DZ	ZH	TH	SH	DH	Z	Y	W	
ـڠ	ـغ	ـخ	ـذ	ـظ	ـط	ـص	ـض	ـز	ـي	ـو	
TS		SY			NY						
ـث		ـش			ـپ						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDUL HALIM SIDDIQ
PADANGSIDIMPUAN

Jika murid sudah mampu mengenal mana huruf yang berdiri sendiri, di awal, tengah dan akhir kata yang disambung dengan huruf bebas. Maka, anak diberi latihan dengan menulis huruf tersebut tanpa melihat catatan. Contoh soal:

Latihan 4. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

(-) Huruf Bebas				
Di Akhir	**Di Tengah**	**Di Awal**	**Sendiri**	**Huruf**
ـو	….	….	….	W
….	….	ـسـ	….	S
….	ـغـ	….	….	NG

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, dibuat strategi belajarnya dengan libatkan anak-anak dalam proses belajar dengan cara bertanya, memberi tugas sederhana, atau mengajak mereka berdiskusi tentang cara penulisan huruf sesuai dengan letaknya.

3. Huruf Berbaris (Vokal)

Madrasah Dasar (SD) cara mengenalkan murid dengan huruf latin maupun menyambungkannya yaitu dengan cara mengeja. Dengan mengeja inilah yang digunakan untuk memudahkan murid dalam menulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

kata di dalam aksara Arab Melayu. Selain itu, pada tingkat dasar dengan menggunakan baris (vokal atau baris) dimungkinkan lebih memudahkan murid dalam mengingat dan menyambung ejaan tersebut.

BARIS (VOKAL ATAU BARIS)					حرف HURUF
◌ٗ O	◌ E	◌ُ U	◌ِ I	◌َ A	
أٗ O	أ◌ E	أُ U	أِ I	أَ A	أ A
بٗ Bo	ب◌ Be	بُ Bu	بِ Bi	بَ Ba	ب B
چٗ Co	چ◌ Ce	چُ Cu	چِ Ci	چَ Ca	چ C
دٗ Do	د◌ De	دُ Du	دِ Di	دَ Da	د D
فٗ Fo	ف◌ Fe	فُ Fu	فِ Fi	فَ Fa	ف F

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Jika murid sudah mengenali baris (vokal atau baris) tersebut. Maka, murid diberi latihan dengan menulis huruf konsonan menggunakan baris tanpa melihat catatan. Contoh soal:

Latihan 5. Isilah kotak yang kosong sesuai jawaban yang benar!

(-) Huruf Bebas				
Di Akhir	**Di Tengah**	**Di Awal**	**Sendiri**	**Huruf**
….	….	تَـ	….	TA
….	ـشِـ	….	….	SYI
ـچٗ	….	….	….	CO

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, dibuat strategi belajarnya dengan libatkan anak-anak dalam proses belajar dengan cara bertanya, memberi tugas sederhana, atau mengajak mereka berdiskusi tentang cara penulisan huruf sesuai dengan letaknya.

4. Huruf Vokal atau Baris Panjang

Mengenal huruf dengan vokal atau baris panjang juga termasuk salah satu cara agar memudahkan menyusun kata sesuai dengan kaedah aksara arab melayu. Contohnya bisa dilihat dalam tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

BARIS (VOKAL ATAU BARIS) PANJANG					**حرف HURUF**
◌ٗ **O**	□ **E**	◌ُ **U**	◌ِ **I**	◌َ **A**	
ئٗوْ **Oo**	ئ□يْ **Ee**	ئُوْ **Uu**	ئِيْ **Ii**	ئَا **Aa**	أ **ALIF**
بٗوْ **Boo**	ب□يْ **Bee**	بُوْ **Buu**	بِيْ **Bii**	بَا **Baa**	ب **B**

چُوْ Coo	چ□يْ Cee	چُوْ Cuu	چِيْ Cii	چَا Caa	چ C
دُوْ Doo	د□يْ Dee	دُوْ Duu	دِيْ Dii	دَا Daa	د D
فُوْ Foo	ف□يْ Fee	فُوْ Fuu	فِيْ Fii	فَا Faa	ف F

Jika murid sudah mengenali tanda panjang tersebut. Maka, murid diberi latihan dengan menulis huruf dengan vokal atau baris panjang tanpa melihat catatan. Contoh soal:

Latihan 7. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1.	Tulislah huruf **DZ** menggunakan vokal atau baris panjang a, i, u, e, o!
2.	Tulislah huruf latin dari kata: ظَا ظِيْ ظُوْ ظ□يْ ظُوْ
3.	Tulislah aksara Arab Melayu dari kata: Ghaa-Ghii-Ghuu-Ghee-Ghoo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
BANGKINANG

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, coba buat lagu atau rima yang menyenangkan. Lagu atau nyanyian akan membantu anak mengingat dengan lebih mudah.

5. Susunan Kata

Dalam susunan kata ada beberapa hal yang perlu dipahami, apabila bertemu dua huruf vokal atau baris, maka huruf vokal atau baris yang

kedua dibuat menjadi huruf konsonan, yaitu dengan huruf "ؤ/و/ء/ا" mengikuti vokal atau baris atau baris hurufnya.

a. Kata Baris (Vokal atau baris) Pendek

Ayah A = ا Ya = ي H = ه	ا□يَـهْ
Gambar Ga = كَ M = مْ Ba = بَ R = رْ	كَمْبَرْ
Empat S E = □أ M = مْ Pa = فَ T = تْ	ا□مْـفَـتْ
Keempat Ke = ك□ E = ء□ M = مْ Pa = فَ T = تْ	ك□ـئ□ـمْـفَـتْ

etelah mu rid mengenal susunan kata berbaris pendek. Maka, diberi latihan membuat kata dalam aksara Arab Melayu lengkap dengan barisnya. Contoh soal:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Latihan 8. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1.	Buatlah kata berikut kedalam tulisan Arab Melayu! Gemetar, menggambar, gelap, segenggam
2.	Buatlah kata dalam Arab Melayu benda yang ada di dalam kelas!

b. Kata Baris (Vokal atau baris) Panjang

Pada tingkat awal dalam pengenalan vokal atau baris panjang, murid diberi tanda garis bawah untuk membedakan vokal atau baris panjang dan pendek, namun setelah murid bisa membedakan vokal atau baris yang panjang dan pendek maka tanda itupun dihapus.

Makan Ma = مَـا Ka = كَ N = نْ	مَـاكَـنْ
Nasi Na = نَـا Si = سِـيْ	نَـاسِـيْ
Seorang Se = س□ O = وٗ Ra = رَا Ng = غْ	س□وٗرَاغْ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Setelah murid mampu membedakan kata yang panjang dengan yang pendek sesuai dengan vokal atau baris bacaannya. Maka, murid pun diterangkan kata panjang tanpa menggunakan tanda, seperti:

Lari La = لاَ Ri = رِيْ	لاَرِيْ

Sawah Sa = سَـا Wa = وَ H = هْ	سَـاوَهْ

Setelah murid mengenal susunan kata berbaris panjang. Maka, diberi latihan membuat kata vokal atau baris panjang dalam aksara Arab Melayu lengkap dengan barisnya. Contoh soal:

Latihan 9. Jawablah pertanyaan ini dengan betul!

Berilah tanda ceklis (√) untuk kata yang bagus tulisannya dan tanda (X) untuk kata yang salah penulisannya	
دَهُوْلُوْ	……
دَاهُوْلُوْ	……
دَهُلُوْ	……
دَهُوْلُ	……

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, coba buat murid menulis di papan tulis dan dikoreksi oleh murid yang lain.

6. Kata Berulang-ulang

Setelah murid mampu menyusun kata lengkap dengan baris, serta dengan vokal atau baris panjangnya. Maka, setelah itu mereka dikenalkan dengan kata yang berulang-ulang pengucapannya, dan murid dimulai dengan penulisan kata tanpa menggunakan baris, misalnya:

Bersama-sama Be = ب R = ر Sa = سا Ma = م Sa = سا Ma = م	برسام-سام

Apabila murid telah mampu menulis dan membaca kata yang berulang pengucapannya tanpa memiliki baris, maka dibuat latihan dengan menulis kata yang berulang pengucapannya. Contoh soal:

Latihan 10. Kerjakanlah soal ini dengan betul!

1. Manakah diantara tulisan Arab Melayu ini yang sesuai:	a. باتو- بات b. ڠونجاڠ- ڠنجيغ c.بولاق-باليغ
2. Pilihlah diantara tulisan Arab Melayu ini yang sesuai dengan kaidah tulisan:	a. كيراغوان b. كيراڠوان c. ڠيراڠون

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, coba buat murid membaca tulisan Arab Melayu yang ditulis temannya di papan tulis, dan dikoreksi bersama.

7. Susunan Kalimat

Dalam tahapan menyusun kalimat ini, murid diyakini sudah betul mengenal huruf, baris, letak, dan tanda panjang, serta menyambung aksara arab melayu. Murid dituntut sudah mampu menyusun kalimat dengan aksara Arab Melayu secara sempurna.

Saya pergi ke sawah bersama ayah ساي فر ڬي كي ساوه برسام ايه Rumah kami dipinggir pasar رومه كامي دي فڬيرفاسر Madrasahku jauh sekali سيكوله كو جاؤه سيكالي

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, coba buat murid terbiasa menulis dan membaca kalimat Arab Melayu dengan tanpa menggunakan baris.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

C. Penelitian Terdulu yang Relevan

Ruang lingkup penelitian yang setara dengan penelitian ini telah banyak diteliti oleh beberapa orang, adapun judul tesis atau tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andrizal dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Mata Pelajaran Arab Melayu di Kecamatan

Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.[45] Tujuan penelitian ini yaitu melihat tanggapan masyarakat Gunung Toar terhadap mata pelajaran Arab Melayu. Persepsi adalah proses penerimaan, tanggapan, penyeleksian, pengorganisasian dan penafsiran dari stimulus yang diterima individu melalui indera. Sedangkan masyarakat adalah pergaulan hidup manusia atau sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan tertentu, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas–batas yang dirumuskan dengan jelas dan memandang masyarakat sebagai orang yang hidup bersama – sama yang menghasilkan sebuah kebudayaaan. Berdasarkan hasil perhitungan kuantitatif, diketahui bahwa tingkat persepsi masyarakat sebesar 62,90%, termasuk dalam kategori rentang 55% - 74% dikategorikan baik. Dari hasil analisa diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Mata Pelajaran Arab Melayu yaitu, faktor perhatian, faktor budaya, faktor system dan faktor pengetahuan. Kesimpulan dalam penelitian diketahui bahwa masyarakat Kecamatan Gunung Toar memiliki persepsi yang baik terhadap mata pelajaran Arab Melayu. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang diteliti, yaitu peneliti hanya menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan metode penelitian yang saya gunakan adalah R&D. Peneliti terdahulu hanya mengulas tentang pentingya pelajaran Arab Melayu diterapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[45] Andrizal, "Persepsi Masyarakat Terhadap Mata Pelajaran Arab-Melayu Di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi" (Thesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), Https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/5714/.

untuk faktor perhatian, budaya, dan pengetahuan. Sedangkan dalam penelitian yang saya teliti, faktor utama dipelajari baca tulis Arab Melayu di madrasah yang paling utama untuk kelulusan madrasah. Karena, ujian ahir nasional bagi murid seluruh soalnya bertuliskan Arab Melayu.

2. Selanjutnya penelitian yang berjudul Aksara Arab Melayu di Nusantara dan Sumbangsihnya dalam Pengembangan Khazanah Intelektual yang merupakan tulisan dari Ellya Roza.[46] Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sejarah keberadaan aksara Arab Melayu di Nusantara sebagai salah satu peninggalan budaya masyarakat zaman lampau. Serta untuk menganalisis fungsi aksara Arab Melayu dalam membaca dan memahami naskah-naskah Melayu yang merupakan khazanah intelektual Nusantara. Menggunakan penelitian *library riset* hasil yang didapat dari penelitian ini adalah berupa dinamika perkembangan aksara Arab Melayu mulai dari sejarah aksara atau tulisan, pengertian aksara Arab Melayu, sampai sejarah dan peranan Arab Melayu dala memahami khazanah intelektual nusantara. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, aksara Arab Melayu saat ini berada dalam tahap yang sangat mengkhawatirkan. Jika dulu aksara Arab Melayu sempat menjadi tulisan resmi di Nusantara, sekarang sudah tergantikan dengan tulisan Latin. Melalui tulisan ini diharapkan, para pengkaji, peneliti, bahkan pemerintah mencurahkan perhatiannya secara seksama terhadap kelestarian dan kemanfaatan aksara Arab Melayu yang menjadi khazanah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[46] Ellya Roza, "Aksara Arab…

intelektual Nusantara. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang diteliti adalah, hasil yang didapat dari penelitian ini hanya fokus pada sejarah saja, dan tidak adanya jawaban dari kekhawatiran yang dimuat berupa kurangnya perhatian dari pemerintah, sedangkan dalam penelitian ini dibuat jawaban dari tantangan kelemahan aksara Arab Melayu berupa metode mudah dalam pembelajaran imla untuk menambah minat bagi penuntut ilmu.

3. Penelitian berikutnya yaitu tulisan Hasnah faizah dan kawan-kawan yang berjudul analisis kesalahan bentuk penulisan arab melayu dalam buku panduan baca tulis Arab Melayu untuk MDTA.[47] Penelitian ini bertujuan menganalisis kesalahan penggunaan huruf ي، و ،ڤ dalam buku panduan baca tulis Arab Melayu untuk MDTA yang bersumber dari web online. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang analisis datanya menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, simak dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesalahan dalam bentuk penulisan Arab melayu, seperti penggunaan huruf ي، و ،ڤ yang tidak tepat sehingga akan mempengaruhi fungsi huruf dan arti dalam penulisan Arab Melayu itu sendiri. Adapun perbedaan tulisan ini dengan tulisan yang sedang diteliti adalah terletak pada fokus penelitian yaitu menganalisis kesalahan bentuk penulisan Arab Melayu dalam buku panduan baca tulis, sedangkan tulisan saya fokusnya pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[47] Faizah Hasnah Et Al., "Analisis Kesalahan Bentuk Penulisan Arab-Melayu Dalam Buku Panduan Baca Tulis Arab-Melayu Untuk MDTA," *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, No. 4 (Desember 2022): 166–78.

mengembangkan pembelajaran aksara Arab Melayu menggunakan metode *sahl* untuk meningkatkan hasil belajar imla.

4. Penelitian selanjutnya berjudul Implementasi Kurikulum Pembelajaran Aksara Arab Melayu Kelas IV di SD Al-Azhar Medan Sumatera Utara yang merupakan tulisan dari Mursal Aziz dan Kawan-kawan.[48] Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SD Al Azhar Medan terkait analisis implementasi kurikulum pembelajaran aksara Arab Melayu di SD Al Azhar Medan meliputi metode, strategi, alat evaluasi, dan kesulitan yang dirasakan oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran aksara Arab Melayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Isi yang didapat dalam penelitian ini yaitu keterangan tujuan pengajaran aksara Arab Melayu di madrasah yaitu untuk mengembangkan kemampuan berbahasa murid dalam penguasaan baca dan tulisan aksara Arab Melayu. Kesimpulannya, aksara Arab Melayu merupakan pembelajaran yang penting dalam kurikulum sebagai kurikulum muatan lokal sehingga aksara Arab Melayu harus dirancang sebaik mungkin pada saat pelaksanaan pembelajaran, agar tercipta suasana belajat yang aktif dan kreatif. Perbedaan penelitian Mursal Aziz dengan penelitian ini yaitu pada tujuan penelitian berupa identifikasi dan analisis penerapan kurikulum pembelajaran aksara Arab Melayu dengan menggunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[48] Mursal Aziz Et Al., "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Aksara Arab Melayu Kelas IV Di SD Al-Azhar Medan Sumatera Utara," *Jurnal Inspirasi Pendidikan (Alfihris)* 2, No. 1 (January 2024): 90–100.

metode penelitian deskriptif. Sedangkan tujuan utama penelitian saya terciptanya berupa model pembelajaran berbasis metode *Sahl* untuk meningkatkan kemampuan murid dalam menulis (imla), dan metodenya menggunakan R&D.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah pembelajaran aksara Arab Melayu yang menjadi landasan dibentuknya metode *sahl*, dapat dilihat dari permasalahan yang muncul diawal observasi penelitian, buku pembelajaran yang merupakan pegangan guru untuk mengajarkan aksara Arab Melayu kurang lengkap dalam beberapa penjelasan seperti, huruf yang dimuat tidak memiliki keterangan yang dapat memudah guru dalam menyampaikan metode pembelajaran. Begitu juga dengan baris (vokal) yang tidak lengkap perpaduannya dengan bahasa Melayu atau Indonesia. Huruf dan letak huruf juga tidak dibuat secara rinci cara meletakkan dan menyambungnya. Sehingga, menyebabkan kesulitan bagi anak-anak dalam membaca soal Ujian Akhir Regional (UAR) yang menjadi penentu kelulusan bagi murid di MDT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pengembangan metode *sahl* digunakan teori Robert Maribe Branch sebagai rujukan dalam proses membentuk sebuah produk yang membantu guru dalam pembelajaran aksara Arab Melayu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan diambil oleh peneliti yaitu di Madrasah MDT Kecamatan Siabu (bagian selatan) Kabupeten Mandailing Natal, yaitu terdapat 3 madrasah MDT Mutiah Ummu Aminah Desa Pintu Padang Jae, MDT Islahiddin Desa Huta Baringin, MDT Nurul Yaqin Desa Sinonoan.

a. Profil MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae

1) Sejarah Berdirinya

Madrasah Diniyah Takmiliyah Mutiah Ummu Aminah terletak di desa Pintu Padang Jae kecamatan Siabu didirikan pada tahun 2019 oleh yayasan Mutiah Ummu Aminah yang membuka program khusus tahfidz Al-Qur'an dan pembelajaran keagamaan diniyah bagi anak-anak yang masih belajar di tingkat Sekolah Dasar (SD).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Awal berdirinya MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae hanya terdiri dari beberapa kelas dan guru saja. Sekitar 3 guru dan 2 kelas sederhana yang pada dasarnya adalah rumah pribadi yang dijadikan kelas untuk belajar.

Pada tanggal 25 februari tahun 2020, izin operasional MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae dikeluarkan oleh

kementerian agama sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten Mandailing Natal Nomor: 12 Tahun 2020, menetapkan surat izin dengan nomor statistik yaitu: 311212130427.[49]

Menggunakan dana infaq dan shodaqoh dari beberapa donator dan keseriusan pembina yayasan Ustadzah Sampul Dewi Sartika, S.Pd., pada tahun 2020 dimulai pembangunan gedung baru berupa 5 ruang permanen bertingkat yang menjadi bukti perkembangan madrasah tersebut dalam peningkatan sarana dan prasarana.

Semakin bertambahnya kualitas pendidikan yang membuat bertambah banyak murid yang masuk setiap tahunnya. Sehingga, pada tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 47 murid menempuh pendidikan disana, dengan 4 tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas dibidangnya masing-masing, mulai dari alumni pesantren dan sarjana pendidikan.[50]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae mengunggulkan program tahfidz Al-Qur'an dalam pembelajarannya, hal tersebut terlihat dari beberapa juara penghargaan yang diraih dalam cabang perlombaan yang mereka ikuti dalam perlombaan, baik antar MDT sekecamatan maupun tingkat kabupaten.

[49] Dokumen, MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, 13 Januari 2025
[50] Data, MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, 14 Januari 2025

Visi dan Misi

Sebagai lembaga pendidikan Islam yakni MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae memiliki visi "Menghasilkan generasi yang cinta dan mengamalkan Al-Qur'an". Untuk mewujudkan itu, dilakukan misi-misi sebagai berikut:

a) Meningkatkan dan mewujudkan lulusan yang hafal ayat Al-Qur'an serta maksudnya;
b) Membiasakan murid dengan akhlak dan adab sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW;
c) Meningkatkan karakter dasar yang dimiliki murid secara terarah dengan berbasis ajaran Islam;
d) Mewujudkan lingkunan yang Islami.[51]

2) Kondisi Guru dan Pegawai

Guru dan pegawai di lingkungan MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae saat ini berjumlah 4 orang. Berdasarkan jenjang pendidikian guru dan pegawai MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae adalah 1 orang Alumni Pesantren setingkat Madrasah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), 3 orang Sarjana (S1) dengan berbagai jurusan.

Guru dan pegawai di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae berdasarkan jenis kelamin adalah 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Sedangkan almamater guru dan

[51] Dokumen, MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, 13 Januari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

pegawai di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae sangat pariatif, ada yang dari Pesantren Musthafawiyah, Madrasah Tinggi Agama Islam Tapanuli (STAITA) Padangsidimpuan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Adapun kepala MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae yaitu Melinda Nasution, S.Sos.

Kondisi murid di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae saat ini adalah sebanyak 47 murid dibagi dalam 3 rombongan belajar (rombel). Kelas 1 sebanyak 15 murid, kelas 2 sebanyak 20 murid, dan kelas 3 sebanyak 12 murid. Mayoritas murid yang belajar di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae berasal dari daerah kecamatan Siabu dan Bukit Malintang, dengan perekonomian orangtua menengah keatas.

b. Profil MDT Nurul Yaqin Sinonoan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

1) Sejarah Berdirinya

MDT Nurul Yaqin yang terletak di desa Sinonoan kecamatan Siabu berdiri pada tahun 1980, pendiriannya merupakan inisiatif warga desa dalam meningkatkan pengetahuan agama pada anak-anak di desanya. Minimnya pengetahuan agama yang hanya didapati anak-anak tingkatan SD pada pembelajaran mengaji sehabis sholat magrib yang waktunya terbatas, membuat masyarakat berpikir untuk

membuat lembaga pendidikan khususnya agama yang mendasari akan pendirian lembaga ini.

Adapun dasar pendirian gedung dari MDT Nurul Yaqin Sinonoan diatas tanah yang dihibahkan oleh masyarakat di desa tersebut, dengan 3 bangunan sebagai kelas utama dalam proses belajar mengajar.

Pada tahun 2019 MDT Nurul Yaqin Sinonoan mendapatkan izin operasional dari kemenag Kabupaten Mandailing Natal dengan nomor surat : 399 Tahun 2019, dengan nomor statistik : 311212130106, dengan akta notaris lembaga : Fitriana, SH, SpN Nomor.53-tanggal 27 Maret 2019.52

Meningkatnya kualitas pendidikan anak-anak di desa Sinonoan dilihat dari beberapa penghargaan yang mereka peroleh tiap tahun dari perlombaan antar MDT sekecamatan sampai tingkat provinsi sumatera utara yang diadakan oleh Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Nasional berupa Pekan Olah Raga dan Seni antar Diniyah (PORSADIN).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2) Visi dan Misi

a) Visi

Menjadikan Generasi yang Berilmu dan Berakhlaqul Karimah

[52] Dokumen, MDT Nurul Yaqin Sinonoan, 15 Januari 2025

b) Misi

(1) Menanamkan pendidikan agama sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits serta ijma' para ulama.

(2) Membiasakan murid dengan sifat dan adab yang baik.

(3) Selalu menanamkan kasih sayang kepada seluruh makhluk.[53]

3) Guru dan Pegawai

Guru dan pegawai dilingkungan MDT Nurul Yaqin Sinonoan saat ini berjumlah 6 orang. Berdasarkan jenjang pendidikan guru dan pegawai yaitu adalah 1 orang masih menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami, 1 orang alumni Pesantren Musthafawiyah setingkat SLTA, 2 Orang Alumni Pesantren Darul Hadits setingkat SLTA dan sedang menempuh pendidikan di Madrasah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, dan 2 orang merupakan S1. Jurusan pendidikan guru dan pegawai mulai dari pendidikan agama Islam, pendidikan bahasa Arab, dan perpustakaan. Adapun kepala MDT Nurul Yaqin Sinonoan adalah Patimah Nasution.

Kondisi murid di MDT Nurul Yaqin Sinonoan saat ini murid yang menuntut ilmu disana sebanyak 52 murid, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

[53] Dokumen, MDT Nurul Yaqin Sinonoan, 15 Januari 2025

dibagi dalam 3 kelas. Kelas 1 sebanyak 22 orang, kelas 2 sebanyak 12 orang, dan kelas 3 sebanyak 18 orang, semuanya beralamatkan di desa Sinonoan.[54]

c. Profil MDT Islahiddin Huta Baringin

1) Sejarah Berdirinya

MDT Islahiddin merupakan madrasah yang terletak di Desa Huta Baringin Kecamatan Siabu sekitar tahun 1940. Gedung yang dijadikan kelas menjadi dasar pendidikan agama bagi masyarakat umum disekitar kecamatan Siabu dan sekitarnnya dipimpin langsung oleh Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang kemudian mendirikan beberapa madrasah di Padangsidimpuan.

Sekitar tahun 2012 didirikan gedung baru dengan Dana Desa (DD) dengan 3 kelas permanen. Peningkatan calon ulama dibidang pengetahuan agama didasari dari madrasah ini, sehingga sudah banyak mencetak ulama yang berkualitas dalam bidangnya setelah melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pada tahun 2017 MDT Islahiddin Huta Baringin mendapatkan izin operasional sesuai dengan keputusan kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Mandailing Natal Nomor: 47 Tahun 2017, dengan nomor statistik: 311212130101,

[54] Data, MDT Nurul Yaqin Sinonoan, 15 Januari 2025

dan akte notaris: Fitrisna, SH. SpN. Nomor. 41-tanggal 15 Nopember 2011.[55]

2) Visi dan Misi

Sebagai lembaga pendidikan Islam yakni MDT Islahiddin Huta Baringin memiliki visi "Menjadikan generasi yang ahli ilmu dan amal". Untuk mewujudkan itu, dilakukan misi-misi sebagai berikut:

a) Meningkatkan kualitas pendidikan berbasis nilai keilmuan dan keagamaan.
b) Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
c) Mendorong peserta didik untuk berprestasi dalam berbagai bidang ilmu.
d) Menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan keimanan sebagai landasan dalam beramal.

3) Guru dan Pegawai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Guru dan pegawai dilingkungan MDT Islahiddin Huta Baringin saat ini berjumlah 4 orang, dan dikepalai oleh Bapak Ma'asir Lubis. Berdasarkan jenjang pendidikan guru dan pegawai MDT Islahiddin Huta Baringin adalah 3 orang setingkat SLTA dan 1 orang S1.

Guru dan pegawai di MDT Islahiddin Huta Baringin berdasarkan jenis kelamin adalah 2 orang laki-laki dan 2 orang

[55] Dokumen, MDT Islahiddin Huta Baringin, 18 Januari 2025

perempuan. Sedangkan almamater guru dan pegawai disana mulai dari Pesantren Musthafawiyah, Pesantren Darul Hadits, dan STAIN Mandailing Natal. Adapun kepala MDT Islahiddin Huta Baringin adalah Ma'asir Lubis.

Kondisi murid di MDT Islahiddin Huta Baringin pada tahun pelajaran 2024/2025 adalah sebanyak 45 orang dengan 3 kelas. Kelas 1 sebanyak 15 orang, kelas 2 sebanyak 12 orang dan kelas 3 sebanyak 18 orang. Semua muridnya berdomisili di desa Huta Baringin.[56]

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, dimulai dari bulan Agustus 2024 sampai bulan Februari 2025. Penerapan produk metode *sahl* sebanyak dua kali pertemuan dalam seminggu dari tiga madrasah yang diteliti, terhitung selama satu bulan menjadi 7 kali pertemuan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran imla dan murid kelas 1 MDT Mutiah Ummu Aminah Desa Pintu Padang Jae, MDT Islahiddin Desa Huta Baringin, MDT Nurul Yaqin Desa Sinonoan melalui metode *sahl* dikarenakan dalam metode ini menyediakan cara mudah untuk mengajarkan tulisan Arab Melayu.

B. Jenis Penelitian

[56] Dokumen, MDT Islahiddin Huta Baringin, 18 Januari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Model ADDIE merupakan suatu model yang dibuat untuk mempresentasikan tahapan-tahapan secara sistematika dalam penggunaan bertujuan untuk tercapainya hasil yang diinginkan.[57] Tujuan utama model pengembangan ini digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien. Pada pengembangan ini akan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah dikembangkan Robert Maribe Branch tersebut, yang terdiri dari lima langkah. Kelima langkah tersebut adalah: *Analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi).[58]

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan "*Research and Development"*. Secara konseptual, metode penelitian dan pengembangan berasal dari dua kata yaitu penelitian dan pengembangan. Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah dengan mengikuti aturan-aturan atau norma-norma penelitian yang sudah standar dan diakui secara universal. Sedangkan pengembangan merupakan suatu aktivitas pengembangan dengan penambahan, peningkatan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari suatu kegiatan atau objek yang menjadi kegiatan.[59]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

---

[57] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, N.D.), hlm. 237.

[58] Benny A. Pribadi, *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 23.

[59] Marinu Waruwu, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, No. 2 (Mei 2024): 1220–1230.

Metode penelitian dan pengembangan memiliki karakteristik yang menjadi kekhasan utama metode ini. Karakteristik metode ini adalah pengembangan sebuah model atau produk ini diawali dengan suatu analisis terhadap masalah. Hasil analisis terhadap masalah dikembangkan sebuah produk inovasi. Produk atau model divalidasi oleh pakar dan diujicobakan untuk mendapatkan masukkan dari subjek penelitian.

Beberapa pendapat tentang karakteristik metode penelitian pengembangan ini. Salah satunya menurut Ainin yang menjelaskan empat karakteristik metode penelitian pengembangan, yaitu: Pertama, produk berbasis masalah. Produk yang dikembangkan tidak sembarang produk melainkan produk yang didesain sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Kedua, uji coba produk. Produk yang layak digunakan perlu dilakukan uji coba atau validasi untuk menentukan tingkat efektifitas produk tersebut. Uji coba produk dielaborasi dengan para ahli yang relevan, pengguna produk, dan uji lapangan. Ketiga, revisi uji coba. Peneliti mendapatkan masukan dari hasil uji coba dari berbagai pihak yang kompeten. Masukan dijadikan bahan revisi produk agar produk efektif dan layak digunakan. Keempat, penelitian pengembangan tidak menguji teori, melainkan mengembangkan teori berupa produk. Kelima, kebermanfaatan produk untuk perbaikan atau peningkatan kualitas pelayanan.[60]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Metode R&D digunakan dikarenakan penelitian ini bermaksud mengembangkan metode pembelajaran "*Sahl"* pada mata pelajaran muatan

[60] Marinu Waruwu. "Metode Penelitian…

lokal atau disebut imlak. Bertujuan, menjadi alat bantu berupa metode yang mempermudah tenaga pendidik dalam menyampaikan pelajaran imla.

Jenis penelitian dari metode R&D yang diterapkan dijelaskan lebih rinci untuk mempermudah dalam memahaminya, yaitu sebagai berikut:

1. *Analysis* (Analisis)

   Analisis yang dilakukan peneliti pada ketiga madrasah tentang pembelajaran imla, hal yang pertama yang dilakukan peneliti adalah mewawancarai tenaga pendidik yang mengampu mata pelajaran imla. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui buku pegangan yang digunakan tenaga pendidik untuk mengajarkan metode pelajaran imla.

   Selanjutnya peneliti ikut terlibat dalam pembelajaran murid, untuk mengetahui peroses belajar mengajardalam metode imla. Setelah itu, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian ini. Seperti, hasil buku ajar guru, catatan murid yang bertuliskan aksara Arab Melayu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

   Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya pembaharuan dalam metode ajar untuk mengembangkan potensi murid dalam memahami pelajaran imla. Hasil dari observasi peneliti, banyak ditemukan murid yang minatnya sangat tinggi dalam mempelajari aksara Arab Melayu.

   Pada langkah selanjutnya dilakukan pengumpulan data agar metode *sahl* yang dihasilkan memenuhi harapan, peneliti bekerja sama dengan beberapa guru dari tiga madrasah yang mengajarkan pelajaran

imla yaitu, Ustadzah Sampul Dewi Sartika, S.Pd., Ustadz Hoirum Ahmad, S.Pd.I, dan Ustadzah Fatimah Hannum yang sedang mengikuti pendidikan tingkat lanjut Bahasa Arab.

2. *Design* (Desain/Perancangan)

Dalam desain produk, hal yang pertama dilakukan peneliti adalah membandingkan bahan ajar yang diterapkan di tiga madrasah. Maka ditemukan kekurangan dan kelebihan dari bahan ajar yang ada pada tiga madrasah tersebut. Sehingga, peneliti menindaklanjuti dari kekurangan dari metode pelajaran yang ditrerapkan disana.

Adapun urutan desain dalam metode *sahl* yang disusun jawaban dari kelemahan yang ditemukan dapat dilihat dalam diagram berikut:

Gambar 3.1 Tahapan Metode *Sahl*

3. *Development* (Pengembangan)

Prosedur pengembangan adalah Langkah yang ditepuh peneliti untuk membuat suatu produk. Dalam prosedur pengembangan peneliti menyebutkan sifat-sifat komponen dalam setiap tahapan, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

menjelaskan manfaat produk yang dihasilkan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam untuk mengembangkan metode *sahl* yaitu:

a. Identifikasi Kebutuhan

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati langsung ke kelas proses belajar mengajar guru mata pelajaran imla, lalu mengumpulkan hasil belajar imla berupa buku yang memuat catatan bertuliskan Arab Melayu. Langkah pertama ini merupakan upaya yang dilakukan sebagai landasan pentingnya suatu metode untuk dikembangkan.

b. Melakukan Perancangan Produk

Kegiatan ini menekankan pada penyusunan draf (Mengenal huruf dan vokal arab melayu, letak huruf, huruf berbaris, huruf vokal Panjang, susunan kata, kata berulang-ulang, dan susunan kalimat) metode *sahl* yang berisi mengenai urutan pembelajaran, tujuan dikembangkannya metode *sahl*, langkah-langkah penerapan metode *sahl*, dan melakukan uji ahli.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

c. Melakukan Uji Coba Lapangan Tahap Awal

Tahapan uji coba dilakukan pada satu madrasah, dalam Langkah ini peneliti sudah mulai mengumpulkan informasi dan data melalui tahapan wawancara untuk merevisi pengembangan metode *sahl* yang akan diuji cobakan kepada beberapa madrasah.

d. Melakukan Revisi Terhadap Produk

Berdasaran masukan dan saran-saran dari hasil uji coba lapangan, data yang didapatkan diolah sesuai metode yang dibutuhkan guru mata pelajaran imla. Sehingga, metode *sahl* ini dapat digunakan sebagai alat bantu secara berkelanajutan.

4. *Implementation* (Implementasi)

Setelah proses pengembangan, kegiatan yang dilakukan dalam fase ini adalah melakukan sosialisasi terhadap tiga madrasah dan tiga subjek ahli tentang metode *sahl* yang akan diterapkan selama satu semester dalam proses belajar mengajar imla. Selanjutnya, membagikan metode *sahl* dalam bentuk modul yang isinya berupa metode atau tata cara mudah dalam penulisan Arab Melayu kepada guru. Sedangkan, manfaat yang diharapkan peneliti terhadap murid yaitu dapat memahami pelajaran dengan mencatat dan menjawab soal yang dibuat oleh guru.

D. Uji Coba Produk

Uji coba produk tidak dapat dilepaskan dalam langkah-langkah pengembangan, bagian yang terpenting dalam bagian pengembangan setelah rancangan produk selesai adalah uji coba produk yang bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak, dan melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan.

Mengenai uji coba produk terdapat tiga maca, yaitu: 1) Uji ahli 2) Uji terbatas dilakukan terhadap kelompok kecil sebagai pengguna produk 3) Uji lapangan (*file testing*). Melalui ketiga macam uji coba tersebut, maka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

diharapkan kualitas produk yang dikembangkan betul-betul dikembangkan secara empiris.[61]

Dalam menguji metode *sahl* peneliti hanya menggunakan uji ahli sebagai alat untuk mengetahui metode *sahl* layak digunakan sebagai metode pendamping untuk mata pelajaran imla di madrasah MDT. Adapun proses yang dilakukan sebagai berikut:

1. *Group Discussion*

   Group discussion adalah suatu proses diskusi yang melibatkan para pakar untuk mengidentifikasi masalah, menentukan cara-cara penyelesaian masalah, dan mengusulkan alternatif pemecahan masalah dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.[62]

   Peneliti melakukan diskusi langsung terhadap ahli materi Arab Melayu dalam metode yang disusun H. Ahmad Yain, Lc. M.A. dan ahli desain penyusunan metode Ahmad Salman Farid, M. Sos.

2. Teknik Delphi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

   Teknik delphi adalah suatu cara untuk mendapatkan konsensus para pakar melalui pendekatan intuitif.[63] Langkah-langkah uji ahli yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

   a. Setelah peneliti melakukan identifikasi masalah yang dihadapi guru mata pelajaran imla dalam menyampaikan metode pelajaran dengan metode yang terbatas, maka peneliti melakukan diskusi dengan

[61] Tritjahjo Danny Soesilo, *Ragam Dan Prosedur Penelitian Tindakan*, Ix (Salatiga: Satya Wacana University Press, 2019), hlm. 154.
[62] Tritjahjo Danny Soesilo, *Ragam Dan Prosedur…* hlm. 155.
[63] Tritjahjo Danny Soesilo, *Ragam Dan Prosedur…* hlm. 156.

beberapa guru yang mengampu mata pelajaran imla untuk mencari penyelesaian dari masalah tersebut.

b. Selanjutnya, peneliti merancang suatu metode untuk mempermudah proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *sahl*.

c. Uji tahap I, peneliti membuat kuesioner dan dibagikan kepada guru yang berkaitan dengan metode *sahl* untuk mengetahui kelayakan diterapkannya pada mata pelajaran imla.

d. Melakukan revisi terhadap produk dengan mempertimbangkan jawaban kuesionar dari para ahli.

e. Hasil akhir dari produk yang akan digunakan oleh guru sebagai alat bantu untuk mengajar pada mata pelajaran imla.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dikembangkan sesuai ruang lingkup indikator penelitian untuk mempersempit penelitian, sebagai berikut:

1. Observasi: mendatangi langsung lokasi penelitian serta mengumpulkan hal-hal umum mengenai proses belajar imla.
2. Wawancara: menyiapkan konsep pertanyaan secara spesifik tentang metode belajar, bahan ajar, serta hasil belajar siswa mata pelajaran imla.
3. Dokumentasi: mengumpulkan data-data berupa profil madrasah, latihan soal mata pelajaran imla, kumpulan nilai mata pelajaran imla.
4. Kuesioner: mempersiapkan kisi-kisi pertanyaan yang mudah dipahami responden (guru) agar tidak terkendala dalam mengumpulkan data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

5. Test: melaksanakan ujian *pre test* dan *post test* sesuai dengan tujuh materi yang tercantum dalam metode *sahl*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diambil dengan melakukan pelaksanaan *pre test* untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam pelajaran imla. Selanjutnya, wawancara dan penyebaran lembar validitas untuk ahli metode dan desain, uji ahli materi yaitu seseorang yang mampu mempelajari tentang materi dari metode pembelajaran imla, pada uji ahli materi bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari metode *sahl* yang sudah dibuat peneliti. Sedangkan, ahli desain bertujuan untuk memperbaiki tata letak penyusunan metode *sahl* agar lebih menarik, dan memudahkan dalam memahaminya. Dalam menganalisis data hasil uji validasi materi dan desain, digunakan teknik deskriptif presentase dan kategori. Skor yang diperoleh dari pengukuran oleh ahli akan dijumlahkan, selanjutnya skor yang sudah dikumpul akan dipersentasikan menggunakan rumus yang sudah ditentukan sebagai berikut:

$$AP = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDURRAHMAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Keterangan:
AP : Angka Presentase
Skor Aktual : Nilai yang diberikan oleh ahli penilai
Skor Ideal : Nilai maksimal yang dapat dicapai dalam penilaian

Presentase dapat dikelompokkan kedalam kategori yaitu:

Tabel 3.1
Klasifikasi Penilaian Validasi Ahli Instrumen Skala Likert[64]

Interval	Kategori
76-100%	Sangat Valid
56-75%	Valid
40-55%	Cukup Valid
0-39%	Kurang Valid

Selanjutnya, melaksanakan penilaian *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *sahl*. Setelah itu, membagikan form kuesioner kepada murid dan guru pada tiga madrasah sebagai subjek penelitian. Setelah data dikumpulkan maka dianalisis dan diberi keterangan kemudian disajikan dalam tabel ceklis. Cara penggunaan tabel ceklis peneliti menggunakan tanda centang (√) pada kolom jawaban sangat setuju apabila metode yang disusun pada metode *sahl* sangat evektif untuk diterapkan. Setuju, apabila responden merasa metode tersebut efektif, meskipun tidak sepenuhnya yakin atau masih memiliki sedikit keraguan. Netral, di mana responden tidak memiliki pendapat pasti atau tidak memihak apakah metode *sahl* efektif atau tidak. Tidak setuju, apabila responden merasa metode *sahl* kurang efektif untuk diterapkan, dengan beberapa alasan atau kekhawatiran. Sangat tidak setuju, Mengindikasikan penolakan penuh terhadap efektivitas metode *sahl*, disertai keyakinan kuat bahwa metode tersebut tidak sesuai atau tidak akan berhasil.

Setelah data ceklis dikumpulkan, data yang diperoleh dari masing-masing metode dibandingkan sehingga diketahui mana metode yang layak

[64] Ashief El Qorny and Ahmad Rois, "Desain Modul Braille Berbasis Cerita Dengan Pendekatan Humanistik Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Kemandirian Siswa SLB Donbosco Wonosobo," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 9, no. 3 (2022): 287–93.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

dan tidak layak digunakan untuk alat bantu proses belajar mengajar mata pelajaran imla.

Adapun kisi-kisi instrument pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Test

I. Pilihan Ganda

1. Apa yang dimaksud huruf *vokal* atau *baris* pada tulisan Arab Melayu?

   a. Tanda baca yang menentukan bunyi huruf
   b. Harakat untuk menyambung huruf
   c. Tanda titik di atas huruf
   d. Lengkung huruf

2. Menghubungkan huruf-huruf untuk membentuk sebuah kata disebut …

   a. Susunan kalimat
   b. Susunan huruf
   c. Susunan kosakata
   d. Penulisan kaligrafi

3. Letak huruf dapat dibagi menjadi…

   a. Awal, tengah, dan akhir
   b. Atas, bawah, dan tengah
   c. Depan, tengah, dan sebelah kanan
   d. Kiri, tengah, dan bawah

4. Baris pendek (vokal pendek) diberi harakat…

   a. Fathah, kasrah, dammah
   b. Mad, syaddah, sukun
   c. Tanwin, waqaf, mad
   d. Syin, ha, dal

5. Vokal atau baris panjang diberi…

   a. Alif, ya, wawu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDURRAHMAN AHMAD ADDARY
BANJARMASIN

b. Fathah, kasrah, dammah
c. Syaddah, mad, waqaf
d. Sukun, tanwin, syin

II. Isian Singkat

1. Metode Sahl bertujuan untuk _____ belajar aksara Arab Melayu.
2. Dalam tulisan Arab Melayu terdapat huruf-huruf _____
3. Tulislah 5 benda yang ada dikelas, menggunakan aksara Arab Melayu_____.
4. Buatlah 5 nama hewan bertuliskan aksara Arab Melayu _____.
5. Huruf terbagi kepada _____ dan _____.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Validitas Ahli Materi

No	Indikator yang Dinilai
1	Materi menjelaskan secara akurat huruf dan vokal dalam bahasa Arab Melayu.
2	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk pembelajaran bahasa Arab Melayu.
3	Materi menunjukkan letak huruf dengan benar dalam konteks bahasa Arab.
4	Terdapat cukup contoh dan latihan untuk memperkuat pemahaman siswa.
5	Penjelasan fungsi masing-masing vokal dalam membaca dan penulisan.
6	Pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara vokal pendek dan panjang.
7	Penyajian susunan kata sesuai dengan kaidah bahasa Arab.
8	Contoh yang menunjukkan penggunaan kata berulang dalam kalimat.
9	Menggunakan bahasa yang sesuai dan mudah dimengerti oleh siswa.
10	Semua Materi saling terhubung dan membangun satu sama lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Validitas Ahli Desain

No	Indikator yang Dinilai
1	Menunjukkan variasi dalam desain untuk membuat Materi lebih dinamis dan menarik.
2	Format Materi mudah dibaca dan dipahami, dengan penggunaan ruang yang efisien.
3	Diagram atau ilustrasi yang menunjukkan letak huruf jelas dan mudah dipahami.
4	Label yang tepat dan jelas pada diagram untuk membantu pemahaman lokasi huruf.
5	Materi mendukung desain interaktif yang memungkinkan siswa berlatih secara langsung.
6	Menyediakan visual yang mendukung pemahaman huruf berbaris dengan contoh yang relevan.
7	Menggunakan ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca untuk semua kelompok umur.
8	Visualisasi yang jelas untuk menyampaikan perbedaan antara vokal panjang dan pendek
9	Susunan kata ditampilkan dengan cara yang logis dan terstruktur, memudahkan pemahaman.
10	Menerapkan desain kreatif untuk menunjukkan penggunaan kata berulang dalam konteks.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Kuesioner Guru

NO	PERNYATAAN
1.	Saya memahami bentuk huruf Arab Melayu dengan baik
2	Penjelasan mengenai huruf dan baris Arab Melayu sudah jelas dan mudah dimengerti
3	Saya dapat mengidentifikasi letak huruf Arab Melayu dalam kata dengan benar
4	Latihan yang diberikan membantu saya memahami posisi huruf dalam kalimat
5	Saya dapat membaca huruf Arab Melayu dengan baris vokal secara lancar
6	Metode *Sahl* memudahkan saya dalam mengenal huruf berbaris
7	Saya memahami konsep vokal panjang dalam aksara Arab Melayu
8	Saya dapat membedakan huruf vokal panjang dan pendek dalam kata
9	Saya dapat menyusun kata Arab Melayu dengan baik
10	Latihan menyusun kata membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap aksara Arab Melayu
11	Saya dapat memahami struktur kata berulang dalam bahasa Arab Melayu
12	Saya merasa nyaman berlatih dengan kata berulang untuk memperbaiki hasil belajar Imla
13	Saya dapat menyusun kalimat sederhana dalam aksara Arab Melayu
14	Saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat
15	Secara keseluruhan, saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Imla melalui pembelajaran aksara Arab Melayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Kuesioner Murid

NO	PERNYATAAN
1.	Saya memahami bentuk huruf Arab Melayu dengan baik
2	Penjelasan mengenai huruf dan baris Arab Melayu sudah jelas dan mudah dimengerti
3	Saya dapat mengidentifikasi letak huruf Arab Melayu dalam kata dengan benar
4	Latihan yang diberikan membantu saya memahami posisi huruf dalam kalimat
5	Saya dapat membaca huruf Arab Melayu dengan baris vokal secara lancar
6	Metode *Sahl* memudahkan saya dalam mengenal huruf berbaris
7	Saya memahami konsep vokal panjang dalam aksara Arab Melayu
8	Saya dapat membedakan huruf vokal panjang dan pendek dalam kata
9	Saya dapat menyusun kata Arab Melayu dengan baik
10	Latihan menyusun kata membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap aksara Arab Melayu
11	Saya dapat memahami struktur kata berulang dalam bahasa Arab Melayu
12	Saya merasa nyaman berlatih dengan kata berulang untuk memperbaiki hasil belajar Imla
13	Saya dapat menyusun kalimat sederhana dalam aksara Arab Melayu
14	Saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat
15	Secara keseluruhan, saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Imla melalui pembelajaran aksara Arab Melayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsik Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan Februari 2025. Waktu pelaksanaan penelitian dan pengembangan disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4.1
Instrumen Penelitian

Prosedur Pengembangan	Aspek yang Dinilai	Instrumen	Data yang Diamati	Responden
Analaysis	Analisis Kebutuhan	Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara, *Pre Test*.	Kebutuhan Pengembangan Pembelajaran Imla Melalui Metode *Sahl*	Guru dan Siswa
Design	Pembuatan Desain Produk berupa beberapa metode yang mudah dipahami	-	Kebutuhan Pengembangan Pembelajaran Imla Melalui Metode *Sahl*	-
Development	Validasi Produk	Lembar Validasi	Kevalidan Pembelajaran Imla Melalui Metode *Sahl*	Validator
Implementation	Praktikalitas Produk	*Post Test*, Kuesioner Guru dan Siswa	Kemudahan Guru dan Siswa menggunakan Metode *Sahl*	Guru dan Siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Penelitian dan pengembangan metode *sahl* untuk meningkatkan hasil belajar imla di kelas 1 MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, MDT Islahiddin Huta Baringin, dan MDT Nurul Yaqin Sinonoan telah terlaksana dengan menggunakan dengan *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan dalam pengembangan metode *sahl* menggunakan model ADDIE.

Model ADDIE terdiri dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Uji Coba), dan *Evaluation* (Perbaikan). Namun dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan metode *Evaluation* (Perbaikan) karena peneliti tidak merumuskan masalah terkait efektivitas pengembangan metode *sahl* pada mata pelajaran imla di kelas 1 MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, MDT Islahiddin Huta Baringin, dan MDT Nurul Yaqin Sinonoan. Penelitian ini berguna untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Produk yang dihasilkan berupa metode *sahl* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran imla. Subjek dalam penelitian ini adalah guru imla dan peserta didik kelas 1 MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, MDT Islahiddin Huta Baringin, dan MDT Nurul Yaqin Sinonoan. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam penelitian:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

a. Analisis

Masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah keterbatasan murid dalam mempelajari baca tulis Arab Melayu, keterbatasan tersebut dapat dilihat dari metode pembelajaran imla.

Analisis dilakukan untuk mengatasi masalah dan dapat menunjang terkait dengan metode *sahl* pada mata pelajaran imla.

Tahap analisis berupa tahap pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan yang ditemukan, hal ini bertujuan untuk mengembangkan metode *sahl* untuk meningkatkan hasil belajar baca tulis Arab Melayu.

b. Desain

Setelah mengumpulkan data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian informasi baik dari buku, jurnal maupun internet. Tahap selanjutnya yaitu mendesain produk berupa metode *Sahl* berdasarkan metode yang diajarkan guru, peneliti mulai mendesain metode *sahl* yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di madrasah tersebut.

Proses mendesain metode *sahl* sesuai dengan capaian pembelajaran metode yang telah ditentukan oleh peneliti, metode *sahl* di desain sebagai bahan yang digunakan untuk memudahkan guru mengajarkan baca tulis Arab Melayu sehingga membantu murid meningkatkan hasil belajar imla.

Penyusunan metode *sahl* dibuat sesuai dengan kebutuhan guru dalam mengajarkan dan murid dalam memahami baca tulis Arab Melayu yang mudah dipahami. Berikut adalah tahapan dalam mendesain metode *sahl*:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PAREPARE

1) Peneliti menentukan metode-metode pembelajaran yang akan dijadikan sebagai muatan pembelajaran dalam metode *sahl*.
2) Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) yang dapat dibuat dalam metode *sahl*.
3) Menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) dengan menganalisis capaian pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyusun tujuan pembelajaran melalui salah satu cara sebagai berikut:
   a) Merumuskan tujuan pembelajaran dari CP secara langsung.
   b) Menganalisis metode yang terdapat pada CP.
4) Menyusun latihan-latihan soal sesuai dengan metode *sahl*.
5) Menyusun cara mudah menyampaikan metode *sahl* kepada murid.

Adapun hasil desain pengembangan metode *sahl* pada mata pelajaran imla disetiap madrasah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kompetensi Metode Ke-1

CP	:	Peserta didik mampu mengenal, membedakan, dan menuliskan huruf Arab-Melayu beserta vokal (baris) dengan benar dan sesuai kaidah
TP	:	Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk huruf-huruf Arab-Melayu dari A hingga Z. Peserta didik dapat memahami dan mengucapkan jenis-jenis baris (vokal) dalam tulisan Arab-Melayu seperti vokal A, I, U, E, dan O. Peserta didik dapat menuliskan huruf Arab-Melayu dengan baris yang sesuai pada kata-kata sederhana.
Metode	:	Mengenal huruf dan vokal (Baris) Arab Melayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

1. Huruf Konsonan

L	K				J	H			G	F	D	C	B	A		
ل	ء	ع	ق	ك	ج	ة	ه	ح	ڭ	ف	د	چ	ب	ع	ء	أ

Z	T		S	R	Q	P	N	M
ز	ة	ت	س	ر	ق	ف	ن	م

TS	SY	NY		NG	GH	KH	DZ	ZH	TH	SH	DH
ث	ش	ث	پ	ڠ	غ	خ	ذ	ظ	ط	ص	ض

2. Huruf Vokal

A	َ
I	ِ
U	ُ
E	
O	ٮ
ْ	

3. Tanda Panjang

A	ا
I	يْ
U	وْ
E	يْ
O	وْ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pembuatan metode di atas menggunakan huruf hijaiyah yang disesuaikan dengan huruf alfabet, yang menjadi dasar dalam penyusunan kata maupun kalimat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik secara rinci mengenai huruf dalam aksara Arab Melayu.

Setiap akhir dari masing-masing metode, dimuat latihan soal untuk melihat ketercapaian pembelajaran. Karena, semakin terpenuhi ketercapaian pembelajaran, maka validitas dan praktikalitas metode

sahl di mata pelajaran imla berhasil, namun sebaliknya jika tidak terpenuhi ketercapaian pembelajaran, maka validitas dan praktikalitas metode *sahl* tidak terpenuhi dalam pembelajaran aksara Arab Melayu.

Tabel 4.3

Kompetensi Metode Ke-2

CP	:	Peserta didik mampu mengenal, memahami, dan menentukan letak huruf Arab-Melayu dalam kata sesuai dengan posisinya (awal, tengah, dan akhir) serta menuliskannya dengan benar.
TP	:	Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk huruf Arab-Melayu berdasarkan posisinya dalam kata (awal, tengah, dan akhir). Peserta didik dapat membedakan perubahan bentuk huruf Arab-Melayu sesuai dengan letaknya dalam sebuah kata.
Metode	:	Letak Huruf
		Huruf aksara Arab Melayu memiliki bentuk yang berbeda jika letaknya sendiri, di awal, di tengah, dan di ujung. Sebelum masuk dalam pelajarannya, terlebih dahulu dikenalkan dengan istilah huruf bebas yang digambarkan dengan tanda (-), berikut keterangannya: 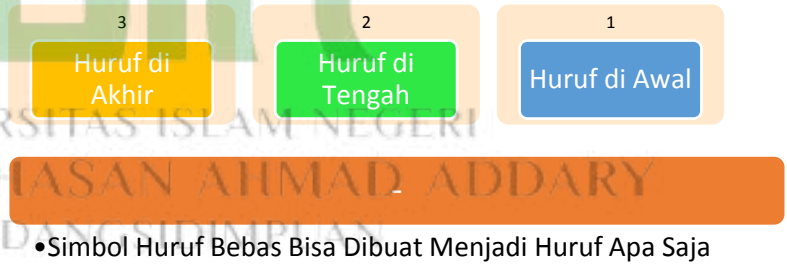

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pada metode ini menjelaskan perbedaan antara penulisan huruf yang letaknya berdiri sendiri dengan yang letaknya di awal, tengah, dan akhir kata. Sehingga murid dapat mengidentifikasi perubahan letak huruf aksara Arab Melayu.

Tabel 4.4

Kompetensi Metode Ke-3

CP	:	Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan menuliskan huruf Arab-Melayu dengan baris (vokal) sesuai kaidah.
TP	:	Peserta didik dapat mengidentifikasi huruf-huruf Arab-Melayu yang diberi baris (A, I, U, E, O). Peserta didik dapat membedakan bunyi baris (vokal) pada huruf Arab-Melayu. Peserta didik dapat menuliskan huruf Arab-Melayu dengan berbagai jenis baris (vokal). Peserta didik dapat membaca huruf dalam tulisan Arab-Melayu dengan baris secara benar.
Metode	:	Huruf Berbaris (Vokal)
		Pada Madrasah Dasar (SD) cara mengenalkan murid dengan huruf latin, ataupun menyambungkannya yaitu dengan cara mengeja. Dengan mengeja inilah yang digunakan untuk memudahkan murid dalam menulis kata di dalam aksara Arab Melayu. Selain itu, pada tingkat dasar dengan menggunakan baris (vokal) dimungkinkan lebih memudahkan murid dalam mengingat dan menyambung ejaan tersebut.

Metode ini menjelaskan cara menyandingkan huruf vokal dengan huruf konsonan. Sehingga, murid lebih mudah mengetahui ejaan/bacaan dari susunan kata ataupun kalimat dalam tulisan aksara Arab Melayu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 4.5

Kompetensi Metode Ke-4

CP	:	Peserta didik mampu mengenali, memahami, dan menggunakan huruf vokal panjang (mad) dalam tulisan Arab-Melayu secara benar, baik dalam membaca maupun menulis.

TP	:	Peserta didik dapat mengidentifikasi huruf vokal panjang (mad) dalam tulisan Arab-Melayu, yaitu: **alif**, **waw**, dan **ya**. Peserta didik dapat membedakan antara vokal pendek dan vokal panjang dalam tulisan Arab-Melayu. Peserta didik dapat membaca kata atau kalimat sederhana yang mengandung vokal panjang dalam tulisan Arab-Melayu dengan lafal yang tepat. Peserta didik dapat menuliskan kata sederhana dalam tulisan Arab-Melayu dengan penggunaan huruf vokal panjang yang sesuai.
Metode	:	Huruf Vokal Panjang

BARIS (VOKAL) PANJANG					حرف HURUF
◌ٗ O	□ E	◌ُ U	◌ِ I	◌َ A	
ئٗوْ Oo	ئ□يْ Ee	ئُوْ Uu	ئِيْ Ii	ئَا Aa	أ ALIF
بٗوْ Boo	ب□يْ Bee	بُوْ Buu	بِيْ Bii	بَا Baa	ب B
چٗوْ Coo	چ□يْ Cee	چُوْ Cuu	چِيْ Cii	چَا Caa	چ C
دٗوْ Doo	د□يْ Dee	دُوْ Duu	دِيْ Dii	دَا Daa	د D

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Metode ini didesain untuk memudahkan murid mengidentivikasi perbedaan vokal panjang dan pendek, dengan memuat huruf tambahan.

Tabel 4.6

Kompetensi Metode Ke-5

CP	:	Peserta didik mampu memahami, menyusun, dan menuliskan kata-kata Arab-Melayu secara benar sesuai kaidah tata bahasa, sebagai dasar kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam tulisan Arab-Melayu.
TP	:	Peserta didik dapat mengenali huruf dan kata dasar dalam tulisan Arab-Melayu. Peserta didik dapat memahami cara

		menyusun huruf-huruf Arab-Melayu menjadi kata sesuai dengan aturan penulisan. Peserta didik dapat menyusun kata sederhana dalam tulisan Arab-Melayu berdasarkan contoh yang diberikan. Peserta didik dapat menuliskan kata Arab-Melayu dengan susunan yang benar, baik dalam bentuk terpisah maupun bersambung. Peserta didik dapat membaca kata-kata Arab-Melayu hasil susunan mereka dengan lafal yang tepat.
Metode	:	Susunan Kata
		1. Kata Baris (Vokal) Pendek Ayah A = ا Ya = ي H = ه ايَـهْ Makan Ma = مَـا Ka = كَ N = نْ مَـاكَـنْ Nasi Na = نَـا Si = سِـيْ نَـاسِـيْ 2. Kata Baris (Vokal) Panjang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 4.7

Kompetensi Metode Ke-6

CP	:	Peserta didik mampu mengenal, membaca, dan menulis kata-kata berulang dalam tulisan Arab-Melayu dengan lafal dan susunan yang benar, sebagai dasar kemampuan memahami dan menggunakan kata berulang.

TP	:	Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk kata berulang dalam tulisan Arab-Melayu (misalnya reduplikasi penuh atau sebagian). Peserta didik dapat membaca kata berulang dalam tulisan Arab-Melayu dengan intonasi dan pelafalan yang tepat. Peserta didik dapat menuliskan kata berulang dalam tulisan Arab-Melayu sesuai dengan kaidah yang berlaku. Peserta didik dapat memahami fungsi kata berulang dalam kalimat sederhana berbahasa Arab-Melayu. Peserta didik dapat membuat contoh kata berulang dalam tulisan Arab-Melayu berdasarkan situasi atau konteks tertentu.
Metode	:	Kata Berulang-Ulang
		Setelah murid mampu menyusun kata lengkap dengan baris, serta dengan vokal panjangnya. Maka, setelah itu mereka dikenalkan dengan kata yang berulang-ulang pengucapannya, misalnya: Bersama-sama Be = □ب R = رْ Sa = سَا Ma = مَ Sa = سَا Ma = مَ ب□رْسَام-سَامَ

Metode ini disusun untuk memudahkan murid mengetahui tulisan kata yang diucapkan secara berulang-ulang, dengan adanya tambahan huruf pada kata pertama dan kata kedua dikalimat yang berulang-ulang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 4.8

Kompetensi Metode Ke-7

CP	:	Peserta didik mampu memahami, menyusun, membaca, dan menuliskan kalimat sederhana dalam tulisan Arab-Melayu dengan tata susunan yang benar.

TP	:	Peserta didik dapat menyusun kalimat sederhana dalam tulisan Arab-Melayu berdasarkan kata-kata yang telah disediakan. Peserta didik dapat membaca kalimat Arab-Melayu dengan lafal, intonasi, dan pemahaman yang tepat. Peserta didik dapat menuliskan kalimat sederhana dalam tulisan Arab-Melayu sesuai dengan aturan tata bahasa yang berlaku. Peserta didik dapat membuat contoh kalimat sederhana dalam tulisan Arab-Melayu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
Metode	:	Susunan Kalimat
		Dalam tahapan menyusun kalimat ini, murid diyakini sudah betul mengenal huruf, baris, letak, dan tanda panjang, serta menyambung aksara arab melayu. maka mereka dituntut sudah mampu menyusun kalimat dengan aksara Arab Melayu secara sempurna. Saya pergi ke sawah bersama ayah سَايَ فـ□ـرْ كِيْ كـ□ـيْ سَاوَهْ بـ□ـرْسَامَ اَيَهْ Rumah kami dipinggir pasar رُوْمَهْ كَامِيْ دِيْ فِغْكِيْرْفَاسَرْ Kebunku sangat indah كـ□ـيْبُونْ كُوْ سَاغَتْ اِنْدَهْ Madrasahku jauh sekali سـ□ـيْكُوْلَهْ كُوْ جَاوُهْ سـ□ـيْكَالِيْ

Metode ini diharapkan murid sudah mampu menyusun kalimat dengan benar sesuai dengan tiap-tiap metode yang dibahas pada metode *sahl*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

c. Development

Setelah produk berhasil dikembangkan, langkah berikutnya adalah dengan melakukan uji kelayakan terhadap metode *sahl.* Uji kelayakan dilakukan dengan dua macam, yaitu uji ahli materi dari metode yang disusun oleh H. Ahmad Yain, Lc. MA. dan ahli desain penyusunan metode oleh Ahmad Salman Farid, M. Sos.

d. Implementasi

Implementasi adalah menerapkan sistem yang sudah dibuat, pada tahap ini semua yang sudah dikembangkan sedemikian rupa, sehingga idealnya sesuai dengan fungsi agar dapat diimplementasikan sesuai dengan sasarannya. Produk ini di implementasikan pada peserta didik kelas 1 MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Nurul Yaqin Sinonoan, dan Islahiddin Huta Baringin Kec. Siabu.

Implementasi metode *sahl* pada mata pelajaran imla dilakukan dengan cara uji coba yang melibatkan peserta didik dan guru untuk mengetahui hasil tes dan respon peserta didik dan guru pada metode *sahl* untuk meningkatkan hasil belajar imla. Produk yang sudah dilakukan pengembangan, validasi dan langkah selanjutnya yaitu memperoleh hasil tes dan respon peserta didik yang melibatkan 15 peserta didik dari MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, 22 murid dari MDT Nurul Yaqin Sinonoan, dan 15 murid dari MDT Islahiddin Huta Baringin Kecamatan Siabu dan satu guru imla dari tiap-tiap madrasah sebagai responden, hal ini dilakukan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

mengetahui kepraktisan metode *sahl* terhadap peningkatan hasil belajar imla.

Setelah memperoleh tes peserta didik dan guru, selanjutnya melihat respon peserta didik dari data kuesioner yang diperoleh untuk mengetahui keberhasilan metode *sahl* pada mata pelajaran imla.

2. Validitas

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dari metode yang disusun dilakukan oleh dosen Madrasah Tinggi Agama Islam Tapanuli Padangsidimpuan, yaitu H. Ahmad Yain, Lc. MA., dengan melihat materi-materi dari metode yang telah disusun untuk meningkatkan hasil belajar baca tulis Arab Melayu pada mata pelajaran imla.

Validator akan memberikan komentar dan saran, jika metode sahl kurang sesuai dengan materi pelajaran imla. Komentar dan saran dijadikan peneliti sebagai perbaikan metode *sahl*, agar layak untuk diteliti dan diterapkan dimadrasah. Hasil penilaian dari validator bisa dilihat dari lembar validitas pengisian kuesioner yang didalamnya terdapat 10 indikator penilaian dengan skor maksimal 5, dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut adalah tabel data hasil validitas ahli materi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 4.9
Lembar Validasi Ahli Materi

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi menjelaskan secara akurat huruf dan vokal dalam bahasa Arab Melayu.				√	
2	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk pembelajaran bahasa Arab Melayu.					√
3	Materi menunjukkan letak huruf dengan benar dalam konteks bahasa Arab.				√	
4	Terdapat cukup contoh dan latihan untuk memperkuat pemahaman murid.				√	
5	Penjelasan fungsi masing-masing vokal dalam membaca dan penulisan.					√
6	Pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara vokal pendek dan panjang.				√	
7	Penyajian susunan kata sesuai dengan kaidah bahasa Arab.				√	
8	Contoh yang menunjukkan penggunaan kata berulang dalam kalimat.				√	
9	Menggunakan bahasa yang sesuai dan mudah dimengerti oleh murid.					√
10	Semua materi saling terhubung dan membangun satu sama lain.					√
Jumlah		0	0	0	24	20
Jumlah Akhir		**44**				
Presentase		**88%**				

A

P

$\frac{Skor\ Akhir}{Skor\ Ideal}$ x 100 = $\frac{44}{50}$ x 100 = 0,88 x 100 = 88%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi diatas mendapatkan jumlah nilai 44 dengan presentase 88%, termasuk kedalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan.

b. Hasil Validasi Ahli Desain

Validasi ahli desain dilakukan oleh dosen Madrasah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, yaitu Ahmad Salman Farid, M.Sos., dengan melihat desain yang telah disusun untuk meningkatkan hasil belajar baca tulis Arab Melayu pada mata pelajaran imla.

Validator akan memberikan komentar dan saran, jika metode *sahl* kurang sesuai dengan metode pelajaran imla. Komentar dan saran dijadikan peneliti sebagai perbaikan metode *sahl*, agar layak untuk diteliti dan diterapkan dimadrasah. Hasil penilaian dari validator bisa dilihat dari lembar validitas pengisian kuesioner yang didalamnya terdapat 10 indikator penilaian dengan skor maksimal 5, dan skor minimal 1 dari masing-masing indikator. Berikut adalah tabel data hasil validitas ahli desain:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 4.10
Lembar Validasi Ahli Desain

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Menunjukkan variasi dalam desain untuk membuat metode lebih dinamis dan menarik.					√
2	Format metode mudah dibaca dan dipahami, dengan penggunaan ruang yang efisien.					√

3	Diagram atau ilustrasi yang menunjukkan letak huruf jelas dan mudah dipahami.				√	
4	Label yang tepat dan jelas pada diagram untuk membantu pemahaman lokasi huruf.				√	
5	Metode mendukung desain interaktif yang memungkinkan murid berlatih secara langsung.					√
6	Menyediakan visual yang mendukung pemahaman huruf berbaris dengan contoh yang relevan.					√
7	Menggunakan ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca untuk semua kelompok umur.					√
8	Visualisasi yang jelas untuk menyampaikan perbedaan antara vokal panjang dan pendek				√	
9	Susunan kata ditampilkan dengan cara yang logis dan terstruktur, memudahkan pemahaman.				√	
10	Menerapkan desain kreatif untuk menunjukkan penggunaan kata berulang dalam konteks.					√
Jumlah		0	0	0	16	30
Jumlah Akhir		46				
Presentase		92%				

AP= $\frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal}$ x 100%

5x10= 50
46 x100
50
= 92%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan hasil uji validasi ahli metode diatas mendapatkan jumlah nilai 46 dengan presentase 92%, termasuk kedalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan.

3. Praktikalitas

a. Hasil Analisis Kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara di ketiga madrasah terkait. Berdasarkan pengidentifikasian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa aspek analisis kebutuhan sebagai berikut:

Memahami karakteristik murid kelas 1 MDT terhadap mata pelajaran imla seperti tingkat pemahaman, kemampuan kognitif, dan kebutuhan belajar. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada mata pelajaran imal'. Menyesuaikan dengan kerangka kurikulum yang digunakan oleh MDT. Memastikan bahwa metode *sahl* yang dikembangkan memiliki validitas yang memadai. Melakukan uji coba untuk memastikaan metode *sahl* efektif untuk peningkatan pembelajaran imla.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

b. Hasil Praktikalitas Produk *Pre Test* dan *Post Test*

Suatu produk yang baik hendaklah bersifat praktis. Dalam proses pengembangan ini untuk melihat kepraktisan menggunakan respon peserta didik dan guru imla, kriteria yang dipakai untuk menilai kepraktisan metode *sahl* yaitu ketertarikan peserta didik

terhadap metode *sahl*, baik kelengkapan dan kemudahan Metode yang digunakan dalam metode *sahl*.

Dalam tahap ini dilakukan uji coba produk dengan subjek penelitian 52 peserta didik, dengan cara membandingkan nilai hasil ujian peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan metode *sahl*.

Tabel 4.11
Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Peserta Didik MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar *Pre Test*	Hasil Belajar *Post Test*
1	Suci Rahmadani	80	80
2	Ghazi	80	84
3	Nadia	78	82
4	Uswatun Hasanah	82	80
5	Indah Sari	76	74
6	Aslimah	84	84
7	Aisyah	82	80
8	Indah	76	76
9	Adelina	82	82
10	Habsi	78	80
11	Ubay	82	84
12	Ali	78	82
13	Danis	80	82
14	Inayatunnajihah	78	78
15	Melda	80	80
Jumlah		**1196**	**1208**
Rata-Rata		**79,73%**	**80,53%**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae terdapat 6 siswa yang hasil belajarnya naik, 6 siswa hasil belajarnya statis, dan 3 siswa hasil belajarnya menurun. Sebelum menggunakan metode *sahl* dengan jumlah skor 1196 presentase 79,73%, dengan

kategori sangat memuaskan, namun perlu dilakukan *post test* untuk mengetahui hasil nilai setelah diterapkan metode *sahl*. Berdasarkan tabel diatas, nilai *post test* mencapai angka 1208 dengan presentase 80,53%, dengan kategori sangat memuaskan. Sehingga, dapat disimpulkan peningkatan hasil penilaian awal dengan penilaian akhir sebesar 0,8%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *sahl*.

Tabel 4.12
Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Peserta Didik MDT Nurul Yaqin Sinonoan

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar *Pre Test*	Hasil Belajar *Post Test*
1	Ardiansyah	72	70
2	Asfar	70	72
3	Faqih	80	82
4	Aisyah	76	74
5	Aura	78	76
6	Tifatulligam	80	84
7	Zulfadli	76	74
8	Apriliya Yasmin	80	78
9	Yusri	80	76
10	Veri	70	70
11	Ismail	72	20
12	Afiqah	74	70
13	Sauddin	74	74
14	Ardiani Fasa	78	80
15	Putri Amanah	76	74
16	Sofiah	74	72
17	Ali Amin	72	72
18	Aqifah	84	84
19	Afrian	70	70
20	Luqman Hakim	84	82
21	Nur Asilah	78	76
22	Lailatussyfa	72	72

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Jumlah	**1670**	**1602**
Rata-Rata	**75,90%**	**72,81%**

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di MDT Nurul Yaqin Sinonoan terdapat 4 siswa yang hasil belajarnya naik, 6 siswa hasil belajarnya statis, dan 12 siswa hasil belajarnya menurun. Sebelum menggunakan metode *sahl* jumlah skor 1670 dengan presentase 75,90%, dengan kategori sangat memuaskan, namun perlu dilakukan penilaian akhir untuk mengetahui hasil nilai setelah diterapkan metode *sahl*. Berdasarkan tabel diatas, *post test* yang telah dilakukan peserta didik setelah menggunakan metode *sahl* mencapai angka 1602 dengan presentase 72,81%, dengan kategori memuaskan. Sehingga, dapat disimpulkan penurunan hasil *pre test* dengan *post test* sebesar 3,09%. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *sahl*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 4.13
Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Peserta Didik MDT Islahiddin Huta Baringin

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar *Pre Test*	Hasil Belajar *Post Test*
1	Zaim	78	80
2	Haikal	72	76
3	Muhit	80	80
4	Naura	78	76
5	Muhammad Irsan	80	84
6	Raihan	76	76
7	Hajjah Khairani	80	82
8	Insyirah	78	78
9	Khoirul Azam	84	86

10	Raisah	80	82
11	Putri	72	72
12	Firman Junaidi	80	82
13	Iklil	76	80
14	Naila	82	84
15	Sibaweh	74	76
Jumlah		**1170**	**1194**
Rata-Rata		**78%**	**79,6%**

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di MDT Islahiddin Huta Baringin terdapat 10 siswa yang hasil belajarnya naik, 4 siswa hasil belajarnya statis, dan 1 siswa hasil belajarnya menurun. Sebelum menggunakan metode *sahl* jumlah skor 1170 dengan presentase 78%, dengan kategori sangat memuaskan, namun perlu dilakukan *post test* untuk mengetahui hasil nilai setelah diterapkan metode *sahl*. Berdasarkan tabel diatas, *post test* yang telah dilakukan peserta didik setelah menggunakan metode *sahl* mencapai angka 1194 dengan presentase 79,6%, dengan kategori sangat memuaskan. Sehingga, dapat disimpulkan peningkatan hasil penilaian awal dengan penilaian akhir sebesar 1,6%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *sahl*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

1) Hasil Kuesioner Peserta Didik

Setelah memperoleh hasil tes peserta didik, selanjutnya melihat respon peserta didik dari data kuesioner yang diperoleh dari MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Nurul Yaqin Sinonoan, dan Islahiddin Huta Baringin sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Kuesioner Peserta Didik MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami bentuk huruf Arab Melayu dengan baik				1	14
2	Penjelasan mengenai huruf dan baris Arab Melayu sudah jelas dan mudah dimengerti				3	12
3	Saya dapat mengidentifikasi letak huruf Arab Melayu dalam kata dengan benar				3	12
4	Latihan yang diberikan membantu saya memahami posisi huruf dalam kalimat				4	11
5	Saya dapat membaca huruf Arab Melayu dengan baris vokal secara lancer				4	11
6	Metode *Sahl* memudahkan saya dalam mengenal huruf berbaris				9	6
7	Saya memahami konsep vokal panjang dalam aksara Arab Melayu				3	12
8	Saya dapat membedakan huruf vokal panjang dan pendek dalam kata				8	7
9	Saya dapat menyusun kata Arab Melayu dengan baik				5	10
10	Latihan menyusun kata membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap aksara Arab Melayu				4	11
11	Saya dapat memahami struktur kata berulang dalam bahasa Arab Melayu				4	11
12	Saya merasa nyaman berlatih dengan kata berulang untuk memperbaiki hasil belajar Imla				2	13
13	Saya dapat menyusun kalimat sederhana dalam aksara Arab Melayu				2	13

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

14	Saya merasa Metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat				9	6
15	Secara keseluruhan, saya merasa Metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Imla melalui pembelajaran aksara Arab Melayu				6	9
TOTAL		**0**	**0**	**0**	**67**	**158**

Skor Maksimal = 15x5= 75

Skor Minimal = 15x1= 15

STS : 0

TS : 0

N : 0

S : $\frac{67}{15}$x4 = 17,86

SS : $\frac{158}{15}$x5=52,66

Jumlah skor = 70,53

AP= $\frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal}$ x 100%

$\frac{70,53}{75}$ x100

= 94,04%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Aspek kepraktisan metode *sahl* diperoleh berdasarkan hasil kuesioner respon peserta didik diatas. Hasil data skor respon peserta didik terhadap kepraktisan metode *sahl* untuk meningkatkan hasil belajar imla di kelas 1 MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae memperoleh persentase rata-rata 94,04% dengan kategori sangat praktis.

Tabel 4.15
Hasil Kuesioner Peserta Didik MDT Nurul Yaqin Sinonoan

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami bentuk huruf Arab Melayu dengan baik			7	10	5
2	Penjelasan mengenai huruf dan baris Arab Melayu sudah jelas dan mudah dimengerti		11	6	5	
3	Saya dapat mengidentifikasi letak huruf Arab Melayu dalam kata dengan benar		18	4		
4	Latihan yang diberikan membantu saya memahami posisi huruf dalam kalimat		15	3	4	
5	Saya dapat membaca huruf Arab Melayu dengan baris vokal secara lancer		7	15		
6	Metode *Sahl* memudahkan saya dalam mengenal huruf berbaris		4	8	10	
7	Saya memahami konsep vokal panjang dalam aksara Arab Melayu		12	10		
8	Saya dapat membedakan huruf vokal panjang dan pendek dalam kata		7	5	10	
9	Saya dapat menyusun kata Arab Melayu dengan baik		11	11		
10	Latihan menyusun kata membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap aksara Arab Melayu		10	12		
11	Saya dapat memahami struktur kata berulang dalam bahasa Arab Melayu		13	9		
12	Saya merasa nyaman berlatih dengan kata berulang untuk memperbaiki hasil belajar Imla		17	3	2	
13	Saya dapat menyusun kalimat sederhana dalam aksara Arab Melayu		12	4	6	
14	Saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat		14	8		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDURRAHMAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

15	Secara keseluruhan, saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Imla melalui pembelajaran aksara Arab Melayu		5	13	4	
TOTAL		**0**	**156**	**118**	**4**	**5**

Skor Maksimal = 15x5= 75

Skor Minimal = 15x1= 15

STS : 0

TS : $\frac{156}{22}$x2 = 14,18

N : $\frac{118}{22}$x3 = 16,09

S : $\frac{51}{22}$x4 = 9,27

SS : $\frac{5}{22}$x5 =1,13

Jumlah skor = 40,49

AP= $\frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal}$ x 100%

$\frac{40,49}{75}$ x100

= 53,98%

Aspek kepraktisan metode *sahl* diperoleh berdasarkan hasil kuesioner respon peserta didik diatas. Hasil data skor respon peserta didik terhadap kepraktisan metode *sahl* untuk meningkatkan hasil belajar imla di kelas 1 MDT Nurul Yaqin Sinonoan memperoleh persentase rata-rata 53,98% dengan kategori cukup praktis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tabel 4.16
Hasil Kuesioner Peserta Didik MDT Islahiddin Huta Baringin

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami bentuk huruf Arab Melayu dengan baik				7	8

2	Penjelasan mengenai huruf dan baris Arab Melayu sudah jelas dan mudah dimengerti				5	10
3	Saya dapat mengidentifikasi letak huruf Arab Melayu dalam kata dengan benar				5	10
4	Latihan yang diberikan membantu saya memahami posisi huruf dalam kalimat				7	8
5	Saya dapat membaca huruf Arab Melayu dengan baris vokal secara lancer				3	12
6	Metode *Sahl* memudahkan saya dalam mengenal huruf berbaris				8	7
7	Saya memahami konsep vokal panjang dalam aksara Arab Melayu				1	14
8	Saya dapat membedakan huruf vokal panjang dan pendek dalam kata				2	13
9	Saya dapat menyusun kata Arab Melayu dengan baik					15
10	Latihan menyusun kata membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap aksara Arab Melayu				2	13
11	Saya dapat memahami struktur kata berulang dalam bahasa Arab Melayu				12	3
12	Saya merasa nyaman berlatih dengan kata berulang untuk memperbaiki hasil belajar Imla				3	12
13	Saya dapat menyusun kalimat sederhana dalam aksara Arab Melayu				1	14
14	Saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat				3	12
15	Secara keseluruhan, saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Imla melalui pembelajaran aksara Arab Melayu				8	7
TOTAL		**0**	**0**	**0**	**67**	**158**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDURRAHMAN HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Skor Maksimal = 15x5= 75

Skor Minimal = 15x1= 15

STS : 0

TS : 0

N : 0

S : 67x4 = 17,86
15

SS : 158x5 =52,66
15

Jumlah skor = 70,53

AP= $\frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal}$ x 100%

70,53 x100
75

= 94,04%

Aspek kepraktisan metode *sahl* diperoleh berdasarkan hasil kuesioner respon peserta didik diatas. Hasil data skor respon peserta didik terhadap kepraktisan metode *sahl* untuk meningkatkan hasil belajar imla di kelas 1 MDT Islahiddin Huta Baringin memperoleh persenntase rata-rata 94,04% dengan kategori sangat praktis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2) Hasil Kuesioner Respon Guru

Dalam tahap ini dilakukan uji coba produk metode *sahl* untuk meningkatkan hasil belajar baca tulis Arab Melayu pada mata pelajaran imla berdasarkan penilaian dari validator. Subejk penelitian ini adalah guru mata pelajarran imla, dan peserta didik kelas satu MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae, Nurul Yaqin Sinonoan, dan Islahiddin Huta Baringin. Keefektifan metode

sahl dilakukan dengan membandingkan nilai hasil ujian peserta didik atau hasil penilaian awal dan melakukan hasil penilaian akhir.

Tabel 4.17
Hasil Kuesioner Respon Guru MDT Mutiah Ummu Aminah

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami bentuk huruf Arab Melayu dengan baik				√	
2	Saya merasa penjelasan mengenai huruf dan baris Arab Melayu sudah jelas dan mudah disampaikan kepada murid			√		
3	Saya dapat mengajarkan cara mengidentifikasi letak huruf Arab Melayu dalam kata dengan benar				√	
4	Latihan yang diberikan kepada murid efektif dalam membantu mereka memahami posisi huruf dalam kalimat				√	
5	Saya dapat membimbing murid membaca huruf Arab Melayu dengan baris vokal secara lancar				√	
6	Metode *Sahl* memudahkan saya dalam mengajarkan huruf berbaris kepada murid				√	
7	Saya memahami dan dapat menjelaskan konsep vokal panjang dalam aksara Arab Melayu			√		
8	Saya dapat membantu murid membedakan huruf vokal panjang dan pendek dalam kata				√	
9	Saya dapat membimbing murid dalam menyusun kata Arab Melayu dengan baik				√	
10	Latihan menyusun kata yang diberikan membantu meningkatkan pemahaman murid terhadap aksara Arab Melayu				√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

11	Saya dapat menjelaskan struktur kata berulang dalam bahasa Arab Melayu kepada murid				√	
12	Saya merasa latihan dengan kata berulang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Imla murid				√	
13	Saya dapat membimbing murid menyusun kalimat sederhana dalam aksara Arab Melayu				√	
14	Saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan kemampuan murid menyusun kalimat				√	
15	Secara keseluruhan, saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Imla melalui pembelajaran aksara Arab Melayu			√		
TOTAL		**0**	**0**	**3**	**12**	**0**

Skor Maksimal = 15x5= 75

Skor Minimal = 15x1= 15

STS : 0

TS : 0

N : 3x4 =12

S : 12x4 = 48

SS : 0

Jumlah skor = 60

AP= $\frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal}$ x 100%

60 x100
75
= 80%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Berdasarkan hasil kuesioner respon guru imla kelas 1 MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae oleh Mhd. Hasbi, metode *sahl* yang peneliti kembangkan mendapatkan jumlah skor 60 dengan presentase 80%, termasuk kedalam kategori sangat praktis dan layak digunakan.

Tabel 4.18
Hasil Kuesioner Respon Guru MDT Nurul Yaqin Sinonoan

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami bentuk huruf Arab Melayu dengan baik				√	
2	Saya merasa penjelasan mengenai huruf dan baris Arab Melayu sudah jelas dan mudah disampaikan kepada murid				√	
3	Saya dapat mengajarkan cara mengidentifikasi letak huruf Arab Melayu dalam kata dengan benar				√	
4	Latihan yang diberikan kepada murid efektif dalam membantu mereka memahami posisi huruf dalam kalimat				√	
5	Saya dapat membimbing murid membaca huruf Arab Melayu dengan baris vokal secara lancar				√	
6	Metode *Sahl* memudahkan saya dalam mengajarkan huruf berbaris kepada murid				√	
7	Saya memahami dan dapat menjelaskan konsep vokal panjang dalam aksara Arab Melayu				√	
8	Saya dapat membantu murid membedakan huruf vokal panjang dan pendek dalam kata			√		
9	Saya dapat membimbing murid dalam			√		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

	menyusun kata Arab Melayu dengan baik					
10	Latihan menyusun kata yang diberikan membantu meningkatkan pemahaman murid terhadap aksara Arab Melayu			√		
11	Saya dapat menjelaskan struktur kata berulang dalam bahasa Arab Melayu kepada murid			√		
12	Saya merasa latihan dengan kata berulang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Imla murid				√	
13	Saya dapat membimbing murid menyusun kalimat sederhana dalam aksara Arab Melayu				√	
14	Saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan kemampuan murid menyusun kalimat				√	
15	Secara keseluruhan, saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Imla melalui pembelajaran aksara Arab Melayu				√	
TOTAL		**0**	**0**	**4**	**11**	**0**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Skor Maksimal = 15x5= 75

Skor Minimal = 15x1= 15

STS : 0

TS : 0

N : 4x4 =16

S : 11x4 = 44

SS : 0

Jumlah skor = 60

AP= $\frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal}$ x 100%

$$\frac{60}{75} \times 100$$
$$= 80\%$$

Berdasarkan hasil kuesioner respon guru imla kelas 1 MDT Nurul Yaqin Sinonoan oleh Fatimah Hannum, metode *sahl* yang peneliti kembangkan mendapatkan jumlah skor 60 dengan presentase 80%, termasuk kedalam kategori sangat praktis dan layak digunakan.

Tabel 4.19
Hasil Kuesioner Respon Guru MDT Islahiddin Huta Baringin

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami bentuk huruf Arab Melayu dengan baik					√
2	Saya merasa penjelasan mengenai huruf dan baris Arab Melayu sudah jelas dan mudah disampaikan kepada murid				√	
3	Saya dapat mengajarkan cara mengidentifikasi letak huruf Arab Melayu dalam kata dengan benar					√
4	Latihan yang diberikan kepada murid efektif dalam membantu mereka memahami posisi huruf dalam kalimat					√
5	Saya dapat membimbing murid membaca huruf Arab Melayu dengan baris vokal secara lancar					√
6	Metode *Sahl* memudahkan saya dalam mengajarkan huruf berbaris kepada murid					√
7	Saya memahami dan dapat menjelaskan konsep vokal panjang dalam aksara Arab Melayu					√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

8	Saya dapat membantu murid membedakan huruf vokal panjang dan pendek dalam kata					√
9	Saya dapat membimbing murid dalam menyusun kata Arab Melayu dengan baik					√
10	Latihan menyusun kata yang diberikan membantu meningkatkan pemahaman murid terhadap aksara Arab Melayu				√	
11	Saya dapat menjelaskan struktur kata berulang dalam bahasa Arab Melayu kepada murid				√	
12	Saya merasa latihan dengan kata berulang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Imla murid				√	
13	Saya dapat membimbing murid menyusun kalimat sederhana dalam aksara Arab Melayu				√	
14	Saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan kemampuan murid menyusun kalimat				√	
15	Secara keseluruhan, saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Imla melalui pembelajaran aksara Arab Melayu				√	
TOTAL		**0**	**0**	**0**	**7**	**8**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Skor Maksimal = 15x5= 75

Skor Minimal = 15x1= 15

STS : 0

TS : 0

N : 0

S : 7x4 = 28

SS : 8x50 = 40
Jumlah skor = 68

AP= $\frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal}$ x 100%

68 x100
75
= 90,66%

Berdasarkan hasil kuesioner respon guru imla kelas 1 MDT Islahiddin Huta Baringin oleh Hoirum Ahmad, metode *sahl* yang peneliti kembangkan mendapatkan jumlah skor 68 dengan presentase 90,66%, termasuk kedalam kategori sangat praktis dan layak digunakan.

4. Efektivitas

Efektivitas digunakan untuk melihat ketercapaian suatu produk yang diukur dari hasil sebelum dan sesudah diterapkan produk yang dikembangkan.

Efektivitas metode Sahl dalam meningkatkan hasil belajar baca tulis Arab Melayu di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, dapat dianalisis berdasarkan respon peserta didik dan guru terhadap penerapan metode ini dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa dua MDT, yaitu MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae dan MDT Islahiddin Huta Baringin, menunjukkan hasil yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Arab Melayu peserta didiknya. Hal ini ditunjukkan melalui persentase rata-rata respon peserta didik yang tinggi terhadap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

penggunaan metode ini. Sementara itu, MDT Nurul Yaqin termasuk dalam kategori efektif, yang berarti bahwa metode Sahl tetap memberikan dampak positif dalam pembelajaran, meskipun dengan efektivitas yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan dua MDT lainnya.

Selain melihat respon peserta didik, efektivitas metode Sahl juga dapat diukur dari sudut pandang guru yang mengampu mata pelajaran Imla di berbagai MDT di Kecamatan Siabu. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata respon guru menunjukkan bahwa metode Sahl sangat efektif dalam membantu mereka menyampaikan materi pelajaran Imla dengan lebih sistematis, mudah dipahami, serta meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru-guru menilai bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dasar membaca dan menulis Arab Melayu, tetapi juga mampu membangun kepercayaan diri peserta didik dalam menulis dan mengeja kata-kata dengan lebih akurat.

Keunggulan metode Sahl dalam pembelajaran baca tulis Arab Melayu terletak pada pendekatan sistematisnya yang memudahkan peserta didik memahami struktur dan pola bahasa dengan lebih baik. Dibandingkan dengan metode konvensional yang cenderung mengandalkan hafalan, metode Sahl memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan aplikatif, sehingga peserta didik dapat dengan cepat menguasai keterampilan membaca dan menulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

5. Kajian Produk Akhir

a. Deskripsi Produk Akhir

Penelitian ini menghasilkan produk yaitu metode *sahl* yang digunakan untuk meningkatkan baca tulis Arab Melayu pada mata pelajaran imla pada tiga MDT. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari empat tahapan yaitu, *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Implementation* (Implementasi). Langkah awal penelitian ini yaitu, peneliti mendaapatkan data dengan melakukan obserbasi, dokumentasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada peserta didik kelas 1 dan guru mata pelajaran imla di kelas 1 MDT yang diteliti.

Pada tahap analisis terdapat analisis kebutuhan, dalam analisis kebutuhan ini peneliti menjumpai permasalahan yaitu metode ajar imla yang ada pada tiga madrasah kurang lengkap, sehingga nilai murid pada saat pelaksanaan Ujian Akhir Regional (UAR) waktu kelas 3 kurang maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pada langkah selanjutnya peneliti merancang produk untuk mata pelajaran imla, dengan rangkaian prosedur yang dimulai dari diskusi langsung dengan ahli metode dan desain. Setelah itu, peneliti melakukan uji coba produk dengan menyerahkan metode *sahl* kepada guru mata pelajaran imla di kelas satu, untuk diajarkan kepada murid dari tiga madrasah yang diteliti. Pada saat uji coba produk, peneliti

melakukan evaluasi yang perlu diperbaiki pada metode *sahl* yang dikembangkan.

Hasil uji validasi ahli materi dari metode yang disusun dikategorikan layak untuk digunakan, karena memperoleh skor 44 dengan presentase 88% dengan kategori sangat valid dan layak untuk digunakan. Sedangkan, hasil uji validasi ahli desain memperoleh jumlah skor 46 dengan presentase 92%, termasuk kedalam kategori sangat valiid dan layak untuk digunakan untuk diterapkan pada ketiga madrasah.

Metode *sahl* yang sebelumnya sudah dilakukan uji validasi ahli materi, kemudian dilakukan uji kevalidan dan kepraktisan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 52 peserta didik dari tiga madrasah. Uji coba dilakukan dikelas 1 MDT Mutiah Ummi Aminah Pintu Padang Jae, Nurul Yaqin Sinonoan, Islahiddin Huta Baringin dengan peserta didik mengisi form kuesioner. Hasil penilaian akhir dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui kepraktisan dalam menggunakan produk.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

B. Kelebihan dan Kekurangan Produk

1. Kelebihan Produk
   a. Metode disusun dengan langkah-langkah yang sistematis dan bertahap, sehingga cocok bagi pemula, khususnya siswa SD/MI.
   b. Menggunakan pendekatan penggabungan huruf Arab Melayu dengan huruf Latin serta keterangannya dalam bahasa Indonesia.

c. Metode menyediakan latihan-latihan yang bervariasi untuk memperkuat pemahaman siswa.

d. Pendekatan yang menggunakan ejaan dan baris vokal dapat memudahkan siswa dalam membaca dan menulis aksara Arab Melayu.

e. Metode ini didasarkan pada buku-buku karangan ahli, seperti Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, Lc. MA, Arfan Marwazi dan Lagut Harahap sehingga memiliki dasar yang kuat.

f. Memperkenalkan aksara Arab Melayu yang mungkin masih asing bagi siswa dapat menjadi pengalaman belajar yang menarik dan menambah wawasan mereka.

g. Penggunaan huruf Latin dan Arab Melayu disertai referensi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang membantu dalam memahami kaidah penulisan yang benar.

2. Kekurangan Produk

a. Meskipun langkah-langkahnya mudah, beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan tanpa bimbingan langsung, terutama dalam memahami perbedaan huruf dan vokal panjang/pendek.

b. Metode lebih banyak dalam bentuk teks dan tabel, sehingga mungkin kurang menarik bagi anak-anak yang lebih mudah memahami melalui media visual seperti gambar atau ilustrasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

c. Karena aksara Arab Melayu bukan bagian dari kurikulum utama di madrasah umum, siswa mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk terbiasa dan menguasainya.

d. Latihan-latihan yang ada lebih bersifat konvensional (mengisi titik-titik, mencocokkan huruf), tanpa adanya metode pembelajaran yang lebih inovatif seperti penggunaan aplikasi digital atau permainan edukatif.

e. Metode *Sahl* masih belum banyak digunakan di berbagai madrasah, sehingga mungkin sulit menemukan referensi tambahan atau komunitas belajar yang lebih luas untuk mendukung pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian sesuai dengan prosedur pada penelitian desain riset yang telah direncanakan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sebaik mungkin. Akan tetapii, untuk mendapatkan hasail penelitian yang sempurna sangatlah sulit. Sebab, dalam pelaksanaan penelitiann ini dirasakan adanya keterbatasan atau kendala yang idhadapi dilapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja untuk uji coba produk yaitu kelas satu dari ketiga madrasah yang diteliti, dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yang peneliti. Untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan produk dengan mengujikan dibeberapa kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2. Peneliti juga mempunyaiketerbatasan dalam literatur-literatur penelitian desain atau penelitian pengembangan. Karena penelitian pengembangan ini jenis penelitian yang baru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka kesimpula dari penelitian ini yaitu:

1. Kualitas kevalidan metode *sahl* dalam meningkatkan hasil belajar baca tulis Arab Melayu di kelas 1 MDT Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal memperoleh hasil dengan kriteria sangat valid, penilaian kualitas menunjukkan bahwa metode *sahl* dalam meningkatkan hasil belajar baca tulis Arab Melayu di kelas 1 MDT Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal memiliki validitas yang sangat valid. Hasil uji validasi ahli materi dikategorikan layak untuk digunakan, karena memperoleh skor 44 dengan presentase 88% dengan kategori sangat valid dan layak untuk digunakan. Sedangkan, hasil uji validasi ahli desain memperoleh jumlah skor 46 dengan presentase 92% termasuk kedalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan pada mata pelajaran imla.
2. Praktikalitas pembelajaran Arab Melayu dalam meningkatkan hasil belajar imla melalui metode *sahl* di MDT Kecamatan Siabu dilihat dari hasil ujian *pre test* dan *post test* dengan rincian hasil belajar di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae terdapat 6 siswa yang hasil belajarnya naik, 6 siswa hasil belajarnya statis, dan 3 siswa hasil belajarnya menurun, adapun di MDT Nurul Yaqin Sinonoan terdapat 4 siswa yang hasil belajarnya naik, 6 siswa hasil belajarnya statis, dan 12 siswa hasil belajarnya menurun, sedangkan di MDT Islahiddin Huta Baringin terdapat 10 siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

yang hasil belajarnya naik, 4 siswa hasil belajarnya statis, dan 1 siswa hasil belajarnya menurun. Sedangkan, penyebaran kuesioner mendapatkan hasil dua madrasah dengan kriteria sangat praktis yaitu MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae dan Islahiddin Huta Baringin dengan presentae nilai 94,04%. Sedangkan, satu madrasah memenuhi kriteria cukup praktis dengan presentase nilai 53,98%. Adapun rata-rata respon guru mata pelajaran imla di MDT Kecamatan Siabu memenuhi kriteria sangat praktis yaitu MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae dan Nurul Yaqin Sinonoan dengan presentase 80%. Sedangkan, MDT Islahiddin 90,66%.

3. Efektivitas metode *sahl* dalam meningkatkan hasil belajar baca tulis Arab Melayu di MDT Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dilihat dari hasil uji *pre test* dan *post test* yang menunjukkan dari 52 siswa yang diteliti ada 20 siswa yang hasil belajarnya naik, 16 siswa statis, dan 16 siswa menurun, sedangkan presentasi rata-rata respon peserta didik ada dua madrasah yang memenuhi kriteria sangat efektif yaitu MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae dan Islahiddin Huta Baringin. Sedangkan, MDT Nurul Yaqin memenuhi kriteria efektif. Adapun rata-rata respon guru pada mata pelajaran imla di MDT Kec. Siabu memenuhi kriteria sangat efektif. Artinya, metode *sahl* dalam meningkatkan hasil belajar baca tulis Arab Melayu sangat praktis dan efektif untuk digunakan dalam mata pelajaran imla di MDT Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang signifikan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran aksara Arab Melayu. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran bahasa, terutama dalam penerapan metode Sahl yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar imla. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi kajian metodologi pengajaran bahasa berbasis aksara tradisional. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan lembaga pendidikan. Bagi guru, metode Sahl dapat dijadikan pendekatan inovatif dalam pengajaran aksara Arab Melayu, sehingga pembelajaran menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami oleh siswa. Siswa juga diuntungkan dengan metode ini karena lebih mudah memahami dan menguasai aksara Arab Melayu, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan menulis mereka serta memotivasi mereka dalam belajar. Sementara itu, bagi Madrasah Diniyah Takmiliyah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum berbasis aksara Arab Melayu, serta mendorong madrasah untuk mengadopsi metode Sahl sebagai standar dalam pembelajaran aksara ini guna meningkatkan kualitas pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Segi kebijakan, penelitian ini memberikan dasar bagi instansi pendidikan dan pemerintah daerah dalam mempertimbangkan metode *sahl* sebagai strategi pengembangan kurikulum pembelajaran aksara Arab Melayu, terutama di madrasah dan pesantren. Selain itu, penelitian ini juga dapat

mendorong pemerintah untuk menyelenggarakan pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan metode *sahl*, sehingga pembelajaran aksara Arab Melayu dapat lebih efektif dan berkontribusi dalam pelestarian budaya literasi daerah. Lebih lanjut, penelitian ini membuka peluang untuk riset lanjutan dalam pengembangan model pembelajaran aksara Arab Melayu yang lebih inovatif, baik dalam lingkungan pendidikan formal maupun nonformal. Kajian komparatif antara metode *sahl* dan metode lain juga dapat dilakukan untuk menguji efektivitasnya dalam berbagai konteks pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam penguasaan aksara Arab Melayu yang merupakan bagian dari warisan budaya literasi Nusantara.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan pembelajaran aksara Arab Melayu melalui metode *sahl* di Madrasah Diniyah Takmiliyah maupun lembaga pendidikan lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Pertama, bagi guru dan tenaga pengajar, disarankan untuk menerapkan metode *sahl* secara lebih luas dalam pembelajaran aksara Arab Melayu agar siswa lebih mudah memahami dan menguasai keterampilan menulis imla. Guru juga perlu meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan materi dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar. Selain itu, pelatihan atau workshop mengenai

metode Sahl dapat diikuti oleh guru guna meningkatkan pemahaman mereka dalam menerapkan metode ini secara optimal.

Kedua, bagi siswa, disarankan untuk lebih aktif dalam berlatih menulis aksara Arab Melayu dengan menggunakan metode *sahl* agar keterampilan mereka semakin terasah. Siswa juga perlu meningkatkan minat dan kesadaran akan pentingnya mempelajari aksara Arab Melayu sebagai bagian dari warisan budaya yang perlu dilestarikan.

Ketiga, bagi Madrasah Diniyah Takmiliyah, disarankan untuk memasukkan metode Sahl dalam kurikulum pembelajaran aksara Arab Melayu secara lebih sistematis. Madrasah juga dapat mengadakan program tambahan, seperti kegiatan literasi berbasis aksara Arab Melayu, guna meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis. Selain itu, pihak madrasah dapat berkolaborasi dengan lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan bahan ajar atau modul pembelajaran yang lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Keempat, bagi instansi terkait dan pemerintah daerah, disarankan untuk memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pengadaan fasilitas pembelajaran aksara Arab Melayu di madrasah-madrasah. Pemerintah juga dapat mengembangkan kebijakan yang mendorong pelestarian aksara Arab Melayu melalui pendidikan formal dan nonformal, sehingga generasi muda semakin familiar dengan aksara ini.

Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai efektivitas metode *sahl* dalam berbagai

konteks pembelajaran dan membandingkannya dengan metode lain. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam pengajaran aksara Arab Melayu agar pembelajaran menjadi lebih modern dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan serta pelestarian aksara Arab Melayu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR PUSTAKA

Agustin Sukses Dakhi. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 8, no. 2 (Mei 2020): 468–70.

Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Cita Pustaka Media, n.d.

Ahmad Warson Munawwir. *Kamus Al-Munawwar Arab-Indonesia Terlengkap*. II. 14. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Amir Rusdi. "Pengembangan Kurikulum Lembaga Pengajian Anak di Sumatera Selatan." Universitas Pendidikan Indonesia, 2002. http://repository.upi.edu/902/8/T_PK_009672_Chapter5.pdf.

Andrizal. "Persepsi Masyarakat Terhadap Mata Pelajaran Arab-Melayu di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi." Thesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, 2014. https://repository.uin-suska.ac.id/5714/.

Anyeslatifhatul Insaniyah and Dkk. "Analisa Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'." *Tadris Al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 47–60.

Ashief El Qorny and Ahmad Rois, "Desain Modul Braille Berbasis Cerita Dengan Pendekatan *Humanistik* Untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Kemandirian Siswa SLB Donbosco Wonosobo," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 9, no. 3 (2022): 287–93.

Benny A. Pribadi. *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Departemen agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Asy-Syifa, 2000.

Ellya Roza. "Aksara Arab-Melayu Di Nusantara Dan Sumbangsihnya Dalam Pengembangan Khazanah Intelektual." *Tsaqafah* 13, no. 1 (Mei 2017): 177–204.

Hasnah, Faizah, Nuraini, Julia Sandra, and Ennida Sari Panggabean. "Analisis Kesalahan Bentuk Penulisan Arab-Melayu dalam Buku Panduan Baca Tulis Arab-Melayu Untuk MDTA." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 4 (Desember 2022): 166–78.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH AL HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Hermanto, B. “Al-Imla’ Fi Al - Kitabah.” *Kariman* 6, no. 2 (2018): 289–304.

Imam Asrofi and Abdul Halim. “Efektivitas Metode Imla’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab.” *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 2021, 113–25.

Jannah, P. N. “Problems of Teachers in TheTaeching of Imla’ for Students of The Ninth Semester in The Islamic Integrated Secondary School ‘Imam Syafi’i’ East Java.” *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 82–99.

M. Dien Madjid. “Relasi Budaya Arab-Melayu Dalam Sejarah Di Indonesia.” *Al-Turas* XIX, no. 2 (2013): 435–351.

Marinu Waruwu. “Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan danKelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (Mei 2024): 1220–30.

Melinda Denasa and Dkk. “Sejarah Penulisan Arab Melayu Di Nusantara Dan Hubungannya Dengan Bahasa Arab: Telaah Dari Kajian Pustaka.” *Kaisa* 4, no. 1 (2024): 1–10.

Muhammad Darwis Dasopang, Erawadi, and Zainal Efendi Hasibuan. *Diaspora Ulama Dan Santri Tapanuli*. 1st ed. AE Publishing. Malang, 2022. http://repo.uinsyahada.ac.id/1123/1/Diaspora%20Santri%20Tipis.pdf.

Mursal Aziz, Arwita Putri, Azimah Azzahra, and Ririn Indriani. “Implementasi Kurikulum Pembelajaran Aksara Arab Melayu Kelas IV dI SD Al-Azhar Medan Sumatera Utara.” *Jurnal Inspirasi Pendidikan (Alfihris)* 2, no. 1 (January 2024): 90–100.

Nurhasanah and Didik Tumianto. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Sarana Pustaka, 2007.

Nurhizbullah and Dkk. “Manuskrip Arab Di Nusantara Dalam Tinjauan Linguistik Korpus.” *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 65–74.

Rahmi Aisyah and Dkk. “Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla’ Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu’awanah.” *Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 8259–69.

Rita C. Richey. *Encyclopedia Of Terminology For Education Communication And Technology*. New York: Spinger, 2013.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Sebayang, A. A, Nahar, S., and Mardianto. "Desain Pembelajaran Imla' Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab Bagi Santri Di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan." *Edu Religia* 1, no. 4 (2017): 573–88.

Slamet Daroini. "AN ALIS Is TEKS WA CANA IsTIMA': TINJAUAN TEORI lNOVATIF TRANSFORMATIF TERHADAP SURAT At-WAQI' AH AYAT 77-79." *El-Harakah* 63, no. 2 (Mei-Agustus 2006): 277–86.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Runeka Cipta, 2003.

Suhartono and Dkk. "Keterampilan Penguasaan Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Memahai Kitab Tafsir Di Pondok Pesantren Mardhatillah Tapanuli Selatan." *Ahsani Taqwim* 1, no. 2 (June 2024): 92–103.

Thobroni. *Belajar Dan Pembelajaran*. II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Tim Penulis. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1980.

Tritjahjo Danny Soesilo. *RAGAM DAN PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN*. ix. Salatiga: Satya Wacana University Press, 2019.

Warni and Dkk. "Workshop Penulisanaksara Arab Melayu Pada Mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Jambi." *Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (n.d.): 135–41.

Wijaya,, I.S. and Pinanda, L. H. "Ta'lim al-Imla' Bi Al-Wasit al-Muta'addidah Li Tarqiyyah Maharah al-Kitabah Fi al-Lughah al-'Arabiyyah." *Al-Bayan* 11, no. 2 (2019): 320–39.

Yogia Prihartini and Dkk. "Peningkatan Maharah Al Kitabah Melaalui Penerapan Media Lauhah Al Juyub Pada Siswa MTsN Aceh Utara." *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2018): 59–78.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama	:	Manahan Efendi
NIM	:	2350100013
Tempat/Tgl. Lahir	:	Tangga Bosi, 06 Mei 1998
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Agama	:	Islam
Alamat	:	Huta Baringin, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal
Email	:	manahanefendi40@gmail.com

B. IDENTITAS ORANTUA

Nama Ayah	:	Nasiruddin (Almarhum)
Nama Ibu	:	Paisah Siregar
Pekerjaan Ibu	:	Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

2005-2011	:	SD Negeri 033 Huta Baringin
2011-2014	:	PPS Darul Hadits Huta Baringin
2014-2017	:	MAS Darul Hadits Huta Baringin
2018-2023	:	S1 Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli Padangsidimpuan
2023-Sekarang	:	S2 Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: https://pasca.uinsyahada.ac.id

Nomor : B-1685/Un.28/AL/TL.00/12/2024 27 Desember 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah
Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan:

Nama	:	**Manahan Efendi**
NIM	:	**2350100013**
Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Judul Tesis	:	**Pengembangan Pembelajaran Aksara` Arab Melayu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla' melalui Materi Sahl di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**

adalah benar sedang menyelesaikan Tesis, maka dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan data sesuai dengan judul Tesis tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

an. Direktur
Wakil Direktur

Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.
NIP 197207021997032003

MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWALIYAH
ISLAHIDDIN HUTA BARINGIN
KEC. SIABU KAB. MANDAILING NATAL PROVINSI SUMATERA UTARA

Nomor : 024/MDT-IS/XII/2024 Huta Baringin, 28 Desember 2024
Hal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth :

Direktur Pascasarjana Program Magister UIN Syahada Padangsidimpuan

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dengan Nomor: B-1685/Un.28/AL/TL.00/12/2024 Tanggal 27 Desember 2024 hal Mohon Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa :

Nama	:	Manahan Efendi
NIM	:	2350100013
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis	:	Pengembangan Pembelajaran Aksara Arab Melayu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla' melalui Materi Sahl di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MDT Islahiddin Huta Baringin Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal mulai dari tanggal 30 Desember 2024 sampai dengan selesai.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Kepala MDT
Islahiddin Huta Baringin

MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH MDTA ISLAHIDDIN HUTABARINGIN KEC. SIABU-KAB.MADINA

Ma'asir Lubis

MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWALIYAH
MUTIAH UMMU AMINAH
Alamat: Jl. Medan-Padang Desa Pintu Padang Jae Kec.Siabu Kab. Mandailing Natal Sumatera Utara
e-mail: mdtamutiahummuaminah40@gmail.com Kode Pos: 22976

Nomor : 031/MDT-MUA/XII/2024 Pintu Padang Jae, 28 Desember 2024
Hal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth :

Direktur Pascasarjana Program Magister UIN Syahada Padangsidimpuan

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dengan Nomor: B-1685/Un.28/AL/TL.00/12/2024 Tanggal 27 Desember 2024 hal Mohon Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa :

Nama	:	Manahan Efendi
NIM	:	2350100013
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis	:	Pengembangan Pembelajaran Aksara Arab Melayu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla' melalui Materi Sahl di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal mulai dari tanggal 30 Desember 2024 sampai dengan selesai.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Kepala MDT
Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae

Melinda Nasution

MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWALIYAH
NURUL YAQIN
SINONOAN KEC. SIABU KAB. MANDAILING NATAL PROVINSI SUMATERA UTARA
INDONESIA

Nomor : 023/MDT-NY/XII/2024 Sinonoan, 28 Desember 2024
Hal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth :

Direktur Pascasarjana Program Magister UIN Syahada Padangsidimpuan

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dengan Nomor: B-1685/Un.28/AL/TL.00/12/2024 Tanggal 27 Desember 2024 hal Mohon Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa :

Nama	:	Manahan Efendi
NIM	:	2350100013
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis	:	Pengembangan Pembelajaran Aksara Arab Melayu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla' melalui Materi Sahl di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MDT Nurul Yaqin Sinonoan Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal mulai dari tanggal 30 Desember 2024 sampai dengan selesai.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Kepala MDT
Nurul Yaqin Sinonoan

Patimah Nasution

LEMBAR VALIDITAS

AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Pembelajaran Aksara Arab Melayu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla' Melalui Materi *Sahl* Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Peneliti : Manahan Efendi

Data Validator

Nama : H. Ahmad Yain, Lc. M.A.

Pekerjaan : Dosen

Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli Padangsidimpuan

Petunjuk pengisian angket :

1. Lembar ini diisi oleh Validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data dan mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon untuk dituliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:
   Sangat Baik (SB) : 5
   Baik (B) : 4
   Cukup (C) : 3
   Kurang (K) : 2
   Sangat Kurang (SK) : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi menjelaskan secara akurat huruf dan vokal dalam bahasa Arab Melayu.				✓	
2	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk pembelajaran bahasa Arab Melayu.					✓
3	Materi menunjukkan letak huruf dengan benar dalam konteks bahasa Arab.				✓	

4	Terdapat cukup contoh dan latihan untuk memperkuat pemahaman siswa.				✓	
5	Penjelasan fungsi masing-masing vokal dalam membaca dan penulisan.					✓
6	Pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara vokal pendek dan panjang.				✓	
7	Penyajian susunan kata sesuai dengan kaidah bahasa Arab.				✓	
8	Contoh yang menunjukkan penggunaan kata berulang dalam kalimat.				✓	
9	Menggunakan bahasa yang sesuai dan mudah dimengerti oleh siswa.					✓
10	Semua materi saling terhubung dan membangun satu sama lain.					✓

Catatan Revisi

tambahkan contoh pada setiap materi

Kritik dan Saran

Kesimpulan

1. Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan

(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu)

Panyabungan,

Validator Materi

H. Ahmad Yain, Lc. M.A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

LEMBAR VALIDITAS

AHLI DESAIN

Judul Penelitian : Pengembangan Pembelajaran Aksara Arab Melayu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla' Melalui Materi *Sahl* Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Peneliti : Manahan Efendi

Data Validator

Nama : Ahmad Salman Farid, M.Sos.

Pekerjaan : Dosen

Instansi : STAIN Mandailing Natal

Petunjuk pengisian angket :

1. Lembar ini diisi oleh Validator.
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data dan mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan.
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon untuk dituliskan pada lembar yang tersedia.
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:
   Sangat Baik (SB) : 5
   Baik (B) : 4
   Cukup (C) : 3
   Kurang (K) : 2
   Sangat Kurang (SK) : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

No	Indikator yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Menunjukkan variasi dalam desain untuk membuat materi lebih dinamis dan menarik.					√
2	Format materi mudah dibaca dan dipahami, dengan penggunaan ruang yang efisien.					√
3	Diagram atau ilustrasi yang menunjukkan letak huruf jelas dan mudah dipahami.				√	
4	Label yang tepat dan jelas pada diagram untuk membantu pemahaman lokasi huruf.				√	

5	Materi mendukung desain interaktif yang memungkinkan siswa berlatih secara langsung.					✓
6	Menyediakan visual yang mendukung pemahaman huruf berbaris dengan contoh yang relevan.					✓
7	Menggunakan ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca untuk semua kelompok umur.					✓
8	Visualisasi yang jelas untuk menyampaikan perbedaan antara vokal panjang dan pendek				✓	
9	Susunan kata ditampilkan dengan cara yang logis dan terstruktur, memudahkan pemahaman.				✓	
10	Menerapkan desain kreatif untuk menunjukkan penggunaan kata berulang dalam konteks.					✓

Catatan Revisi

-

Kritik dan Saran

Perbaiki bahasa penulisan dengan format KBBI agar mudah dipahami

Kesimpulan

1. Layak untuk ujicoba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu)

Panyabungan, Desember 2024

Validator Desain

Ahmad Salman Farid, M.Sos.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 6. Instrumen Penelitian Teks Wawancara

TEKS WAWANCARA

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap metode pembelajaran imla yang saat ini digunakan di sekolah? Apakah metode tersebut sudah efektif?
2. Apa kendala terbesar yang dihadapi murid dalam belajar menulis aksara Arab Melayu di kelas?
3. Bagaimana Bapak/Ibu menilai pemahaman murid terhadap aksara Arab Melayu, khususnya dalam kemampuan menulis tanpa melihat teks (imla manzhur)?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah mencoba pendekatan atau metode lain selain yang biasa digunakan untuk meningkatkan keterampilan imla murid? Jika ya, metode apa dan bagaimana hasilnya?
5. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa metode *Sahl* dapat menjadi solusi dalam memudahkan murid belajar aksara Arab Melayu? Apa alasan Bapak/Ibu?
6. Sejauh mana fasilitas dan metode pembelajaran yang tersedia saat ini mendukung pembelajaran imla? Apa saja kekurangan yang ada menurut Bapak/Ibu?
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah latihan mandiri dan berkelompok efektif dalam pembelajaran imla? Bagaimana metode ini dapat ditingkatkan agar lebih efektif?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

8. Bagaimana respon murid terhadap metode imla yang dimuat dalam metode *sahl* berupa: Mengenal huruf dan vokal (baris) arab melayu, letak huruf, huruf berbaris (vokal), huruf vokal Panjang, susunan kata, kata berulang-ulang, dan susunan kalimat?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

NILAI *PRE TEST* MDT MUTIAH UMMU AMINAH
PINTU PADANG JAE

Kelas : 1
Mata Pelajaran : Imla

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar Pre Test
1	Suci Rahmadani	80
2	Ghazi	80
3	Nadia	78
4	Uswatun Hasanah	82
5	Indah Sari	76
6	Aslimah	84
7	Aisyah	82
8	Indah	76
9	Adelina	82
10	Habsi	78
11	Ubay	82
12	Ali	78
13	Danis	80
14	Inayatunnajihah	78
15	Melda	80
Jumlah		**1196**

Pintu Padang Jae, 07 Januari 2025
Guru Mapel

Muhammad Hasbi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Melinda Nasution, S.Sos

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

NILAI *PRE TEST* MDT NURUL YAQIN
SINONOAN

Kelas : 1
Mata Pelajaran : Imla

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar Pre Test
1	Ardiansyah	72
2	Asfar	70
3	Faqih	80
4	Aisyah	76
5	Aura	78
6	Tifatulligam	80
7	Zulfadli	76
8	Apriliya Yasmin	80
9	Yusri	80
10	Veri	70
11	Ismail	72
12	Afiqah	74
13	Sauddin	74
14	Ardiani Fasa	78
15	Putri Amanah	76
16	Sofiah	74
17	Ali Amin	72
18	Aqifah	84
19	Afrian	70
20	Luqman Hakim	84
21	Nur Asilah	78
22	Lailatussyfa	72
Jumlah		**1670**

Sinonoan, 07 Januari 2025
Guru Mapel

Fatimah Hannum

Mengetahui
Kepala Sekolah

Patimah Nasution

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

NILAI *PRE TEST* MDT ISLAHIDDIN
HUTA BARINGIN

Kelas : 1
Mata Pelajaran : Imla

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar Pre Test
1	Zaim	78
2	Haikal	72
3	Muhit	80
4	Naura	78
5	Muhammad Irsan	80
6	Raihan	76
7	Hajjah Khairani	80
8	Insyirah	78
9	Khoirul Azam	84
10	Raisah	80
11	Putri	72
12	Firman Junaidi	80
13	Iklil	76
14	Naila	82
15	Sibaweh	74
Jumlah		**1170**

Huta Baringin, 07 Januari 2025
Guru Mapel

Hoirum Ahmad

Mengetahui
Kepala Sekolah

Maasir Lubis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

NILAI *POST TEST* MDT MUTIAH UMMU AMINAH
PINTU PADANG JAE

Kelas : 1
Mata Pelajaran : Imla

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar *Post Test*
1	Suci Rahmadani	80
2	Ghazi	84
3	Nadia	82
4	Uswatun Hasanah	80
5	Indah Sari	74
6	Aslimah	84
7	Aisyah	80
8	Indah	76
9	Adelina	82
10	Habsi	80
11	Ubay	84
12	Ali	82
13	Danis	82
14	Inayatunnajihah	78
15	Melda	80
Jumlah		**1208**

Pintu Padang Jae, 05 Februari 2025
Guru Mapel

Muhammad Hasbi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Melinda Nasution, S.Sos

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

NILAI *POST TEST* MDT NURUL YAQIN
SINONOAN

Kelas : 1
Mata Pelajaran : Imla

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar *Post Test*
1	Ardiansyah	70
2	Asfar	72
3	Faqih	82
4	Aisyah	74
5	Aura	76
6	Tifatulligam	84
7	Zulfadli	74
8	Apriliya Yasmin	78
9	Yusri	76
10	Veri	70
11	Ismail	20
12	Afiqah	70
13	Sauddin	74
14	Ardiani Fasa	80
15	Putri Amanah	74
16	Sofiah	72
17	Ali Amin	72
18	Aqifah	84
19	Afrian	70
20	Luqman Hakim	82
21	Nur Asilah	76
22	Lailatussyfa	72
Jumlah		**1602**

Sinonoan, 05 Februari 2025
Guru Mapel

Fatimah Hannum

Mengetahui
Kepala Sekolah

Patimah Nasution

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

NILAI *POST TEST* MDT ISLAHIDDIN
HUTA BARINGIN

Kelas : 1
Mata Pelajaran : Imla

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar *Post Test*
1	Zaim	80
2	Haikal	76
3	Muhit	80
4	Naura	76
5	Muhammad Irsan	84
6	Raihan	76
7	Hajjah Khairani	82
8	Insyirah	78
9	Khoirul Azam	86
10	Raisah	82
11	Putri	72
12	Firman Junaidi	82
13	Iklil	80
14	Naila	84
15	Sibaweh	76
Jumlah		**1194**

Huta Baringin, 05 Februari 2025
Guru Mapel

Hoirum Ahmad

Mengetahui
Kepala Sekolah

Maasir Lubis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

FORM KUESIONER

Nama : Fatimah Hannum

Jabatan : Guru

Bidang Study : Imla

Instansi : MDT Nurul Yaqin Sinonoan

PETUNJUK PENGISIAN

1. Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan pekerjaan anda. Bacalah setiap pernyataan-pernyataan tersebut dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

   SS : Jika keadaan anda saat ini SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang ada

   S : Jika keadaan anda saat ini SETUJU dengan pernyataan yang ada.

   N : Jika keadaan anda saat ini NETRAL dengan pernyataan yang ada.

   TS : Jika keadaan anda saat ini TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang ada.

   STS: Jika keadaan anda saat ini SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang ada
3. Jawablah semua nomor dan pastikan jangan ada yang terlewati.
4. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban yang anda berikan adalah benar, sehingga anda tidak perlu ragu untuk menentukan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
5. Apabila anda ingin mengganti pilihan jawaban anda, maka berilah dua garis horizontal (=) pada pilihan anda sebelumnya, kemudian beri tanda silang (X) pada pilihan anda yang baru
6. Bila anda telah selesai mengerjakan, saya mohon kesediaan anda untuk memeriksa kembali sehingga tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan yang anda berikan

SELAMAT MENGERJAKAN!!!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami bentuk huruf Arab Melayu dengan baik				✓	
2	Penjelasan mengenai huruf dan baris Arab Melayu sudah jelas dan mudah dimengerti				✓	
3	Saya dapat mengidentifikasi letak huruf Arab Melayu dalam kata dengan benar				✓	

4	Latihan yang diberikan membantu saya memahami posisi huruf dalam kalimat				✓	
5	Saya dapat membaca huruf Arab Melayu dengan baris vokal secara lancer				✓	
6	Materi Sahl memudahkan saya dalam mengenal huruf berbaris				✓	
7	Saya memahami konsep vokal panjang dalam aksara Arab Melayu				✓	
8	Saya dapat membedakan huruf vokal panjang dan pendek dalam kata			✓		
9	Saya dapat menyusun kata Arab Melayu dengan baik			✓		
10	Latihan menyusun kata membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap aksara Arab Melayu			✓		
11	Saya dapat memahami struktur kata berulang dalam bahasa Arab Melayu			✓		
12	Saya merasa nyaman berlatih dengan kata berulang untuk memperbaiki hasil belajar Imla'				✓	
13	Saya dapat menyusun kalimat sederhana dalam aksara Arab Melayu				✓	
14	Saya merasa materi Sahl efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat				✓	
15	Secara keseluruhan, saya merasa materi Sahl efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Imla' melalui pembelajaran aksara Arab Melayu				✓	
TOTAL				4	11	

Saran dan Masukan Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan pembelajaran aksara Arab Melayu menggunakan materi Sahl?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

FORM KUESIONER

Nama : MHD. HASBI

Jabatan : GURU

Bidang Study : IMIAK

Instansi : MDT MUTIAH UMMU AMINAH PINTU PADANG JAE

PETUNJUK PENGISIAN

1. Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan pekerjaan anda. Bacalah setiap pernyataan-pernyataan tersebut dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

   SS : Jika keadaan anda saat ini SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang ada

   S : Jika keadaan anda saat ini SETUJU dengan pernyataan yang ada.

   N : Jika keadaan anda saat ini NETRAL dengan pernyataan yang ada.

   TS : Jika keadaan anda saat ini TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang ada.

   STS: Jika keadaan anda saat ini SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang ada
3. Jawablah semua nomor dan pastikan jangan ada yang terlewati.
4. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban yang anda berikan adalah benar, sehingga anda tidak perlu ragu untuk menentukan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
5. Apabila anda ingin mengganti pilihan jawaban anda, maka berilah dua garis horizontal (=) pada pilihan anda sebelumnya, kemudian beri tanda silang (X) pada pilihan anda yang baru
6. Bila anda telah selesai mengerjakan, saya mohon kesediaan anda untuk memeriksa kembali sehingga tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan yang anda berikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

SELAMAT MENGERJAKAN!!!

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami bentuk huruf Arab Melayu dengan baik				✓	
2	Saya merasa penjelasan mengenai huruf dan baris Arab Melayu sudah jelas dan mudah disampaikan kepada murid			✓		
3	Saya dapat mengajarkan cara mengidentifikasi letak huruf Arab Melayu dalam kata dengan benar				✓	

4	Latihan yang diberikan kepada siswa efektif dalam membantu mereka memahami posisi huruf dalam kalimat				✓	
5	Saya dapat membimbing siswa membaca huruf Arab Melayu dengan baris vokal secara lancar				✓	
6	Materi Sahl memudahkan saya dalam mengajarkan huruf berbaris kepada siswa				✓	
7	Saya memahami dan dapat menjelaskan konsep vokal panjang dalam aksara Arab Melayu			✓		
8	Saya dapat membantu siswa membedakan huruf vokal panjang dan pendek dalam kata				✓	
9	Saya dapat membimbing siswa dalam menyusun kata Arab Melayu dengan baik				✓	
10	Latihan menyusun kata yang diberikan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap aksara Arab Melayu				✓	
11	Saya dapat menjelaskan struktur kata berulang dalam bahasa Arab Melayu kepada siswa				✓	
12	Saya merasa latihan dengan kata berulang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Imla' siswa				✓	
13	Saya dapat membimbing siswa menyusun kalimat sederhana dalam aksara Arab Melayu				✓	
14	Saya merasa materi Sahl efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun kalimat				✓	
15	Secara keseluruhan, saya merasa materi Sahl efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Imla' melalui pembelajaran aksara Arab Melayu			✓		
	TOTAL			3	12	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Saran dan Masukan Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan pembelajaran aksara Arab Melayu menggunakan materi *Sahl*?

Materi Sahl ini memudahkan Saya untuk mengajarkan Sinar Sahara pada mata pelajaran imlak

FORM KUESIONER

Nama : Khoirum Ahmad

Jabatan : Guru

Bidang Study : Imlak

Instansi : MDT Ishlahiddin Hutaboringin

PETUNJUK PENGISIAN

1. Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan pekerjaan anda. Bacalah setiap pernyataan-pernyataan tersebut dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

   SS : Jika keadaan anda saat ini SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang ada

   S : Jika keadaan anda saat ini SETUJU dengan pernyataan yang ada.

   N : Jika keadaan anda saat ini NETRAL dengan pernyataan yang ada.

   TS : Jika keadaan anda saat ini TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang ada.

   STS: Jika keadaan anda saat ini SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang ada
3. Jawablah semua nomor dan pastikan jangan ada yang terlewati.
4. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban yang anda berikan adalah benar, sehingga anda tidak perlu ragu untuk menentukan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
5. Apabila anda ingin mengganti pilihan jawaban anda, maka berilah dua garis horizontal (=) pada pilihan anda sebelumnya, kemudian beri tanda silang (X) pada pilihan anda yang baru
6. Bila anda telah selesai mengerjakan, saya mohon kesediaan anda untuk memeriksa kembali sehingga tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan yang anda berikan

SELAMAT MENGERJAKAN!!!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami bentuk huruf Arab Melayu dengan baik					✓
2	Saya merasa penjelasan mengenai huruf dan baris Arab Melayu sudah jelas dan mudah disampaikan kepada murid				✓	
3	Saya dapat mengajarkan cara mengidentifikasi letak huruf Arab Melayu dalam kata dengan benar					✓

4	Latihan yang diberikan kepada siswa efektif dalam membantu mereka memahami posisi huruf dalam kalimat					✓
5	Saya dapat membimbing siswa membaca huruf Arab Melayu dengan baris vokal secara lancar					✓
6	Materi Sahl memudahkan saya dalam mengajarkan huruf berbaris kepada siswa					✓
7	Saya memahami dan dapat menjelaskan konsep vokal panjang dalam aksara Arab Melayu					✓
8	Saya dapat membantu siswa membedakan huruf vokal panjang dan pendek dalam kata					✓
9	Saya dapat membimbing siswa dalam menyusun kata Arab Melayu dengan baik					✓
10	Latihan menyusun kata yang diberikan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap aksara Arab Melayu				✓	
11	Saya dapat menjelaskan struktur kata berulang dalam bahasa Arab Melayu kepada siswa				✓	
12	Saya merasa latihan dengan kata berulang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Imla' siswa				✓	
13	Saya dapat membimbing siswa menyusun kalimat sederhana dalam aksara Arab Melayu				✓	
14	Saya merasa materi Sahl efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun kalimat				✓	
15	Secara keseluruhan, saya merasa materi Sahl efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Imla' melalui pembelajaran aksara Arab Melayu				✓	
	TOTAL				7	8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Saran dan Masukan Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan pembelajaran aksara Arab Melayu menggunakan materi *Sahl*?

Lampiran 7. Hasil Ujian Metode *Sahl*

MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian Awal	Hasil Penilaian Akhir
1	Suci Rahmadani	80	80
2	Ghazi	80	84
3	Nadia	78	82
4	Uswatun Hasanah	82	80
5	Indah Sari	76	74
6	Aslimah	84	84
7	Aisyah	82	80
8	Indah	76	76
9	Adelina	82	82
10	Habsi	78	80
11	Ubay	82	84
12	Ali	78	82
13	Danis	80	82
14	Inayatunnajihah	78	78
15	Melda	80	80
Jumlah		**1196**	**1208**
Rata-Rata		**79,73%**	**80,53%**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

MDT Nurul Yaqin Sinonoan

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian Awal	Hasil Penilaian Akhir
1	Ardiansyah	72	70
2	Asfar	70	72
3	Faqih	80	82
4	Aisyah	76	74
5	Aura	78	76
6	Tifatulligam	80	84
7	Zulfadli	76	74
8	Apriliya Yasmin	80	78
9	Yusri	80	76
10	Veri	70	70
11	Ismail	72	20
12	Afiqah	74	70
13	Sauddin	74	74
14	Ardiani Fasa	78	80
15	Putri Amanah	76	74
16	Sofiah	74	72
17	Ali Amin	72	72
18	Aqifah	84	84
19	Afrian	70	70
20	Luqman Hakim	84	82
21	Nur Asilah	78	76
22	Lailatussyfa	72	72
Jumlah		**1670**	**1602**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Rata-Rata	**75,90%**	**72,81%**

MDT Islahiddin Huta Baringin

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian Awal	Hasil Penilaian Akhir
1	Zaim	78	80
2	Haikal	72	76
3	Muhit	80	80
4	Naura	78	76
5	Muhammad Irsan	80	84
6	Raihan	76	76
7	Hajjah Khairani	80	82
8	Insyirah	78	78
9	Khoirul Azam	84	86
10	Raisah	80	82
11	Putri	72	72
12	Firman Junaidi	80	82
13	Iklil	76	80
14	Naila	82	84
15	Sibaweh	74	76
Jumlah		**1170**	**1194**
Rata-Rata		**78%**	**79,6%**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 9. Hasil Kuesioner Respon Peserta Didik

FORM KUESIONER MURID

Nama Murid :

Kelas :

Sekolah Asal :

SELAMAT MENGERJAKAN!!!

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami bentuk huruf Arab Melayu dengan baik					
2	Penjelasan mengenai huruf dan baris Arab Melayu sudah jelas dan mudah dimengerti					
3	Saya dapat mengidentifikasi letak huruf Arab Melayu dalam kata dengan benar					
4	Latihan yang diberikan membantu saya memahami posisi huruf dalam kalimat					
5	Saya dapat membaca huruf Arab Melayu dengan baris vokal secara lancer					
6	Metode *Sahl* memudahkan saya dalam mengenal huruf berbaris					
7	Saya memahami konsep vokal panjang dalam aksara Arab Melayu					
8	Saya dapat membedakan huruf vokal panjang dan pendek dalam kata					
9	Saya dapat menyusun kata Arab Melayu dengan baik					
10	Latihan menyusun kata membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap aksara Arab Melayu					
11	Saya dapat memahami struktur kata berulang dalam bahasa Arab Melayu					
12	Saya merasa nyaman berlatih dengan kata berulang untuk memperbaiki hasil belajar Imla					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

13	Saya dapat menyusun kalimat sederhana dalam aksara Arab Melayu					
14	Saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat					
15	Secara keseluruhan, saya merasa metode *Sahl* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Imla melalui pembelajaran aksara Arab Melayu					
TOTAL						

Saran dan Masukan Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan pembelajaran aksara Arab Melayu menggunakan metode *Sahl*?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR KUMPULAN NILAI UJIAN TENGGAH SEMESTER GANJIL MDT MUTIAH UMMU AMINAH
T.P 2024/2025

Kelas : 1
Nama Wali Kelas : Muhammad Hasbi

NO	NAMA	NILAI MATA PELAJARAN									RATA-RATA	KET
		QA	HD	AQD	AHL	FQH	BA	TI	IML	JLH		
1	Suci Rahmadani	70	70	80	90	70	90	70	70	610	76.25	
2	Ghazi	74	74	82	92	72	92	72	70	628	78.5	
3	Nadia	78	78	70	80	74	80	74	70	604	75.5	
4	Uswatun Hasanah	72	72	72	82	76	82	76	70	602	75.25	
5	Indah Sari	76	76	74	83	78	70	78	70	605	75.625	
6	Aslimah	74	80	76	70	80	92	80	70	602	75.25	
7	Aisyah	78	82	78	72	82	74	82	70	618	77.25	
8	Indah	73	72	73	74	90	76	90	70	618	77.25	
9	Adelina	72	74	76	78	92	78	92	77	639	79.875	
10	Habsi	70	73	80	76	78	80	74	78	609	76.125	
11	Ubay	80	76	82	74	76	82	76	79	625	78.125	
12	Ali	72	80	90	78	74	84	78	76	556	69.5	
13	Danis	74	82	92	80	70	90	80	77	645	80.625	
14	Inayatunnajihah	76	74	72	82	72	82	90	78	636	79.5	
15	Melda	78	80	74	78	82	70	92	79	633	79.125	

Pintu Padang Jae, 02 September 2024
Wali Kelas,

Muhammad Hasbi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Melinda Nasution, S.Sos

DAFTAR KUMPULAN NILAI UJIAN TENGGAH SEMESTER GANJIL MDT MUTIAH UMMU AMINAH
T.P 2024/2025

Kelas : 2
Nama Wali Kelas : Melinda Nasution, S.Sos

NO	NAMA	NILAI MATA PELAJARAN									RATA-RATA	KET
		QA	HD	AQD	AHL	FQH	BA	TI	IML	JLH		
1	ABDUL KODIR	70	80	90	80	70	90	80	70	630	78.75	
2	ADITIYA ANWAR	78	82	92	82	78	97	88	70	650	8.125	
3	AFIFUL IZZA NASUTION	74	76	80	84	76	78	74	70	612	76.5	
4	AHMAD IBRAHIM M NUR	90	80	82	88	80	80	76	70	646	80.75	
5	AHMAD MUHAIMIN	92	82	70	90	82	82	78	70	572	7.15	
6	AIDIL ARIFIN NST	94	76	92	92	84	84	80	70	652	81.5	
7	AKBAR PARLINDUNGAN	73	74	74	94	78	86	82	70	631	78.875	
8	AZKA ADNAN	76	73	76	70	80	90	88	70	554	69.25	
9	DAHLAN HASAN	74	76	78	77	82	92	90	76	640	80	
10	GUNAWAN SAH	78	78	80	94	88	99	92	77	666	83.25	
11	HERDIANSYAH	80	90	82	76	90	70	96	78	662	82.75	
12	IRPAN HAMZAH PULUNGAN	82	92	88	80	92	78	70	79	655	81.875	
13	KHAIRUL ANWAR	90	88	88	82	99	74	72	76	656	82	
14	REFDINAL ALIF	98	82	70	86	70	76	74	77	697	87.125	
15	RIAN HIDAYAT	99	78	74	70	72	78	76	78	625	78.125	
16	AISAH AKILAH NST	76	70	72	74	74	88	78	79	611	76.375	
17	ATIKAH RODIAH	74	72	76	76	76	90	80	76	620	77.5	
18	AYU WULAN DARI TANJUNG	70	80	80	78	78	92	81	77	636	79.5	
19	FITRI BOROTAN	73	82	82	90	73	90	86	78	654	81.75	
20	JULIANA BATUBARA	72	84	84	92	70	70	90	79	641	80.125	

Pintu Padang Jae, 02 September 2024
Wali Kelas,

Melinda Nasution, S.Sos

Mengetahui
Kepala Sekolah

Melinda Nasution, S.Sos

DAFTAR KUMPULAN NILAI UJIAN TENGGAH SEMESTER GANJIL MDT MUTIAH UMMU AMINAH
T.P 2024/2025

Kelas : 3
Nama Wali Kelas : Annisa Fadilah

NO	NAMA	NILAI MATA PELAJARAN									RATA-RATA	KET
		QA	HD	AQD	AHL	FQH	BA	TI	IML	JLH		
1	Nurul Hidayah Nst	70	80	90	90	88	90	70	70	628	78.5	
2	Laili Safitri	72	82	92	72	90	92	72	70	642	80.25	
3	Robiatul Adawiah	94	84	94	74	98	94	74	70	656	82	
4	Alya Safitri	76	90	80	76	90	80	76	70	618	77.25	
5	Asyfa Zahra	78	70	82	78	92	82	78	70	610	76.25	
6	Ahmad Majid Hsb	80	72	84	80	74	70	80	70	610	76.25	
7	Ahmad Fauzan	81	74	70	82	76	72	80	70	607	75.875	
8	Muhammad Reyhan	86	76	72	84	78	76	86	77	635	79.375	
9	Ferdiansyah	88	78	74	88	80	74	88	76	646	80.75	
10	Rizky Andika Pulungan	90	80	76	70	82	78	90	78	644	80.5	
11	Saidul Imam	92	82	78	72	88	80	92	79	663	82.875	
12	Yudo Yono	90	84	80	74	90	82	94	77	671	83.875	

Pintu Padang Jae, 02 September 2024
Wali Kelas,

Annisa Fadilah

Mengetahui
Kepala Sekolah

Melinda Nasution, S.Sos

DAFTAR KUMPULAN NILAI UJIAN TENGGAH SEMESTER GANJIL MDT NURUL YAQIN SINONOAN
T.P 2024/2025

Kelas : 1
Nama Wali Kelas : Fatimah Hannum

NO	NAMA	NILAI MATA PELAJARAN									RATA-RATA	KET
		QA	HD	AQD	AHL	FQH	BA	TI	IML	JLH		
1	Ardiansyah	76	80	70	80	70	80		70	530	66,25	
2	Asfar	74	82	90	72	85	70		70	621	77,62	
3	Faqih	78	78	72	78	72	72		70	531	66,5	
4	Aisyah	72	74	74	80	73	75		70	614	76,75	
5	Aura	73	83	78	90	85	74		70	627	78,37	
6	Tifatulligam	80	90	80	82	80	75		70	637	79,62	
7	Zulfadli	74	70	70	78	70	90		70	600	75	
8	Apriliya Yasmin	82	83	84	90	78	73		70	614	76,75	
9	Yusri	72	74	82	85	71	82		70	621	77,62	
10	Veri	74	80	83	85	83	88		70	637	76,62	
11	Ismail	76	78	86	83	80	82		70	649	81,12	
12	Afiqah	80	82	78	76	90	84		70	649	80,75	
13	Sauddin	70	74	90	73	82	72		78	648	81	
14	Ardiani Fasa	73	80	74	78	70	80		78	598	74,75	
15	Putri Amanah	80	73	78	90	84	73		76	634	79,25	
16	Sofiah	78	74	82	92	75	83		78	641	80,12	
17	Ali Amin	74	90	80	85	80	82		79	656	82	
18	Aqifah	80	83	82	74	90	78		78	648	81	
19	Afrian	83	80	83	75	70	90		76	650	81,25	
20	Luqman Hakim	82	72	74	83	82	90		79	630	78,75	
21	Nur Asilah	72	70	78	93	73	70		78	606	75,75	
22	Lailatussyfa	74	80	90	90	70	80		79	636	79,5	

Sinonoan, 02 September 2024

Wali Kelas,

Fatimah Hannum

Mengetahui
Kepala Sekolah

Patimah Nasution

DAFTAR KUMPULAN NILAI UJIAN TENGGAH SEMESTER GANJIL MDT NURUL YAQIN SINONOAN
T.P 2024/2025

Kelas : 2
Nama Wali Kelas : Sahminan Nasution

NO	NAMA	NILAI MATA PELAJARAN									RATA-RATA	KET
		QA	HD	AQD	AHL	FQH	BA	TI	IML	JLH		
1	MADINATUL ILMI	70	90	70	75	70	80	[illegible]	70.	615	76,87.	
2	MAULIDAH PUTRI	80	70	80	90	80	70	[illegible]	70	639	79,87.	
3	NAIMAH ZAHRA	82	80	83	93	90	72	[illegible]	70	646	80,75.	
4	NAJWA NURINDAH	73	83	84	80	72	73	[illegible]	70	607	75,87.	
5	NAZWA AINI	70	99	72	90	74	74	79	78	651	81,37	
6	NURHIDAYAH	99	80	71	82	75	85	[illegible]	79	652	81,5.	
7	NURUL MUTIAH	84	75	74	83	71	[illegible]	[illegible]	76	633	79,12	
8	RANA	75	74	75	85	83	80	[illegible]	78	632	79.	
9	RINI	73	73	90	73	84	70	[illegible]	76	625	78,12	
10	RAZIKA RIFKA	73	72	99	90	83	75	[illegible]	79	619	77,37	
11	RIZKI WAHIDAH	80	[illegible]	75	80	90	82	[illegible]	78	671	83,87.	
12	PUTRI SALEHA	99	83	80	85	[illegible]	[illegible]	[illegible]	79.	700	87,5	

Sinonoan, 02 September 2024
Wali Kelas,

Sahminan Nasution

Mengetahui
Kepala Sekolah

Patimah Nasution

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR KUMPULAN NILAI UJIAN TENGGAH SEMESTER GANJIL MDT NURUL YAQIN SINONOAN
T.P 2024/2025

Kelas : 3
Nama Wali Kelas : Patimah Nasution

NO	NAMA	NILAI MATA PELAJARAN									RATA-RATA	KET
		QA	HD	AQD	AHL	FQH	BA	TI	IML	JLH		
1	SASKIA ARMANDA		90	70	90	99	70	75	70	644	80.5	
2	SITI AMINAH		82	80	99	70	80	80	70	651	81.375	
3	SOFA WARDAH		84	95	70	72	72	90	70	625	81.5	
4	SRI WAHYUNI NASUTION		85	78	75	73	73	75	70	601	75.125	
5	MUHAMMAD HUZAIFAH		75	83	73	74	80	85	70	613	76.625	
6	MULTI ADI NASUTION		73	73	75	75	83	83	70	610	76.25	
7	MUSTAFA AINUL RIFKY		90	78	80	80	82	72	78	648	81	
8	MIFTAH KHAIRI AGUSTINA		99	75	83	803	78	84	79	671	83.875	
9	OCTAVIA ERISSA PUTRI		75	80	75	75	72	75	78	629	78.625	
10	CAHAYA KAMILA		85	90	80	70	73	74	79	641	80.125	
11	KAMELIA		82	99	70	99	70	84	76	678	84.75	
12	KHADIJAH AGUSTINA		90	70	99	70	90	70	78	699	81.125	
13	ANNI ATIKA NASUTION		70	80	75	75	75	70	79	627	78.375	
14	HAFIFAH AINIYAH		80	99	73	82	73	99	78	668	83.5	
15	ZAHRA SALSABILLA		82	73	74	83	82	73	76	628	78.5	
16	AINUN FADILAH		83	75	75	85	83	85	78	654	81.75	
17	ANWAR HIDAYAT		85	85	80	70	90	70	78	638	79.75	
18	AHMAD SAFII		75	80	90	90	70	90	78	663	82.87	

Sinonoan, 02 September 2024
Wali Kelas,

Patimah Nasution

Mengetahui
Kepala Sekolah

Patimah Nasution

DAFTAR KUMPULAN NILAI UJIAN TENGGAH SEMESTER GANJIL MDT ISLAHIDDIN HUTA BARINGIN
T.P 2024/2025

Kelas : 1
Nama Wali Kelas : Putri Sakinah

NO	NAMA	NILAI MATA PELAJARAN									RATA-RATA	KET
		QA	HD	AQD	AHL	FQH	BA	TI	IML	JLH		
1	Zaim	70	78	88	90	70	72	74	70	612	76,5	
2	Haikal	74	82	72	80	75	74	80	70	607	75,875	
3	Muhit	78	78	75	83	78	72	72	70	606	75,75	
4	Naura	72	81	75	85	70	81	70	70	604	75,5	
5	Muhammad Irsan	76	78	81	75	77	88	70	70	615	76,875	
6	Raihan	74	80	84	80	84	70	75	70	617	77,125	
7	Hajjah Khairani	76	82	70	80	81	80	77	70	616	77	
8	Insyirah	78	85	80	75	70	78	88	70	624	78	
9	Khoirul Azam	73	75	70	80	86	88	70	70	612	76,5	
10	Raisah	78	78	81	81	88	79	80	70	574	71,75	
11	Putri	72	76	80	84	74	90	80	77	641	80,125	
12	Firman Junaidi	74	80	84	75	70	80	76	70	609	76,125	
13	Iklil	70	82	88	76	86	94	85	70	653	81,625	
14	Naila	80	84	80.	90	82	90	88	77	661	82,625	
15	Sibaweh	82	78	70	88	76	91	80	70	643	80,375	

Huta Baringin, 02 September 2024
Wali Kelas,

Putri Sakinah

Mengetahui
Kepala Sekolah

Maasir Lubis

DAFTAR KUMPULAN NILAI UJIAN TENGGAH SEMESTER GANJIL MDT ISLAHIDDIN HUTA BARINGIN
T.P 2024/2025

Kelas : 2
Nama Wali Kelas : Hoirum Ahmad

NO	NAMA	NILAI MATA PELAJARAN									RATA-RATA	KET
		QA	HD	AQD	AHL	FQH	BA	TI	IML	JLH		
1	MHD IKHSAN FAHREZI	70	80	70	90	88	90	70	70	618	77,25	
2	AHMAD SUBUHAN HSB	72	80	82	70	85	88	90	70	485	60,625	
3	FIKRI	74	84	88	70	78	74	70	70	608	76	
4	IRMAN	90	75	75	75	80	76	70	70	611	76,375	
5	AGUNG WAHYUDI	92	78	84	77	82	77	70	70	630	78,75	
6	NAUFAL AHMAD	94	70	77	81	80	80	90	77	649	81,125	
7	AHMAD HABIBI	73	80	70	82	80	70	97	78	632	79	
8	MAULANA AL FATTA	99	88	70	82	88	70	98	70	655	81,875	
9	VIKI	85	92	90	75	76	90	90	70	627	87,125	
10	RAHMAD RIKI	88	82	92	80	78	92	81	70	603	82,875	
11	ADNAN MUJAHID	70	88	80	81	90	82	80	70	641	80,125	
12	AHMAD TAUFIK HIDAYAT	77	70	82	80	84	80	88	70	631	78,875	

Huta Baringin, 02 September 2024
Wali Kelas,

Hoirum Ahmad

Mengetahui
Kepala Sekolah

Maasir Lubis

DAFTAR KUMPULAN NILAI UJIAN TENGGAH SEMESTER GANJIL MDT ISLAHIDDIN HUTA BARINGIN
T.P 2024/2025

Kelas : 3
Nama Wali Kelas : Maasir Lubis

NO	NAMA	NILAI MATA PELAJARAN									RATA-RATA	KET
		QA	HD	AQD	AHL	FQH	BA	TI	IML	JLH		
1	ISMA HAFIJAH NST	70	80	70	80	70	75	80	78	603	75,37	
2	DESI KHAIRANI	70	80	80	85	80	70	88	77	630	78,75	
3	FIRDA NURUL AFIFAH	70	84	70	78	77	77	81	78	615	76,875	
4	AISYAH SIREGAR	70	75	70	84	70	72	80	78	599	74,875	
5	INTAN PURNAMA SARI	77	78	80	78	75	70	80	77	0634	79,25	
6	MIBRO ALIMAH	75	70	75	76	77	82	81	77	623	77,875	
7	ANGGINA PUTRA	82	80	77	78	80	77	77	78	630	78,875	
8	ANDINI	80	82	80	80	88	80	80	76	632	79	
9	ASMIRO	70	80	80	88	81	78	77	77	628	78,5	
10	ASNAH HAYATI BTR	80	70	70	77	81	82	80	76	698	87,25	
11	NAZWA NASIFA	80	85	80	80	86	82	88	78	698	87,25	
12	NUR APWAH	80	73	77	70	80	84	84	77	625	78,125	
13	NURAINI NASUTION	73	77	78	80	82	88	83	76	637	79,625	
14	NURIFIL HIDAYAH	80	70	70	77	77	80	82	78	537	468,75	
15	RIKA RAMADANI	85	75	80	70	77	80	77	77	621	77,625	
16	ASDIANA SIREGAR	88	77	81	86	80	80	84	76	646	80,75	
17	CINDI NIKITA ALFARIS	70	80	82	82	80	80	70	76	620	77,5	
18	DESI RAHMILA	70	82	88	80	70	70	70	76	606	75,75	

Huta Baringin, 02 September 2024
Wali Kelas,

Maasir Lubis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Maasir Lubis

Lampiran 10. Schedul Pengembangan Metode *Sahl*

SCHEDUL PENGEMBANGAN METODE *SAHL*

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	09 Agustus 2024	Pengajuan Judul Tesis	
2	31 Agustus 2024	ACC Judul Tesis	
3	02 September 2024	Observasi Awal Kelapangan	
4	27 September 2024	Bimbingan Pertama Tesis	
5	13 Desember 2024	Seminar Proposal Tesis	
6	16-21 Desember 2024	Uji Validitas dengan Ahli Metode dan Desain	
7	27 Desember 2024	Penelitian Langsung Kelapangan Sekaligus Penyerahan Metode *Sahl* Kepada Guru-Guru dari Sekolah yang Diteliti	
8	07 Januari 2025	Ujian Awal Sebelum Belajar Metode *Sahl*	
9	08 Januari 2025	Pengajaran Metode Mengenal Huruf dan Vokal (Baris) Arab Melayu	
10	10 Januari 2025	Pengajaran Metode Letak Huruf	
11	15 Januari 2025	Pengajaran Metode Huruf Berbaris (Vokal)	
12	17 Januari 2025	Pengajaran Metode Susunan Kata	
13	22 Januari 2025	Pengajaran Metode Kata Berulang-Ulang	
14	24 Januari 2025	Pengenalan Metode Susunan Kalimat	
15	31 Januari 2025	Pengulangan Seluruh Metode *Sahl*	
16	05 Februari 2025	Ujian Mata Pelajaran Imla Sesudah Belajar Metode *Sahl*	
17	07 Februari 2025	Penyebaran Kuesioner Kepada Murid dari Tiga Sekolah yang Diteliti	
18	08 Februari 2025	Penyebaran Kuesioner Kepada Guru dari Tiga Sekolah yang Diteliti	
19	10 Februari 2025	Penyempurnaan Tesis	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 11. Dokumentasi

Gambar 1 Observasi Awal MDT Islahiddin Huta Baringin

Gambar 2 Observasi Awal MDT Mutiah Ummu Aminah Pintu Padag Jae

Gambar 3 Observasi Awal MDT Nurul Yaqin Sinonoan

Gambar 4. Uji Validitas dengan Ahli Metode

Gambar 5. Uji Validitas dengan Ahli Desain

Gambar 6. Penyerahan dn Pengenalan Metode *Sahl* Kepada Guru Imla

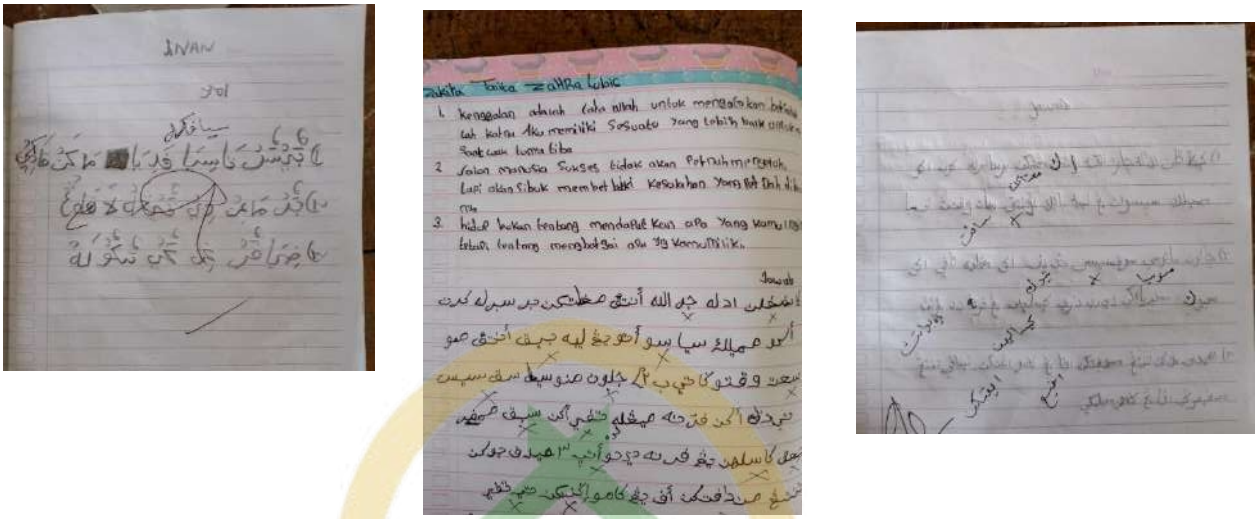

Gambar 7. Ujian Awal Sebelum Belaraj Metode *Sahl* MDT Nurul Yaqin Sinonoan, Islahiddin Huta Baringin, Mutiah Ummu Aminah Pintu Padang Jae

Gambar 8. Pengajaran Metode *Sahl*

Gambar 9. Ujian Mata Pelajaran Imla Setelah Belajar Metode *Sahl*

UNIVERSITAS ISLAN NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH YUSUF TASIKMALAYA

Gambar 10. Penyerahan dan Pengisian Kuesioner Oleh Murid Kelas 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Gambar 11. Penyerahan dan Pengisian Kuesioner Oleh Guru Mata Pelajaran Imla

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: http://pasca.iuinsyahada.ac.id

PERSETUJUAN JUDUL TESIS

Nomor: B- 1356 /Un.28/AL/PP.00.9/10 /2024

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini memberikan persetujuan judul Tesis:

Nama	:	**Manahan Efendi**
NIM	:	**2350100013**
Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	:	**Pengembangan Metode Pembelajaran Aksara Arab Melayu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla' Melalui Metode Sahl di Madrasah Diniyah Taklimiah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**

Dengan pembimbing:

1. Dr.Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd. (isi)
2. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. (Metodologi)

Demikian disampaikan, harapan agar saudara dapat menyelesaikan penulisannya secara tepat waktu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Direktur

Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP 19680704 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: http://pasca.uinsyahada.ac.id

Nomor : B-1355 /Un.28/AL/PP.00.9/ 10 /2024 3 Oktober 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Penunjukkan Pembimbing Tesis

Yth; 1. Dr.Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
2. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan Hormat; Kami do'akan Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selanjutnya kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan tesis atas nama:

Nama	:	**Manahan Efendi**
NIM	:	**2350100013**
Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	:	**Pengembangan Metode Pembelajaran Aksara Arab Melayu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Imla' Melalui Metode Sahl di Madrasah Diniyah Taklimiah Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**

Dengan pembimbing:

1. Dr.Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd. (isi)
2. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A (Metodologi)

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Direktur

Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP 19680704 200003 1 003

Metode Sahl

Baca Tulis Arab Melayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Disusun oleh:
Manahan Efendi

Pemahaman Cepat Dengan Metode Tepat

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga metode ajar ini dapat tersusun dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Metode *sahl* ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan anak-anak tingkat SD/MI dalam mempelajari aksara Arab Melayu melalui metode *Sahl*, yang dalam bahasa Indonesia berarti "mudah". Metode yang disajikan dalam buku ini dirancang agar lebih sederhana dan dapat dipahami dengan cepat oleh para siswa, termasuk yang berada di Madrasah Diniyah Takmiliyah. Dengan pendekatan sistematis yang menggabungkan huruf Arab Melayu dengan huruf Latin serta panduan pelafalan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diharapkan siswa dapat memahami perbedaan serta penambahan huruf dalam vokal atau baris panjang maupun pendek.

Penyusunan metode ini mengacu pada beberapa sumber terpercaya, seperti buku *Al-Hira dapat membaca dan menulis aksara Arab Melayu* karya Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, Lc. MA, serta *Sinar Sahara* yang dikarang oleh Arfan Marwazi dan Lagut Harahap. Dengan bimbingan dan ketekunan dalam mempelajari langkah-langkah yang disajikan dalam buku ini, diharapkan siswa tidak hanya lebih mudah dalam menulis aksara Arab Melayu tetapi juga semakin tertarik untuk mendalami dan melestarikannya.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta menjadi sarana yang efektif dalam belajar aksara Arab Melayu.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan bagi kita semua.

Penulis

Manahan Efendi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ..... **i**

Daftar Isi ..... **iii**

A. Pengertian Metode *Sahl* **1**

B. Tahapan Metodel *Sahl* **1**

1. Mengenal Huruf Dan Vokal (Baris)

   Arab Melayu 2

2. Letak Huruf 7

3. Huruf Vokal (Berbaris) 9

4. Huruf Vokal Panjang 10

5. Susunan Kata 12

6. Kata Berulang-Ulang 14

7. Susunan Kalimat 15

C. **Penutup** **16**

Profil Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

A. Pengertian Metode *Sahl*

Metode *sahl* atau "mudah" dalam bahasa Indonesia merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memudahkan anak-anak tingkatan SD/MI pada umumnya untuk menulis aksara Arab Melayu, termasuk juga ini merupakan metode yang cocok diterapkan di Madrasah Diniyah Takmiliyah. Dengan beberapa susunan langkah yang mudah dipvoahami dengan menggabungkan huruf Arab Melayu dengan huruf latin, serta keterangannya selalu dengan memadukan tulisan latin sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan cara menuturkannya, agar mengetahui penambahan huruf dalam vokal atau baris panjang maupun pendek. Setelah melakukan seluruh tahapan dalam metode ini murid diharapkan menjadi lebih mudah dalam mempelajari aksara arab melayu. Dengan metode ini murid juga mendapati pelajaran baru dari aksara Arab Melayu yang sebelumnya belum mereka ketahui, dan diharapkan menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka untuk mempelajarinya. Adapun sumber dari metode *sahl* ini diambil buku karangan Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, Lc. MA yang berjudul "Al-Hira dapat membaca dan menulis aksara arab melayu", dan buku sinar sahara karangan Arfan Marwazi dan Lagut Harahap. Berikut akan diterangkan langkah-langkah yang akan dibahas untuk memudahkan dalam penulisan aksara Arab Melayu dengan metode *sahl*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

B. Tahapan Metode *Sahl*

Metode sahl ini dilalui dengan 7 tahapan yang mudah dan menyenangkan dalam setiap tahapannya, berikut 7 tahapan dalam metode *sahl:*

8. Mengenal Huruf Dan Vokal atau baris (Baris) Arab Melayu

Arab Melayu memiliki huruf yang berbeda dengan huruf latin. Tulisan ini sendiri diambil dari huruf-huruf Arab namun memiliki bahasa Melayu atau Indonesia, bukan bahasa Arab.

Adapun jenis-jenis huruf dalam aksara Arab Melayu adalah sebagai berikut:

d. Huruf Konsonan

L	K				J	H			G	F	D	C	B	A	
ل	ء	ع	ق	ك	ج	ة	ه	ح	ڬ	ف	د	چ	ب	ع	ا
Z	Y		W	V	T			S	R	Q		P	N	M	
ز	ي		و	ف	ة	ت		س	ر	ق		ف	ن	م	
TS	SY		NY		N G	G H		K H	DZ	ZH		TH	SH	DH	
ث	ش		ث	پ	ڠ	غ		خ	ذ	ظ		ط	ص	ض	

Contoh penggunaan huruf Arab Melayu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI):

Huruf Latin	Huruf Arab	Kata dalam KBBI
A	ا ع	**A**ku, **A**pi, **A**yam '**A**li
H	ح ه ة	**H**ikmah, **H**ukum, **H**al **H**ari, **H**amba Hidaya**h,** sa'diya**h**
K	ك ق	**K**aki, **K**ayu Ota**k**, Ana**k**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

	ع ء	Sa**k**diyah Olo**k,** Ba**k**so
T	ت ة	**T**opi, **T**upai Tauba**t**, Deraja**t**, Qiyama**t**, Pirasa**t**
DH	ض	A**dh**esif
SH	ص	Ek**sh**ibisi
TH	ط	**Th**ebesius
ZH	ظ	**Zh**alim
DZ	ذ	**Dz**aki
KH	خ	A**kh**bar, A**kh**ir, A**kh**irat
GH	غ	Yo**gh**urt
NG	ڠ	Agu**ng,** Ada**ng,** Aba**ng**
NY	پ ڽ	A**ny**am, A**ny**ang, **Ny**anyi Kalimat Imbuhan **-nya**
SY	ش	Ara**sy**, A**sy**ik, Dah**sy**at
TS	ث	**Ts**unami, Tu**ts**

Jika murid sudah mengenali huruf tersebut dengan lancar. Maka, murid diberikan latihan dengan menulis huruf konsonan tanpa melihat catatan. Contoh soal:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Latihan 1. Cocokkanlah antara huruf latin dan Arab Melayu ini dengan menguhubungkan garis!

R	ض
W	ق
L	ر
Q	ل
DH	و

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid mengingat materi, murid diajak menyanyikan atau menyebut huruf Arab Melayu dengan kata-kata disekitar, atau mudah diingat oleh murid, contoh: *alif* untuk ayam, *ba'* untuk bayam dan seterusnya.

e. Huruf Vokal atau baris (Baris)

Dalam susunan aksara Arab Melayu itu pada dasarnya tidak memiliki baris, namun agar memudahkan dalam membacanya bagi anak yang masih tingkat dasar maka perlu untuk dikenalkan dengan tanda vokal atau baris atau yang dalam aksara Arab Melayu juga digunakan untuk melambangkan baris.

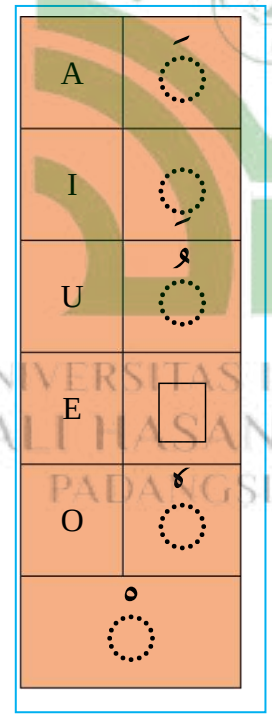

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Jika murid sudah mengenali baris (vokal atau baris) tersebut. Maka, murid diberi latihan dengan menulis baris yang digabung dengan huruf konsonan tanpa melihat catatan. Contoh soal:

Latihan 2. Isilah titik-titik dibawah ini!

غْ	NG….
□ح	…….
تَ	T…….
قُ	…….
شِ	SY……

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, semua murid disuruh aktif dalam belajar dengan disuruh maju menuliskan huruf yang dipadukan dengan baris di papan tulis, dan murid yang lain boleh melihat buku. Jadi, jika murid yang menulis dipapan tidak bisa mengerjakannya, murid yang lain boleh disuruh menuliskannya. Hal ini menjadikan seluruh murid sering melihat catatan, yang diharapkan menjadi hafal seluruh baris.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

f. Tanda Panjang

Tanda panjang itu sendiri dapat diketahui dengan cara tuturan membacanya, berikut tanda panjang dalam aksara arab melayu:

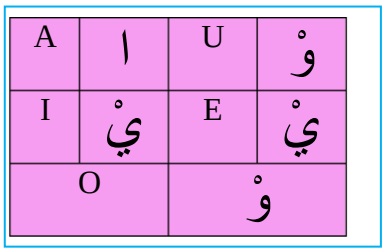

A	ا	U	وْ
I	يْ	E	يْ
O		وْ	

Jika murid sudah mengenali tanda panjang tersebut. Maka, murid diberi latihan dengan menulis tanda panjang tersebut tanpa melihat catatan. Contoh soal:

Latihan 3. Isilah kolom dibawah ini dengan benar!

كَا	ذُوْ	غِيْ	رُوْ	جـيْ
.....	.....	.....	.....	.....

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, dibuat strategi belajarnya dengan membuat anak satu kelompok setiap meja, masing-masing mereka ada yang bertanya dan ada yang menulis mengenai huruf vokal panjang tersebut secara bergantian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

9. Letak Huruf

Huruf aksara Arab Melayu memiliki bentuk yang berbeda jika letaknya sendiri, di awal, di tengah, dan di ujung. Sebelum masuk dalam pelajarannya, terlebih dahulu dikenalkan dengan istilah huruf bebas yang digambarkan dengan tanda (-), berikut keterangannya

• Simbol Huruf Bebas Bisa Dibuat Menjadi Huruf Apa Saja

e. Berdiri Sendiri

L	K				J	H			G	F	D	C	B	A	
ل	ء	ع	ق	ك	ج	ة	ه	ح	ك	ف	د	چ	ب	ع	ا
Z	Y	W	V	T			S	R	Q	P		N	M		
ز	ي	و	ف	ة		ت	س	ر	ق	ف		ن	م		
TS	SY	NY		NG		GH	KH	DZ	ZH	TH		SH	DH		
ث	ش	ث	پ	ڠ		غ	خ	ذ	ظ	ط		ص	ض		

f. Awal Kata

L	K				J	H			G	F	D	C	B	A		
لـ	ئـ	عـ	قـ	كـ	جـ	ة	هـ	حـ	ڬ-	ف-	د	چ	ب-	عـ	ئـ	اـ
Z	Y	W	V	T			S	R	Q	P		N	M			
ز	يـ	و	فـ	ة		تـ	سـ	ر	قـ	ف		نـ	مـ			
TS	SY	NY	NG	GH	KH	DZ	ZH	TH	SH	DH						
ثـ	شـ	پـ	ڠـ	غـ	خـ	ذ	ظـ	طـ	صـ	ضـ						

g. Tengah Kata

J	H		G	F	D	C	B	A		
جـ	ة	هـ	حـ	ڬـ	فـ	دـ	چـ	بـ	عـ	ئـ	اـ
V	T	S		R	Q	P	N	M	L	K	
فـ	ة	تـ	سـ	رـ	قـ	فـ	نـ	مـ	لـ	ئـ	عـ	قـ	كـ
NG	GH	KH	DZ	ZH	TH	SH	DH	Z	Y	W	
ڠـ	غـ	خـ	ذ	ظـ	طـ	صـ	ضـ	زـ	يـ	وـ	
TS		SY		NY							
ثـ		شـ		پـ							

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

h. Akhir Kata

J	H			G	F	D	C	B	A		
ـج	ـة	ـه	ـح	ـك	ـف	ـد	ـچ	ـب	ـع	ـئ	ـا

V	T	S		R	Q	P	N	M	L	K			
ـف	ـة	ـت	ـس	ـر	ـق	ـف	ـن	ـم	ـل	ـئ	ـع	ـق	ـك

NG	GH	KH	DZ	ZH	TH	SH	DH	Z	Y	W
ـغ	ـغ	ـخ	ـذ	ـظ	ـط	ـص	ـض	ـز	ـي	ـو

TS	SY	NY
ـث	ـش	ـپ

Jika murid sudah mampu mengenal mana huruf yang berdiri sendiri, di awal, tengah dan akhir kata yang disambung dengan huruf bebas. Maka, anak diberi latihan dengan menulis huruf tersebut tanpa melihat catatan. Contoh soal:

Latihan 4. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

(-) Huruf Bebas				
Di Akhir	**Di Tengah**	**Di Awal**	**Sendiri**	**Huruf**
ـو	….	….	….	W
….	….	ـسـ	….	S
….	ـغـ	….	….	NG

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, dibuat strategi belajarnya dengan libatkan anak-anak dalam proses belajar dengan cara bertanya, memberi tugas sederhana, atau mengajak mereka berdiskusi tentang cara penulisan huruf sesuai dengan letaknya.

10. Huruf Vokal (Berbaris)

Pada Sekolah Dasar (SD) cara mengenalkan murid dengan huruf latin maupun menyambungkannya yaitu dengan cara mengeja. Dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ABDURRAHMAN AHMAD ABDARY
PADANGSIDIMPUAN

mengeja inilah yang digunakan untuk memudahkan murid dalam menulis kata di dalam aksara Arab Melayu. Selain itu, pada tingkat dasar dengan menggunakan vokal (berbaris) dimungkinkan lebih memudahkan murid dalam mengingat dan menyambung ejaan tersebut.

VOKAL (BARIS)					حرف HURUF
◌ٗ O	◌ E	◌ُ U	◌ِ I	◌َ A	
أٗ O	أ◌ E	أُ U	أِ I	أَ A	أ A
بٗ Bo	ب◌ Be	بُ Bu	بِ Bi	بَ Ba	ب B
چٗ Co	چ◌ Ce	چُ Cu	چِ Ci	چَ Ca	چ C
دٗ Do	د◌ De	دُ Du	دِ Di	دَ Da	د D
فٗ Fo	ف◌ Fe	فُ Fu	فِ Fi	فَ Fa	ف F

Jika murid sudah mengenali baris (vokal atau baris) tersebut. Maka, murid diberi latihan dengan menulis huruf konsonan menggunakan baris tanpa melihat catatan. Contoh soal:

Latihan 5. Isilah kotak yang kosong sesuai jawaban yang benar!

(-) Huruf Bebas				
Di Akhir	**Di Tengah**	**Di Awal**	**Sendiri**	**Huruf**
….	….	تَـ	….	TA
….	ـشِـ	….	….	SYI
چٗ	….	….	….	CO

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, dibuat strategi belajarnya dengan libatkan anak-anak dalam proses belajar dengan cara bertanya, memberi tugas sederhana, atau mengajak mereka berdiskusi tentang cara penulisan huruf sesuai dengan

11. Huruf Vokal Panjang

Mengenal huruf dengan vokal atau baris panjang juga termasuk salah satu cara agar memudahkan menyusun kata sesuai dengan kaedah aksara arab melayu. Contohnya bisa dilihat dalam tabel berikut:

BARIS (VOKAL ATAU BARIS) PANJANG					**حرف HURUF**
O	**E**	**U**	**I**	**A**	
ئُوْ Oo	**ئِيْ Ee**	**نُوْ Uu**	**نِيْ Ii**	**نَا Aa**	**أ ALIF**
بُوْ Boo	**بِيْ Bee**	**بُوْ Buu**	**بِيْ Bii**	**بَا Baa**	**ب B**
چُوْ Coo	**چِيْ Cee**	**چُوْ Cuu**	**چِيْ Cii**	**چَا Caa**	**چ C**
دُوْ Doo	**دِيْ Dee**	**دُوْ Duu**	**دِيْ Dii**	**دَا Daa**	**د D**
فُوْ Foo	**فِيْ Fee**	**فُوْ Fuu**	**فِيْ Fii**	**فَا Faa**	**ف F**

Jika murid sudah mengenali tanda panjang tersebut. Maka, murid diberi latihan dengan menulis huruf dengan vokal atau baris panjang tanpa melihat catatan. Contoh soal:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Latihan 7. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1.	Tulislah huruf **DZ** menggunakan vokal atau baris panjang a, i, u, e, o!
2.	Tulislah huruf latin dari kata: ظَا ظِيْ ظُوْ ظ□يْ ظُوْ
3.	Tulislah aksara Arab Melayu dari kata: Ghaa-Ghii-Ghuu-Ghee-Ghoo

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, coba buat lagu atau rima yang menyenangkan. Lagu atau nyanyian akan membantu anak mengingat dengan lebih mudah.

12. Susunan Kata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dalam susunan kata ada beberapa hal yang perlu dipahami, apabila bertemu dua huruf vokal atau baris, maka huruf vokal atau baris yang kedua dibuat menjadi huruf konsonan, yaitu dengan huruf "ؤ/و/ء/ا" mengikuti vokal atau baris atau baris hurufnya.

c. Kata Baris (Vokal atau baris) Pendek

Ayah
A = ا
Ya = ي
H = ه

ا□يَـهْ

Gambar Ga = كَ M = مْ Ba = بَ R = رْ	كَمْبَرْ

Empat E = أ M = مْ Pa = فَ T = تْ	اَمْـفَـتْ
Keempat Ke = ك E = ء M = مْ Pa = فَ T = تْ	كَـئـمْـفَـتْ

Setelah murid mengenal susunan kata berbaris pendek. Maka, diberi latihan membuat kata dalam aksara Arab Melayu lengkap dengan barisnya. Contoh soal:

Latihan 8. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1.	Buatlah kata berikut kedalam tulisan Arab Melayu! Gemetar, menggambar, gelap, segenggam
2.	Buatlah kata dalam Arab Melayu benda yang ada di dalam kelas!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

d. Kata Baris (Vokal atau baris) Panjang

Pada tingkat awal dalam pengenalan vokal atau baris panjang, murid diberi tanda garis bawah untuk membedakan vokal atau baris panjang dan pendek, namun setelah murid bisa membedakan vokal atau baris yang panjang dan pendek maka tanda itupun dihapus.

Makan Ma = مَـا Ka = كَ	مَـاكَـنْ

N = نْ	
Nasi Na = نَـا Si = سِـيْ	نَـاسِـيْ
Seorang Se = س□ O = وُ Ra = رَا Ng = غْ	س□وُرَاغْ

Setelah murid mampu membedakan kata yang panjang dengan yang pendek sesuai dengan vokal atau baris bacaannya. Maka, murid pun diterangkan kata panjang tanpa menggunakan tanda, seperti:

Lari La = لاَ Ri = رِيْ	لاَرِيْ
Sawah Sa = سَـا Wa = وَ H = هْ	سَـاوَهْ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Setelah murid mengenal susunan kata berbaris panjang. Maka, diberi latihan membuat kata vokal atau baris panjang dalam aksara Arab Melayu lengkap dengan barisnya. Contoh soal:

Latihan 9. Jawablah pertanyaan ini dengan betul!

Berilah tanda ceklis (√) untuk kata yang bagus tulisannya dan tanda (X) untuk kata yang salah penulisannya	
دَهُوْلُوْ	.....
دَاهُوْلُوْ	.....
دَهُلُوْ	.....
دَهُوْلُ	.....

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, coba buat murid menulis di papan tulis dan dikoreksi oleh murid yang lain.

13. Kata Berulang-ulang

Setelah murid mampu menyusun kata lengkap dengan baris, serta dengan vokal atau baris panjangnya. Maka, setelah itu mereka dikenalkan dengan kata yang berulang-ulang pengucapannya, dan murid dimulai dengan penulisan kata tanpa menggunakan baris, misalnya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Bersama-sama Be = ب R = ر Sa = سا Ma = م Sa = سا Ma = م	برسام-سام

Apabila murid telah mampu menulis dan membaca kata yang berulang pengucapannya tanpa memiliki baris, maka dibuat latihan dengan menulis kata yang berulang pengucapannya. Contoh soal:

Latihan 10. Kerjakanlah soal ini dengan betul!

1. Manakah diantara tulisan Arab Melayu ini yang sesuai:	a. باتو- بات b. ڬونجاڠ- ڬنجيغ c.بولاق-باليغ
2. Pilihlah diantara tulisan Arab Melayu ini yang sesuai dengan kaidah tulisan:	a. كيراغوان b. كيراڬوان c. ڬيراڬون

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, coba buat murid membaca tulisan Arab Melayu yang ditulis temannya di papan tulis, dan dikoreksi bersama.

14. Susunan Kalimat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dalam tahapan menyusun kalimat ini, murid diyakini sudah betul mengenal huruf, baris, letak, dan tanda panjang, serta menyambung aksara arab melayu. Murid dituntut sudah mampu menyusun kalimat dengan aksara Arab Melayu secara sempurna.

Saya pergi ke sawah bersama ayah ساي فر ڬي كي ساوه برسام ايه

Rumah kami dipinggir pasar

روموه كامي دي فڠكيرفاسر

Sekolahku jauh sekali

سيكوله كو جاؤه سيكالي

Sahl (mudah): untuk memudahkan murid memahami materi yang ada, coba buat murid terbiasa menulis dan membaca kalimat Arab Melayu dengan tanpa menggunakan baris.

C. Penutup

Metode Sahl (mudah) dalam pembelajaran Aksara Arab Melayu di tingkatan MDT telah terbukti sebagai pendekatan yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Dengan pendekatan yang sederhana, bertahap, dan berbasis praktik, metode ini membantu peserta didik memahami dan menguasai aksara Arab Melayu dengan lebih cepat dan percaya diri.

Keberhasilan penerapan metode ini tentu sangat bergantung pada konsistensi dalam pembelajaran, kreativitas pengajar, serta dukungan dari lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, diharapkan para pendidik dapat terus mengembangkan metode ini dengan menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan peserta didik agar hasil pembelajaran semakin optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Semoga metode Sahl ini dapat menjadi salah satu solusi dalam melestarikan dan mengajarkan aksara Arab Melayu dengan lebih mudah, efektif, dan menyenangkan bagi generasi mendatang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PROFIL PENULIS

Nama	:	Manahan Efendi
Tempat, Tanggal Lahir	:	Tangga Bosi, 06 Mei 1998
Pendidikan	:	S1
Pekerjaan	:	Guru
Alamat	:	Huta Baringin, Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal
Email	:	manahanefendi40@gmail.com
Karya Tulis	:	Islamic Management and Leadership at the Musthafawiyah Purbabaru Islamic Boarding School, Analisis Implementasi Strategi Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran Fiqih di Kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin, Penerapan Ilmu Tasawuf dalam Membentuk Akhlak Mulia di Pondok Pesantren Darul Hadits Huta Baringin Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, dll.

tt

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN